



**PT BPR BKK WONOGIRI
(Perseroda)**

ANNUAL REPORT 2025



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikan sehingga PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) dapat menyelesaikan kinerja tahun 2025 dengan optimal.

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan sekaligus peluang. Di tengah dinamika ekonomi nasional, PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) tetap konsisten dengan penyaluran kredit pada sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), fokus pada perbaikan kualitas aktiva produktif dan peningkatan penghimpunan dana masyarakat. Terjadinya perubahan regulasi standar akuntansi BPR dari SAKETAP menjadi SAKEP tidak menjadikan kinerja keuangan terganggu, justru PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) berhasil menunjukkan ketahanan dan pertumbuhan yang positif. Hal ini didukung oleh penerapan *Prudential Banking* (asas kehati-hatian) dan penguatan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten.

Dalam laporan ini, kami menguraikan capaian strategis serta peningkatan kinerja keuangan yang kami lakukan untuk mempermudah layanan kepada nasabah. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat manajemen risiko guna menghadapi persaingan di tahun 2026.

Pencapaian yang kami raih sepanjang tahun 2025 tidak terlepas dari dedikasi seluruh karyawan, kepercayaan para nasabah, serta dukungan dari pemegang saham dan regulator. Kami berkomitmen untuk terus menjalankan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam setiap kegiatan usaha demi memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah bersinergi dengan PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda). Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja dan prospek bank di masa yang akan datang.

Wonogiri, 13 April 2026

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

BKK WONOGIRI (Perseroda)



SARTI, S.E., MM.

Direktur Utama

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	3
A. Informasi Umum	4
1. Kepengurusan	5
2. Kepemilikan PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)	6
3. Perkembangan Usaha	12
4. Strategi dan Kebijakan Manajemen	16
5. Laporan Manajemen	17
B. Laporan Keuangan Tahunan	23
1. Laporan Posisi Keuangan	22
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	23
3. Laporan Perubahan Ekuitas	26
4. Laporan arus Kas	27
5. Catatan Atas Laporan Keuangan	27
C. Laporan Akuntan Publik	33
1. Opini Akuntan Publik dan Laporan Akuntan Publik Atas Laporan Keuangan yang diaudit	28
2. Aspek Transparansi dan Informasi laporan Keuangan Publikasi	
3. Aspek Pengungkapan	27
4. Surat Pernyataan Direksi	27
D. Penutup	83
Lampiran-lampiran	84
1. Lampiran I Struktur Organisasi PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)	
2. Lampiran II Kegiatan Pelatihan Pengurus dan Pegawai Tahun 2025	
3. Lampiran III Publikasi Pengaduan Nasabah	
4. Lampiran IV Laporan Publikasi Triwulan IV Tahun 2025	
5. Lampiran V Surat Pernyataan Direksi	
6. Lampiran VI Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola	

A. INFORMASI UMUM

1. Kepengurusan

a. Riwayat Ringkas PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)

PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) didirikan berdasarkan Undang-Undang No. 5 tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Daerah. Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah No.Dsa.G226/1969 jis tanggal 4 September 1969. Surat Keputusan No. Dsa.G323/1970,12/19/24 tanggal 19 November 1970. Perda No. 2 tahun 1988 tentang persamaan status BKK dengan BPR dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor KEP.482/KM.13/1991 tentang Pemberian Ijin Usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat kepada Badan Kredit Kecamatan Wonogiri Kota di Desa Wonoboyo Kecamatan Wonogiri Kota Kabupaten Dati II Wonogiri, Jawa Tengah.

Pada tanggal 2 Januari 2006, Perusahaan telah melakukan merger dari 12 PD BPR BKK di Kabupaten Wonogiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Noor Saptanti, S.H. No. 3 tanggal 3 September 2005 tentang “penggabungan (merger) PD BPR BKK seluruh Kabupaten Wonogiri”. Akta tersebut telah di daftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Wonogiri No. 06/LEG/I/2006/PN.WONOGIRI. Salinan Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 7/17/KEP.DpG/2005 tanggal 8 Desember 2005 tentang “Pemberian izin penggabungan usaha (merger)”. Keputusan Gubernur Jawa Tengah No. 503/78/2005 tanggal 30 Desember 2005 tentang “persetujuan izin penggabungan usaha (merger)”.

Tersebut dalam Akta Notaris Noor Saptanti, S.H.di atas, status PD BPR BKK WONOGIRI KOTA adalah sebagai kantor pusat, sedangkan ke 11 cabang yang lain adalah sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|----------------------|
| 1) Cabang Ngadirojo | 7) Cabang Tirtomoyo |
| 2) Cabang Girimarto | 8) Cabang Baturetno |
| 3) Cabang Jatipurno | 9) Cabang Batuwarno |
| 4) Cabang Jatiroto | 10)Cabang Giriwoyo |
| 5) Cabang Slogohimo | 11)Cabang Giritontro |
| 6) Cabang Purwantoro | |

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 03 Tahun 2012 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Perusahaan Daerah BPR BKK Provinsi Jawa Tengah, pada tanggal 26 Juli 2012 PD BPR BKK WONOGIRI KOTA berubah nama menjadi PD BPR BKK WONOGIRI sebagaimana perubahan anggaran dasar yang tercantum dalam Akta Notaris Nomor 72 oleh Notaris Noor Saptanti, S.H., tertanggal 29 Mei 2012. Kemudian melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan, pada tanggal 14 November 2019 PD

BPR BKK WONOGIRI berubah Badan Hukum menjadi PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) sebagaimana Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0052061.AH.01.01.TAHUN 2019 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-127/KO.0301/2020 tentang Pengalihan Izin Usaha BPR dari PD BPR BKK WONOGIRI menjadi PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda). Terakhir Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor : AHU-0063196.AH.01.02. TAHUN 2024 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Wonogiri Perseroda dan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-100/ KO.1301/ 2024 tentang Perubahan Nama PT Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Wonogiri (Perseroda) menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Wonogiri (Perseroda).

b. Susunan Pengurus

1) Dewan Komisaris

a) Komisaris Utama



Nama	Andre Wahyu Yudhantoro, S.E.,M.M.
Alamat	Tembalang Baru No 47 RT 002 RW 005 Tembalang, Tembalang, Semarang
Jabatan	Komisaris Utama
Tanggal Mulai Menjabat	26-04-2023
Tanggal selesai menjabat	26-04-2027
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-17/KO.0301/2023
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	29-03-2023
	S2
Tanggal kelulusan	01-01-2016
Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Diponegoro Semarang
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja Yang Berlaku	Sertifikasi Kompetensi Komisaris
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	16-10-2028

b) Anggota Komisaris

Nama	FX Pranata, A.P.,M.Hum.
Alamat	JL. Pudak III No. 5 Pokoh RT 003 RW 002 Wonoboyo, Wonogiri, Wonogiri
Jabatan	Komisaris
Tanggal Mulai Menjabat	24-01-2023
Tanggal selesai menjabat	24-01-2027
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-2/KO.0301/2023
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	10-01-2023
Pendidikan terakhir	S2
Tanggal kelulusan	01-06-2004
Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Muhammadiyah Surakarta
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja Yang Berlaku	Sertifikasi Kompetensi Komisaris
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	16-02-2026

c) Komisaris Independen

Komisaris independen mengalami kekosongan berdasarkan RUPS-LB tanggal 28 Juni 2024 yang memberhentikan dengan hormat Bapak Aristian Hari Marjoko, SE,M.M sebagai Komisaris Independen PT BPR BKK Wonogiri (Perseroda) karena mengundurkan diri, dan sampai saat ini belum terisi.

2) Direksi

a. Direktur Utama



Nama	Sarti, S.E.,M.M.
Alamat	Jatibedug RT 005 RW 007 Purworejo, Wonogiri
Jabatan	Direktur Utama
Tanggal Mulai Menjabat	27-04-2021
Tanggal selesai menjabat	27-04-2026
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-33/KO.0301/2021
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	22-03-2021
Pendidikan terakhir	S2
Tanggal kelulusan	01-01-2003
Nama Lembaga Pendidikan	STIE AUB Surakarta
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja Yang Berlaku	Sertifikasi Direktur Tingkat 2
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	09-07-2027

b. Direktur Umum Dan Kepatuhan



Nama	Yani Harmini, S.P.
Alamat	Mirahan RT 002 RW 001 Tanjungsari, Jatisrono
Jabatan	Direktur Umum Dan Kepatuhan
Tanggal Mulai Menjabat	27-01-2022
Tanggal selesai menjabat	27-01-2027
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-3/KO.0301/2022
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	12-01-2022
Pendidikan terakhir	S1
Tanggal kelulusan	17-07-1995
Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Tunas Pembangunan Surakarta
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja Yang Berlaku	Sertifikasi Direktur Tingkat 2
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	28-07-2028

c. Direktur Pemasaran

Nama	Joko Santoso, S.E.
Alamat	Lingkungan Ngarjosari, RT 001 RW 002 Ngarjosari, Tirtomoyo, Wonogiri
Jabatan	Direktur Pemasaran
Tanggal Mulai Menjabat	31-05-2024
Tanggal selesai menjabat	31-05-2029
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-26/KO.1301/2024
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	13-05-2024
Pendidikan terakhir	S1
Tanggal kelulusan	04-05-2000
Nama Lembaga Pendidikan	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja Yang Berlaku	Sertifikasi Direksi Level 2
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	11-12-2027

3) Pejabat Eksekutif

Susunan Pejabat Eksekutif PT. Bank Perekonomian Rakyat BKK WONOGIRI (Perseroda) per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

a) Ketua SKAI

Nama	Amirul Mukmin Setyo Adiprabowo, S.E.
Alamat	Tandon RT 001 RW 002 Pare Selogiri Wonogiri
Jabatan	Ketua SKAI
Tanggal Mulai Menjabat	02-02-2024
Surat pengangkatan No	14/II/Kep.Dir/2024
Surat Pengangkatan Tanggal	02-02-2024

b) Ketua Satuan Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Nama	Suratni, S.E.
Alamat	Sukorejo RT 001 RW 005 Jatiroto Wonogiri
Jabatan	Ketua SKKMR
Tanggal Mulai Menjabat	02-10-2025
Surat pengangkatan No	68/X/Kep.Dir/2025
Surat Pengangkatan Tanggal	01-10-2025

c) Manajer Umum

Nama	Mulyani, S.E.
Alamat	Ngrandu RT 002 RW 002 Gunungsari Jatisrono Wonogiri
Jabatan	Manajer Umum
Tanggal Mulai Menjabat	02-10-2025
Surat pengangkatan No	68/X/Kep.Dir/2025
Surat Pengangkatan Tanggal	01-10-2025

d) Manajer Perencanaan dan Akuntansi

Nama	Indri Yuliawati, S.E.
Alamat	Jatirejo RT 001 RW 012 Wonoboyo Wonogiri
Jabatan	Manajer Perencanaan Dan Akuntansi
Tanggal Mulai Menjabat	06-06-2023
Surat pengangkatan No	50/VI/Kep.Dir/2023
Surat Pengangkatan Tanggal	06-06-2023

e) Manajer Pemasaran

Nama	Yopi Taufan Lakstiyawan, S.Sos., M.M.
Alamat	Perum Giri Asri RT 003 RW 003 Singodutan Selogiri Wonogiri
Jabatan	Manajer Pemasaran
Tanggal Mulai Menjabat	02-10-2025
Surat pengangkatan No	68/X/Kep.Dir/2025
Surat Pengangkatan Tanggal	01-10-2025

f) Pemimpin Kantor Pusat Operasional

Nama	Dwi Priharini, S.E.
Alamat	Donoharjo RT 001 RW 001 Wuryorejo Wonogiri
Jabatan	Pemimpin KPO
Tanggal Mulai Menjabat	06-06-2023
Surat pengangkatan No	50/VI/Kep.Dir/2023
Surat Pengangkatan Tanggal	06-06-2023

g) Pemimpin Cabang Ngadirojo

Nama	Umaya Ismarwati, S.E.
Alamat	Joho Lor RT 002 RW 0011 Giriwono Wonogiri
Jabatan	Pemimpin Cabang Ngadirojo
Tanggal Mulai Menjabat	02-07-2024
Surat pengangkatan No	65/VII/Kep.Dir/2024
Surat Pengangkatan Tanggal	01-07-2024

h) Pemimpin Cabang Girimarto

Nama	Budi Purwanto, S.E.
Alamat	Taman Wetan RT 003 RW 001 Wiroko Tirtomoyo Wonogiri
Jabatan	Pemimpin Cabang Girimarto
Tanggal Mulai Menjabat	02-10-2025
Surat pengangkatan No	68/X/Kep.Dir/2025
Surat Pengangkatan Tanggal	01-10-2025

i) Pemimpin Cabang Jatipurno

Nama	Puguh Aldoko Putro, S.E.
Alamat	Jatirejo RT 001 RW 012 Wonoboyo Wonogiri
Jabatan	Pemimpin Cabang Jatipurno
Tanggal Mulai Menjabat	02-10-2025
Surat pengangkatan No	68/X/Kep.Dir/2025
Surat Pengangkatan Tanggal	01-10-2025

j) **Pemimpin Cabang Jatiroto**

Nama	Totok Gatot Waluyo, S.E.
Alamat	Sanggrahan RT 002 RW 009 Ngadirojo Kidul Ngadirojo Wonogiri
Jabatan	Pemimpin Cabang Jatiroto
Tanggal Mulai Menjabat	02-02-2024
Surat pengangkatan No	14/II/Kep.Dir/2024
Surat Pengangkatan Tanggal	02-02-2024

k) **Pemimpin Cabang Slogohimo**

Nama	Yetti Dwian Apriantari, S.E.
Alamat	Gempol RT 003 RW 002 Kayuloko Sidoharjo
Jabatan	Pemimpin Cabang Slogohimo
Tanggal Mulai Menjabat	01-09-2022
Surat pengangkatan No	73/VIII/Kep.Dir/2022
Surat Pengangkatan Tanggal	31-08-2022

l) **Pemimpin Cabang Purwantoro**

Nama	Teguh Sumartono, S.E.
Alamat	Dusun Bangsri RT 001 RW 002 Bangsri Purwantoro Wonogiri
Jabatan	Pemimpin Cabang Purwantoro
Tanggal Mulai Menjabat	06-06-2023
Surat pengangkatan No	50/VI/Kep.Dir/2023
Surat Pengangkatan Tanggal	06-06-2023

m) **Pemimpin Cabang Tirtomoyo**

Nama	Agus Haryanto, S.E.
Alamat	Cangkring Lor RT 002 RW 007 Tirtomoyo Wonogiri
Jabatan	Pemimpin Cabang Tirtomoyo
Tanggal Mulai Menjabat	02-02-2024
Surat pengangkatan No	14/II/Kep.Dir/2024
Surat Pengangkatan Tanggal	02-02-2024

n) **Pemimpin Cabang Baturetno**

Nama	Susilo, A.Md.
Alamat	Bulusari RT 001 RW 003 Bulusulur Wonogiri
Jabatan	Pemimpin Cabang Baturetno
Tanggal Mulai Menjabat	02-10-2025
Surat pengangkatan No	68/X/Kep.Dir/2025
Surat Pengangkatan Tanggal	01-10-2025

o) **Pemimpin Cabang Batuwarno**

Nama	Anom Eko Bawono, S.E.
Alamat	Demesan RT 001 RW 004 Giriwoyo Wonogiri
Jabatan	Pemimpin Cabang Batuwarno
Tanggal Mulai Menjabat	02-07-2024
Surat pengangkatan No	65/VII/Kep.Dir/2025
Surat Pengangkatan Tanggal	01-07-2024

p) **Pemimpin Cabang Giriwoyo**

Nama	Endang Suharniati, S.E.
Alamat	Ngrbrak Lor RT002 RW 001 Giriwoyo
Jabatan	Pemimpin Cabang Giriwoyo
Tanggal Mulai Menjabat	14-07-2020
Surat pengangkatan No	47/VII/Kep.Dir/2020
Surat Pengangkatan Tanggal	13-07-2020

q) **Pemimpin Cabang Giritontro**

Nama	Arwinto Adi, S.E.
Alamat	Batu Tengah RT 001 RW 010 Baturetno
Jabatan	Pemimpin Cabang Giritontro
Tanggal Mulai Menjabat	02-10-2025
Surat pengangkatan No	68/X/Kep.Dir/2025
Surat Pengangkatan Tanggal	01-10-2025

2. Kepemilikan PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)

Sesuai Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2019, kepemilikan saham PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) terdiri dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebesar 51% dan Pemerintah Kabupaten Wonogiri sebesar 49%. Dengan demikian tidak terdapat kepemilikan saham oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam kelompok usaha BPR. Sehingga tidak ada keterkaitan antar Pemegang Saham, antar Anggota Direksi, antar Anggota Dewan Komisaris, antara Anggota Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris, dan/atau antara pemegang saham dengan anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.

3. Perkembangan Usaha

Implementasi Undang Undang P2SK mempengaruhi perkembangan usaha ditahun 2025 dimana OJK terus mendorong peningkatan kualitas manajemen risiko, tata Kelola dan permodalan dengan adanya akselerasi konsolidasi industri dalam rangka penguatan struktur permodalan, Penguatan digitalisasi sebagai fase akhir dari roadmap pengembangan perbankan Indonesia bagi industri BPR dan BPRS, serta perubahan standar akuntansi dari SAKETAP menjadi SAKEP.

a. Ikhtisar Data Keuangan Penting

1) Neraca 31 Desember 2025 dibanding 31 Desember 2024

ASET	Des 2025	Des 2024
Kas dalam Rupiah	7.556.546.800	6.178.146.600
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Penempatan pada Bank Lain	121.322.590.221	97.650.163.175
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	529.889.781	399.741.308
Jumlah	128.349.247.240	97.250.421.867
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank – pihak terkait	1.853.077.065	2.425.628.770
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	663.748.605.405	601.643.291.457
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	32.266.251.475	20.263.025.851
Jumlah	633.335.430.995	583.805.894.376
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang Diambil Alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	8.917.375.775	8.722.203.775
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	6.624.408.484	5.863.640.634
c. Inventaris	15.749.024.765	14.495.945.765
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	12.280.555.117	11.135.849.906
Aset Tidak Berwujud	422.832.490	422.832.490
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	422.832.490	422.832.490
Aset Lainnya	775.021.247.653	6.440.205.368
Total Aset	775.021.247.653	699.893.327.211

LIABILITAS	Des 2025	Des 2024
Liabilitas Segera	4.481.039.020	4.658.729.513
Simpanan		
a. Tabungan	452.660.550.320	435.146.513.775
b. Deposito	216.067.607.000	182.602.885.440
Simpanan dari Bank Lain	13.300.000.000	82.470.361
Pinjaman yang Diterima	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Lainnya	2.926.124.494	1.893.146.911
Total Liabilitas	689.435.320.834	624.383.746.000
EKUITAS	Des 2025	Des 2024
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	119.000.000.000	119.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	(85.600.000.000)	(85.600.000.000)
Saldo laba		
Cadangan Umum	16.440.954.677	15.023.428.250
Cadangan Tujuan	13.985.753.607	12.910.888.692
Laba (Rugi) tahun berjalan		14.175.264.269
Jumlah		
Jumlah Ekuitas	21.759.218.535	75.509.581.211
Jumlah Ekuitas Dan Kewajiban	85.585.926.819	699.893.327.211

2) Laporan Laba Rugi 31 Desember 2025 dibanding 31 Desember 2024

POS	Des 2025	Des 2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	100.158.849.168	74.234.747.460
b. Provisi	7.370.118.346	6.233.898.208
c. Biaya Transaksi -/-	0	0
Jumlah Pendapatan Bunga	107.528.967.514	80.468.645.668
Pendapatan Lainnya	5.292.635.949	5.539.451.911
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	112.821.603.463	86.008.097.579
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	19.626.785.084	17.178.261.643
b. Biaya Transaksi	411.508.091	241.075.827
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	221.090.210	338.352.082
Beban Kerugian Penurunan Nilai	15.743.123.887	10.929.654.323
Beban Pemasaran	2.445.473.923	3.029.305.999
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
Beban Administrasi dan Umum	43.659.363.660	36.879.980.644
Beban Lainnya	663.872.201	513.804.008
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	82.771.217.056	69.110.434.526
LABA (RUGI) OPERASIONAL	30.050.386.407	16.897.663.053
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	1.535.086.008	2.669.537.674
Beban Non Operasional	2.972.964.030	1.320.820.838
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(1.437.878.022)	1.348.716.836
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	28.612.508.385	18.246.379.889
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	6.853.289.850	4.071.115.620
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN	0	0
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	21.759.218.535	14.175.264.269

b. Rasio-Rasio Keuangan

NO	RASIO	2025	2024
1	KPMM	23,35	18,75
2	Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00	100,00
3	NPL		
	1) Gross	8,60	8,87
	2) Netto	5,67	5,88
4	ROA	3,98	2,79
5	BOPO	73,36	80,35
6	NIM	14,42	9,56
7	LDR	99,53	97,83
8	Cash Ratio	14,64	9,76

c. Faktor-faktor penyebab kredit bermasalah di PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)

Di posisi kredit non lancar per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar 6,66 % atau sebesar Rp 3.617.321.337,- dari 31 Desember 2024. Penyebaran kredit non lancar per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel Kredit Menurut Kolektibilitas

(dalam rupiah penuh)

No	Kolektibilitas	Realisasi Desember 2025	Realisasi Desember 2024	Nominal Pertumbuhan	Pertumbuhan %
1	Lancar	473.699.693.976	446.195.922.855	27.503.771.121	6,16%
2	DPK	142.273.578.475	111.982.087.919	30.291.490.556	27,05%
3	Kurang Lancar	1.714.388.701	3.834.281.163	-2.119.892.462	-55,29%
4	Diragukan	6.282.065.261	9.272.177.955	-2.990.112.694	-32,25%
5	Macet	49.932.450.372	41.205.123.879	8.727.326.493	21,18%
Jumlah Kredit Yang Diberikan		673.902.176.785	612.489.593.771	61.412.583.014	10,03%
Jumlah Kredit Non Lancar		57.928.904.334	54.311.582.997	3.617.321.337	6,66%
Nilai KAP		6,98%	7,05%		-0,99%
Nilai NPL Bruto		8,60%	8,87%		-3,06%
Nilai NPL Netto		5,67%	5,88%		-3,57%

Peningkatan jumlah kredit bermasalah yang cukup signifikan pada tahun 2025 disebabkan karena beberapa hal sebagai berikut:

- a. Faktor Eksternal (Ekonomi Global): Ketidakpastian ekonomi global, konflik geopolitik, dan sentimen *trade war* (kebijakan tarif impor) memengaruhi kinerja sektor-sektor usaha yang menjadi nasabah BPR; sesuai ketentuan.
- b. Berakhirnya kebijakan stimulus restrukturisasi kredit pada Maret 2023, sehingga BPR harus melakukan penyesuaian terhadap kolektibilitas debitur yang dilakukan relaksasi
- c. Kondisi ekonomi secara makro sangat berpengaruh terhadap perekonomian di daerah yang mengakibatkan usaha-usaha UMKM yang dibiayai oleh BPR belum berjalan baik sehingga sangat berpengaruh terhadap kemampuan bayar debitur;
- d. Persaingan di industri keuangan yang semakin ketat, kemudahan pemberian kredit dari kompetitor dimanfaatkan oleh debitur-debitur BPR untuk mendapatkan pembiayaan baru dengan kurang mempertimbangkan aspek kemampuan bayar dan sumber pembayaran angsuran;
- e. Masih terdapat kelemahan dalam melakukan Analisa kredit, khususnya pada aspek *repayment capacity*, dimana debitur-debitur BPR sebagian besar belum melakukan pembukuan terhadap kegiatan usahanya dengan baik.

Dalam hal penanganan kredit bermasalah, PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) telah berupaya melakukan langkah-langkah penyelesaian sebagai berikut:

- a. Berupaya meningkatkan penyaluran kredit secara sehat dan tepat dengan melakukan analisa kredit yang mendalam mengenai kemampuan bayar, usaha debitur, riwayat pinjaman dan kondisi keuangan debitur dengan memperhatikan *prudential banking principle*;
- b. Optimalisasi terhadap pengawasan kredit dengan melakukan pemantauan angsuran kredit, perkembangan usaha, melakukan kunjungan secara berkala sebagai pembinaan debitur pasca realisasi kredit;
- c. Restrukturisasi kredit bermasalah terhadap debitur yang masih mempunyai kemampuan bayar;
- d. Peningkatan kualitas dan kapasitas SDM agar lebih akurat dalam melakukan proses pelembaran kredit mulai dari analisa sampai dengan pasca realisasi;
- e. Pemantauan kredit pasca realisasi dan memastikan penyaluran kredit sesuai dengan peruntukannya sebagai mitigasi agar tidak terjadi tunggakan kredit;
- f. Memberikan edukasi kepada debitur secara berkala tentang pentingnya menjaga reputasi keuangan (SLIK) demi kelancaran dan kenyamanan debitur untuk dapat mengakses produk jasa keuangan;
- g. Menjalankan proses penanganan terhadap kredit NPL secara terstruktur sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- h. Menerbitkan nota tagihan dan/atau surat peringatan kepada debitur bermasalah yang tidak kooperatif dalam berkomunikasi dengan petugas sekaligus sebagai dokumentasi penanganan kredit bermasalah;

- i. Menerbitkan *aanmaning* peringatan eksekusi agunan sebagai Langkah penekanan penyelesaian kredit NPL
- j. Melakukan mediasi dan musyawarah kekeluargaan dalam rangka penyelesaian kredit NPL bersama dengan debitur dan keluarga agar mudah mendapatkan mufakat solusi penyelesaian.
- k. Melakukan pemasangan papan pengawasan di obyek agunan sebagai langkah represif terhadap debitur yang tidak kooperatif dan tidak memberikan respon positif terhadap solusi yang ditawarkan pegawai untuk menyelesaikan kredit bermasalahnya;
- l. Melakukan pendaftaran gugatan sederhana ke pengadilan negeri sebagai langkah penyelesaian kredit bermasalah;
- m. Melakukan proses *annmaning* sita eksekusi agunan melalui pengadilan negeri;
- n. Menjalin Kerjasama dengan Kejaksaan Negeri Wonogiri untuk Pengajuan SKK (Surat Kuasa Khusus) guna mediasi penanganan kredit bermasalah;
- o. Melakukan eksekusi agunan melalui KPKNL sebagai alternatif terakhir dalam hal semua komunikasi dan negosiasi yang dilakukan tidak menghasilkan kesepakatan penyelesaian kredit bermasalah.

d. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan dan Perubahan - Perubahan Penting Lainnya

Terdapat perubahan-perubahan penting yang terjadi di PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) yang secara material berpengaruh terhadap kegiatan operasional Bank dalam tahun 2025 yaitu:

1. Di tahun 2025 tepatnya bulan Januari, mulai diberlakukan pedoman standar akuntansi baru yaitu SAKEP. SAKEP ditujukan untuk entitas privat, yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal.
2. Banyaknya regulasi baru yang diterbitkan oleh OJK sepanjang tahun 2025 turut berpengaruh terhadap kegiatan operasional bank seperti perubahan ketentuan penghitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), penerapan fungsi kepatuhan, penerapan fungsi audit internal, perubahan ketentuan Rencana Bisnis Bank, ketentuan Penyelenggaraan Teknologi Informasi dan Ketentuan Publikasi Penanganan Pengaduan dan Laporan Layanan Pengaduan.
3. Memasuki tahun terakhir dari Roadmap pengembangan BPR-BPRS 2021-2025 BPR melakukan akselerasi transformasi digital dengan pengembangan digitalisasi melalui layanan virtual account angsuran kredit, layanan ibs *branchless* dalam rangka *pick up service* setoran tabungan, serta layanan *instaQRIS* (layanan yang mempermudah UMKM, toko, dan warung dalam menerima pembayaran digital dari berbagai *e-wallet* dan bank).

4. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Posisi BPR dalam Persaingan Usaha di Wonogiri cukup kompetitif, mengingat ada beberapa BPR yang beroperasi di wilayah Kabupaten Wonogiri. PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) tetap konsisten dalam mengantisipasi kompleksnya persaingan dengan beberapa strategi secara umum sebagai berikut: memberikan pelayanan prima kepada nasabah, peningkatan kegiatan promosi, pengembangan teknologi informasi guna mendukung operasional bank, pengembangan kualitas SDM yang profesional.

a. Arah Kebijakan BPR

- 1) Memperkuat kelembagaan BPR dan fokus pada pembiayaan UMKM;
- 2) Mendayagunakan teknologi untuk mengoptimalkan pelayanan kepada nasabah;
- 3) Penggunaan media sosial untuk promosi dan pemasaran produk BPR;
- 4) Mendorong kualitas tata kelola, manajemen dan operasional yang sehat.;
- 5) Mewujudkan infrastruktur pendukung industri BPR yang efektif;
- 6) Meningkatkan efektifitas sistem pengawasan.

b. Strategi Penghimpunan dana

Berikut strategi penghimpunan dana Masyarakat yang dilaksanakan di tahun 2025 ;

- 1) Penguatan sistem operasional dan prosedur di bidang penghimpunan dana;
- 2) Dalam rangka pelaksanaan GCG melakukan sistem pengelolaan dana, kas, sistem otorisasi dan validasi, unit kerja khusus APU PPT dan perlindungan konsumen serta penyelesaian pengaduan nasabah;
- 3) Optimalisasi penghimpunan dana (tabungan) untuk memperoleh dana murah guna meminimalkan penggunaan dana antar bank dengan kenaikan 8,24 % dari pencapaian tahun 2024 atau sebesar Rp. 50.896.288 ribu, yang diperoleh dari para nasabah inti yang loyal dan kerjasama dengan berbagai lembaga eksternal;
- 4) Secara periodik melakukan evaluasi terhadap tingkat suku bunga simpanan dengan melihat pasar dan suku bunga LPS;
- 5) Melakukan sosialisasi ke dinas-dinas dan instansi yang ada di wilayah kantor operasional;
- 6) Sarana promosi yang sudah berjalan yaitu undian tabungan berhadiah akan terus dilanjutkan dengan variasi hadiah yang lebih menarik;
- 7) Pemeliharaan terhadap prime customer/deposan inti;
- 8) Peningkatan pelayanan penghimpunan dana melalui *pick up service* dengan menggunakan IBS *Branchless* sehingga transaksi *real time* guna peningkatan kepercayaan nasabah serta mencegah terjadinya *fraud*;

- 9) Peningkatan kualitas SDM dengan mengikutkan pelatihan terutama dalam hal integritas dan *selling skills*;
- 10) Memberikan target individu pada masing-masing staf pemasaran dana baik dalam hal pertumbuhan dana maupun NoA.

c. Strategi Penyaluran Kredit

Berikut strategi penyaluran kredit yang dilaksanakan di tahun 2025:

- 1) Pemberian kredit sesuai kebijakan dan prosedur dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian serta berpedoman pada ketentuan yang berlaku;
- 2) Meningkatkan penyaluran kredit kepada sektor riil / UMKM dengan tujuan untuk meningkatkan usaha dan pendapatan UMKM yang akan berdampak pada peningkatan pertumbuhan perekonomian daerah;
- 3) Pembiayaan pada jasa konstruksi yang bersumber dari dana dari APBD dan/atau APBN;
- 4) Optimalisasi pemasaran produk kredit yang sudah ada dengan variasi suku bunga;
- 5) Secara berkala melakukan evaluasi dan kajian terhadap suku bunga kredit yang berlaku serta ketentuan lainnya didasarkan pada kondisi internal maupun kondisi pasar;
- 6) *Maintenance* terhadap kredit *existing*;
- 7) Secara rutin melakukan kunjungan kepada debitur inti, tokoh masyarakat, perangkat desa sampai pada tingkat terendah untuk menjalin hubungan;
- 8) Pemberian target individu kepada staf pemasaran kredit;
- 9) Pada moment tertentu memberikan suku bunga promosi.

d. Realisasi Permodalan

Modal bank tahun 2025 tumbuh sebesar 24,87% atau tercapai Rp88.561.038 ribu dibanding tahun 2024 yang tercapai Rp70.920.530 ribu. Modal inti tahun 2025 tumbuh sebesar 25,09% atau tercapai Rp 85.585.927 ribu dibanding tahun 2024 yang tercapai Rp68.421.949 ribu.

e. Strategi penyelesaian Permasalahan Strategis BPR

- 1) BPR mengoptimalkan pengadaan IBS Branchless ke seluruh kantor operasional dalam pelayanan *pick up service* guna menghindari terjadinya fraud;
- 2) Identifikasi kredit bermasalah sebagai dasar menentukan kebijakan penyelamatan dan penyelesaian kredit;
- 3) Pemantauan secara berkala dan intensif kredit pasca realisasi ;
- 4) Pemberian fasilitas keringanan bunga dan denda setelah dilakukan analisis yang lebih detail atas kredit bermasalah;
- 5) Penyelesaian kredit melalui Pengadilan (litigasi) dengan metode Gugatan Sederhana;
- 6) Penjualan agunan melalui KPKNL;

- 7) Strategi peningkatan pendapatan kredit hapus buku yaitu optimalisasi penagihan kredit hapus buku;
- 8) Mengoptimalkan kinerja SDM sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya;
- 9) Lebih meningkatkan fungsi pengawasan pejabat terhadap kinerja staf.

f. Strategi Pemenuhan Ketentuan BPR

- 1) Memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, prosedur dan kegiatan usaha yang dilakukan BPR telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan peraturan perundang-undangan lainnya.;
- 2) Memastikan kepatuhan BPR terhadap komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK atau otoritas lain seperti PPATK dan/atau LPS.;
- 3) Selalu update ketentuan terkait BPR, dan melakukan penyesuaian dengan ketentuan baru.;
- 4) Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan terhadap Regulasi Peraturan mengenai BPR dan Kebijakan internal operasional BPR;
- 5) Mengoptimalkan penerapan manajemen risiko dan tata kelola dalam kegiatan operasional BPR dengan target nilai komposit yang dicapai adalah 2.

g. Kebijakan Manajemen Risiko

- a. Peningkatan praktik manajemen risiko yang kuat dalam aspek pengembangan produk, proses kegiatan internal dan pemasaran guna meminimalisir risiko yang ada.;
- b. Evaluasi SOP di segala lini kegiatan untuk menjaga keakuratan, kekinian dan kualitas pelayanan kepada nasabah.;
- c. Menerapkan manajemen risiko yang efektif disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas usaha BPR.;

h. Kebijakan Tata Kelola BPR

- 1) Mengelola perusahaan dengan mengedepankan prinsip keterbukaan, terukur, wajar independen dan dapat dipertanggungjawabkan.;
- 2) Meningkatkan kinerja perusahaan, melindungi pemangku kepentingan dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

i. Struktur Organisasi

Terdapat perubahan Struktur Organisasi PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi Nomor : 80/X/Kep.Dir/2025 tanggal 21 Oktober 2025 yang terdapat pada lampiran I Annual Report ini.

j. Bidang usaha sesuai Anggaran Dasar

PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) bergerak dibidang perbankan. Berdasarkan anggaran dasar pendirian kegiatan usaha PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) meliputi:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito Berjangka, Tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.
3. Menempatkan dananya dalam bentuk sertifikat Bank Indonesia (SBI), Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, Giro atau jenis lainnya pada Bank lain.
4. Menjalankan usaha-usaha Perbankan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

k. Pengembangan Teknologi Informasi

Perkembangan teknologi informasi (TI) untuk Bank Perekonomian Rakyat (BPR) pada tahun 2025 difokuskan pada akselerasi digitalisasi dan penguatan tata kelola TI untuk meningkatkan daya saing industri. Berdasarkan Roadmap Pengembangan dan Penguatan BPR 2024-2027 dari OJK. BPR diwajibkan menerapkan teknologi dalam layanan, pengamanan data (siber), kerjasama dengan pihak ketiga (PPJTI), dan wajib memiliki *Disaster Recovery Plan*. Transformasi ini bertujuan agar BPR menjadi bank yang *agile*, adaptif, kontributif, dan berdaya saing di ekosistem keuangan digital. Selain itu PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) terus memastikan bahwa seluruh proses perubahan teknologi telah selaras dengan strategi bisnis dan pengembangan produk PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda). Peningkatan TI ini wajib diikuti dengan penguatan permodalan dan SDM agar BPR mampu bersaing di era digital.

Program kerja Teknologi Informasi diselaraskan dengan rencana kerja PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda), antara lain:

- 1) Penyelenggaraan teknologi yang aman dengan penguatan tata kelola teknologi informasi;
- 2) Pengelolaan data dan ketahanan dengan adanya rencana pemulihan bencana (*Disaster Recovery Plan*) melalui fasilitas DRC (*Disaster Recovery Center*);
- 3) Akselerasi digital dan kolaborasi dengan pihak ketiga untuk meningkatkan kapasitas teknologi.

Berikut realisasi penyempurnaan sistem teknologi informasi perbankan untuk meningkatkan pelayanan pada nasabah dan keamanan data diantaranya :

- 1) Transformasi *CBS (Core Banking System)* dengan melakukan *upgrade* sistem *corebanking* online distribusi menjadi sistem *corebanking online realtime* antar kantor;

- 2) Menggunakan sistem *corebanking* yang sesuai dengan aturan dan ketentuan Bank Indonesia, *Single CIF*, SAK EP, KYC , APU dan PPT.
- 3) Mengembangkan infrastruktur untuk meningkatkan pelayanan pada kas keliling dengan *IBS Branchless* yang dapat langsung tercatat pada server.
- 4) Mengembangkan sistem absensi pegawai digital berupa aplikasi BPR SIKAP yang memberikan kemudahan pegawai untuk melakukan absensi melalui *telephone genggam* masing-masing pegawai.
- 5) Mengembangkan Aplikasi *InstaQRIS* yang menyediakan layanan bernama WARIS untuk mempermudah UMKM, toko, dan warung dalam menerima pembayaran digital dari berbagai e-wallet dan bank .
- 6) Menyediakan layanan PPOB yang memberikan kemudahan dalam pembayaran pajak pemerintah daerah/kota, retribusi perizinan pemerintah daerah/kota, Pendidikan/Edukasi, rumah sakit, PDAM dan PLN.
- 7) Menyediakan layanan *virtual account* yang memudahkan penerimaan pembayaran dari nasabah perantauan yang melakukan transfer dan langsung tercatat dalam rekening tabungan nasabah bersangkutan
- 8) Penguatan keamanan siber dengan menerapkan ketahanan siber yang lebih ketat, enkripsi data dan perlindungan data pribadi nasabah sesuai regulasi.
- 9) Peningkatan kapasitas SDM dengan pelatihan khusus bagi staf TI untuk mengelola system dan menghadapi ancaman keamanan digital yang terus berkembang.

Berbagai kelebihan yang dapat diperoleh dari peningkatan kualitas sistem teknologi informasi perbankan tersebut diantaranya adalah:

- 1) Peningkatan efisiensi operasional melalui otomatisasi proses dan penyajian laporan tepat waktu karena memudahkan penyediaan data dan laporan yang akurat untuk kebutuhan manajemen, audit, termasuk laporan ke OJK.
- 2) Peningkatan layanan nasabah dan aksesibilitas, dikarenakan seluruh kantor baik cabang maupun kas mengakses data secara *online realtime* sehingga memudahkan nasabah untuk bisa bertransaksi diseluruh jaringan kantor BPR.
- 3) Peningkatan keamanan dan kepatuhan (*Compliance*), peningkatan kualitas Teknologi Informasi diharapkan mampu menjamin keamanan data nasabah, memenuhi regulasi dari OJK dan mengelola risiko dengan lebih baik untuk mengurangi risiko kegagalan sistem (*system downtime*) yang merugikan nasabah.
- 4) Keunggulan kompetitif dan pertumbuhan bisnis, melalui Teknologi Informasi yang berkualitas BPR mampu beradaptasi dengan perubahan (digitalisasi perbankan) yang membantu BPR memperluas jangkauan layanan dan mendukung inklusi keuangan.
- 5) Peningkatan Teknologi Informasi mempermudah sistem pengawasan dengan membuat pemantauan kinerja menjadi efektif dan efisien.

1. Perkembangan Dan Target Pasar

1) Perkembangan Penghimpunan Dana

Perkembangan penghimpunan dana pihak ketiga BPR di tahun 2025 menunjukkan tren pertumbuhan yang stabil meskipun di tengah tekanan likuiditas. Penurunan bunga penjaminan LPS mulai 1 Oktober 2025 menjadi 6% per tahun setelah sebelumnya sempat berada di level 6,5% (per 1 Juni 2025) mempengaruhi strategi BPR dalam menghimpun dana melalui deposito. Hal ini dikarenakan struktur pendanaan operasional BPR adalah tabungan dan deposito. Hanya dalam keadaan mendesak dapat memanfaatkan dana antar bank untuk mencukupi kesenjangan negatif antara portofolio pinjaman dengan dana masyarakat.

Tabel 1 Jenis Produk Simpanan

No	Nama Produk	Target Market
1	TAMADES	Masyarakat Umum
2	SICIPTA	Pelajar dan Wiraswasta
3	TAWA	Debitur Kredit
4	SIMPEL AYAH SUKSES	Pelajar Anak Yatim dan Piatu
5	TAMADES MAPAN	Masyarakat Umum
6	DEPOSITO	Masyarakat Umum

Tabel 2 Capaian Produk Simpanan

(dalam rupiah penuh)

No	Nama Produk	Realisasi Desember 2025	Realisasi Desember 2024	Nominal Pertumbuhan	Pertumbuhan %
1	TAMADES	133.271.037.773	128.274.018.691	4.997.019.082	103,90%
2	SICIPTA UMUM	247.611.189.462	237.505.786.927	10.105.402.535	104,25%
	SICIPTA PELAJAR	32.396.046.926	27.781.423.046	4.614.623.880	116,61%
3	TABUNGAN WAJIB	34.970.908.073	38.519.861.693	-3.548.953.620	90,79%
4	SIMPEL AYAH SUKSES	682.066.551	675.406.944	6.659.607	100,99%
5	TAMADES MAPAN	3.729.301.535	2.472.486.835	1.256.814.700	150,83%
	Total Tabungan	452.660.550.320	435.228.984.136	17.431.566.184	104,01%
6	DEPOSITO BERJANGKA	216.067.607.000	182.602.885.440	33.464.721.560	118,33%
	Jumlah Simpanan	668.728.157.320	617.831.869.576	50.896.287.744	108,24%

a. Tabungan

Total tabungan yang berhasil dihimpun PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) melalui produk tabungan pada tahun 2025 telah mencapai sebesar Rp. 452.660.550.320,- tumbuh 4,01% dibanding tahun 2024.

b. Deposito

Total deposito yang berhasil di himpun pada tahun 2025 mencapai sebesar Rp. 216.067.607.000,- tumbuh 18,33% dibanding tahun 2024.

c. Antar Bank Pasiva

Total Antar bank pasiva yang dihimpun pada tahun 2025 sebesar Rp. 13.300.000.000,-.

Secara keseluruhan total dana pihak ketiga yang berhasil dicapai di tahun 2025 sebesar Rp.668.728.157.320,- atau tumbuh 8,24% dari dana pihak ketiga tahun 2024. Oleh karena itu, sebagai apresiasi kepada nasabah penabung maka PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) mengadakan kegiatan Undian Tabungan Spektamades yang



dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2025 bertempat di Madya Mandala Kecamatan Baturetno Kabupaten Wonogiri. kegiatan tersebut dimeriahkan dengan jalan sehat (*funwalk*), bazar UMKM dan ditutup dengan konser musik.

Penarikan Undian tabungan PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) Tahun 2025.

2) Perkembangan Penyaluran Dana

Perkembangan penyaluran dana/ kredit pada tahun 2025 tumbuh positif. Kinerja BPR tetap terjaga dengan fungsi intermediasi yang stabil. Total kredit yang disalurkan di tahun 2025 sebesar Rp. 673.902.176.785,- atau tumbuh 10,03% dari tahun 2024 dengan rincian capaian per produk sebagai berikut:

Tabel 1 Capaian Kredit Menurut Kode Produk

No	Nama Produk	(dalam rupiah penuh)			
		Realisasi Desember 2025	Realisasi Desember 2024	Nominal Pertumbuhan	Capaian %
1	KREDIT UMUM	494.544.649.345	424.165.754.913	70.378.894.432	116,59%
2	KREDIT PROFESI	56.341.684.544	57.547.425.818	-1.205.741.274	97,90%
3	KREDIT KARYAWAN	12.354.784.222	13.331.029.370	-976.245.148	92,68%
4	KREDIT BERSUBSIDI	859.179.661	203.768.834	655.410.827	421,64%
5	KREDIT SUPER	77.606.798.636	86.894.123.267	-9.287.324.631	89,31%
6	KREDIT BADAN USAHA	12.901.627.724	9.500.000.000	3.401.627.724	135,81%
7	KREDIT MIKRO BKK (KMB)	17.980.469.314	19.298.974.544	-1.318.505.230	93,17%
8	KREDIT MENTARI	1.267.159.564	1.533.876.361	-266.716.797	82,61%
9	KREDIT KRANS	45.823.775	14.640.664	31.183.111	312,99%

Jumlah	673.902.176.785	612.489.593.771	61.412.583.014	110,03%
---------------	------------------------	------------------------	-----------------------	----------------

Penyaluran kredit masih didominasi oleh pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta nasabah perorangan, terutama di daerah. Tren pertumbuhan yang tetap positif hingga akhir tahun karena didukung penguatan manajemen risiko dengan penyebaran kredit sesuai Jenis Penggunaan dan Sektor Ekonomi. Berikut sebaran kredit tahun 2025 dibanding realisasi tahun 2024:

Tabel 2 Capaian Kredit Menurut Jenis Penggunaan

(dalam rupiah penuh)

Jenis Penggunaan	Realisasi Desember 2025	Realisasi Desember 2024	Nominal Pertumbuhan	Pertumbuhan %
Kredit modal kerja	523.863.299.666	452.692.228.775	71.171.070.891	15,72%
Kredit investasi	1.843.063.093	383.731.299	1.459.331.794	380,30%
Kredit konsumsi lainnya	148.195.814.026	159.413.633.697	-11.217.819.671	-7,04%
Jumlah	673.902.176.785	612.489.593.771	61.412.583.014	10,03%

Tabel 3 Capaian Kredit Menurut Sektor Ekonomi

(dalam rupiah penuh)

Sektor Ekonomi	Realisasi Desember 2025	Realisasi Desember 2024	Nominal Pertumbuhan	Pertumbuhan %
Pertanian	119.543.756.375	99.098.376.444	20.445.379.931	20,63%
Perdagangan	270.772.977.686	255.878.142.280	14.894.835.406	5,82%
Perindustrian	53.033.968.833	14.054.554.757	38.979.414.076	277,34%
Jasa-jasa	62.925.902.981	43.663.408.448	19.262.494.533	44,12%
Kons. Lainnya	167.625.570.910	199.795.111.842	-32.169.540.932	-16,10%
Jumlah	673.902.176.785	612.489.593.771	61.412.583.014	10,03%

3) Target Tahun 2026

Pada akhir tahun 2025 PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) telah menyusun Rencana Bisnis Bank untuk tahun 2026 sebagai acuan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Berikut target di tahun 2026 yang dituangkan dalam RBB:

No	Uraian	Capaian Tahun 2025	Rencana Tahun 2026	Pertumbuhan %
1	ASET	775.021.248	802.699.050	3,57%
2	DAMAS	668.728.157	683.965.442	2,28%
3	KREDIT	673.902.177	717.766.933	6,51%
4	PENDAPATAN	114.356.689	116.984.616	2,30%
5	BIAYA	85.744.181	87.241.859	1,75%
6	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	28.612.508	29.742.757	3,95%

Proyeksi Rasio Keuangan di tahun 2026

No	Rasio Keuangan	Target 2026
1	CAR	23,27
2	NPL	8,56
3	ROA	3,94
4	BOPO	73,46
5	Cash ratio	12,68
6	LDR	103,46

Untuk usaha pembiayaan, di tahun 2026 PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) berupaya untuk meningkatkan jumlah kredit yang diberikan dengan pelemparan kredit pada semua sektor ekonomi secara optimal. Segmen Usaha Mikro, kecil, dan menengah (UMKM) tetap menjadi kontributor utama pembiayaan BPR dengan fokus utama kredit modal kerja serta sektor pertanian dan perdagangan, disamping pembiayaan pada jasa konstruksi yang bersumber dari dana dari APBD dan APBN.

5. Laporan Manajemen**a. Tempat Kedudukan PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)**

PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) sampai dengan 31 Desember 2025, memiliki sejumlah kantor dengan rincian 1 Kantor Pusat, 11 Kantor Cabang dan 6 Kantor Kas.

Kantor Pusat

Jl. Jenderal Sudirman No. 234 Wonogiri Telp. (0273) 322214, 322747.

Kantor Cabang

- | | |
|---|---|
| 1) Kantor Cabang Ngadirojo
Jl. Kepodang No. 4 Ngadirojo,
Wonogiri | 6) Kantor Cabang Purwantoro
Jl. Pemuda No. 35, Purwantoro,
Wonogiri. |
| 2) Kantor Cabang Girimarto
Jl. Sinuwun No. 29 Tambak Merang,
Girimarto, Wonogiri. | 7) Kantor Cabang Tirtomoyo
Jl. Raya No. 51 Tirtomoyo Wonogiri. |
| 3) Kantor Cabang Jatipurno
Jl. Arjuna No. 20 Jatipurno,
Wonogiri. | 8) Kantor Cabang Baturetno
Jl. Raya Baturetno–Wonogiri Km. 3,
Baturetno, Wonogiri. |
| 4) Kantor Cabang Jatiroto
Jl. Raya Jatiroto No. 68, Jatiroto
Wonogiri. | 9) Kantor Cabang Batuwarno
Jl. Raya Batuwarno – Karangtengah
No. 12, Batuwarno, Wonogiri. |
| 5) Kantor Cabang Slogohimo
Jl. Raya Slogohimo, Slogohimo,
Wonogiri. | 10) Kantor Cabang Giriwoyo
Jl. Wijaya Kusuma No. 94 Giriwoyo,
Wonogiri. |
| | 11) Kantor Cabang Giritontro |

Jl. Raya Giritontro, Giritontro,
Wonogiri.

Kantor Kas:

- 1) Kantor Kas Wonoboyo : Jl. Pahlawan No.16 Wonoboyo, Wonogiri
- 2) Kantor Kas Puhpelem : Jl Raya Puhpelem – Sampung Km 1, Puhpelem
- 3) Kantor Kas Karang Tengah : Kios Pasar C No. 3 Desa Temboro, Karang Tengah.
- 4) Kantor Kas Paranggupito : Dusun Parang RT 002 RW 001 Paranggupito, Paranggupito
- 5) Kantor Kas Pracimantoro : Kios Pasar Pracimantoro
- 6) Kantor Manyaran : Kios Pasar Manyaran (Depan Kecamatan Manyaran) Kedung Klepu RT 001 RW 002 Karanglor

b. Kerjasama PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) dengan Bank Dan Lembaga Lain

PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) dalam operasionalnya juga melakukan kerjasama dengan bank ataupun Lembaga lain dalam upaya memudahkan pelayanan kepada masyarakat. Kerjasama yang dilakukan diantaranya sebagai berikut :

- a) Kerjasama dengan PT. USSI Pinbuk Prima Software berupa Penyelenggaraan Teknologi Sistem Informasi BPR mencakup meliputi : Implementasi/penerapan sistem (Instalasi sistem IBS *Realtime*, Monitoring Aplikasi dan *Corrective Maintenance*), Layanan atas permintaan (layanan konsultasi, pemeliharaan, penggantian aplikasi *change management, knowledge management*).
- b) Kerjasama dengan PT. USSI Pinbuk Prima Software berupa layanan aplikasi IBS *Dashboard* yang bertujuan agar pimpinan perusahaan dapat memantau perkembangan keuangan perusahaan secara cepat dan mudah melalui PC/laptop maupun *mobile phone*.
- c) Kerjasama dengan PT. USSI Pinbuk Prima Software berupa layanan aplikasi IBS Branchless Menyediakan layanan aplikasi *IBS Branchless*.
- d) Kerjasama dengan PT. USSI berupa *System Disaster Recovery Center* berupa layanan pemulihan sistem saat terjadi bencana.
- e) Kerjasama dengan PT JAMKRIDA JATENG berupa penjaminan kredit multiguna pegawai yang memberikan penjaminan atas risiko pengembalian kredit multiguna yang diberikan kepada debitur.
- f) Kerjasama dengan PT JAMKRIDA JATENG berupa penjaminan kredit multiguna yang memberikan penjaminan atas risiko pengembalian kredit multiguna yang diberikan kepada debitur.
- g) Kerjasama dengan PT JAMKRIDA JATENG berupa penjaminan kredit usaha produktif yang memberikan penjaminan atas risiko pengembalian kredit usaha produktif yang diberikan kepada debitur.

- h) Kerjasama dengan PT JAMKRIDA JATENG berupa penjaminan kredit Mentari yang memberikan penjaminan atas risiko pengembalian kredit mentari yang diberikan kepada debitur.
- i) Kerjasama dengan Bank Jateng berupa layanan PPOB yang meliputi: pembayaran Pajak Pemerintah Daerah/Kota, Retribusi Perizinan Pemerintah Daerah/Kota, Pendidikan/Edukasi, Rumah Sakit, PDAM dan PLN .
- j) Kerjasama dengan PT BNI (Persero) Tbk berupa layanan penyediaan layanan BNI *e-Collection* yang terintegrasi dengan *platform* BNI *Virtual Account* untuk keperluan penerimaan pembayaran dari nasabah dalam rangka pelaksanaan kegiatan perusahaan.
- k) Kerjasama dengan Bank Jateng berupa layanan *Virtual Account* yang meliputi: Penerimaan transfer dana dari pengirim asal kepada nasabah perorangan/Badan Hukum/lainnya dari PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) yang dilakukan secara non tunai.
- l) Kerjasama dengan Bank BRI berupa layanan *Virtual Account* yang meliputi: Bentuk kerjasamanya adalah mekanisme *Direct Settlement* dimana PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) menjadi aggregator dalam menghubungkan seluruh Biller yang dikelola agar dapat menggunakan BRIVA (BRI *Virtual Account*) sesuai persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian kerjasama.
- m) Kerjasama dengan PT Bimasakti Multi Sinergi berupa Layanan Aplikasi *InstaQRIS* bernama WARIS, yang menyediakan layanan untuk mempermudah UMKM, toko dan warung dalam menerima pembayaran digital dari berbagai e-wallet dan bank.

c. Peningkatan Sumber Daya Manusia

Evaluasi terhadap efektifitas dan jumlah pegawai terus dilakukan sejalan dengan perkembangan usaha perusahaan dengan melakukan perencanaan strategis SDM. Dengan mempertimbangkan prinsip *the right man on the right place* kebijakan penempatan SDM diupayakan seoptimal mungkin sehingga penurunan jumlah SDM akibat banyaknya pegawai purna tugas tidak berdampak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Direksi juga mengupayakan semaksimal mungkin peningkatan mutu dan kompetensi pegawai dengan memberikan Pendidikan secara berkesinambungan kepada seluruh pegawai.

Sampai dengan posisi Desember 2025 jumlah pegawai berdasarkan jenis kelamin, status kepegawaian dan kualifikasi pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel Struktur pegawai tahun 2025

Jumlah Pegawai	Jenis Kelamin		Status Pegawai				Kualifikasi Pendidikan				
	L	P	Pegawai	Capeg	Kontrak	Outsourcing	S2	S1	D3	SMA	SMP
194	118	77	165	2	0	27	4	118	21	49	3

Pengembangan dan peningkatan Kompetensi

Pegawai merupakan aset perusahaan dalam meningkatkan volume bisnis bank, maka Perusahaan berkomitmen untuk terus mengembangkan dan meningkatkan kompetensi pegawai yang ada.

Program pengembangan untuk peningkatan kompetensi yang dilakukan antara lain dengan :

1. Pelatihan melalui training dan/atau sosialisasi yang dilaksanakan oleh intern bank;
2. Pelatihan melalui training dan/atau sosialisasi yang dilaksanakan oleh jasa pihak ke tiga;
3. Pelatihan melalui training dan/atau sosialisasi yang dilaksanakan oleh pihak Otoritas Jasa Keuangan atau otoritas yang lain.

Dari seluruh pelaksanaan pelatihan tersebut terealisasi beban pendidikan sebesar Rp. 1.857.524.310,- atau 116,49% dari realisasi biaya pendidikan tahun 2024 sebesar Rp. 1.594.610.189,- dan tercapai sebesar 6,43 % dari realisasi beban tenaga kerja tahun 2024.

Daftar pelaksanaan pelatihan yang diselenggarakan baik oleh internal Perusahaan, pihak ketiga maupun otoritas (OJK) dalam kurun waktu tahun 2025 termuat dalam lampiran II.

Dokumentasi Beberapa Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) tahun 2025**PENDIDIKAN DAN PELATIHAN MOTIVASI PEGAWAI DALAM RANGKA PENCAPAIAN RBB 2025**

Tanggal 18-19 Januari 2025 di Novotel Hotel Kulon Progo



PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TENTANG “REFRESHMENT TUGAS POKOK FUNGSI SATUAN PENGAMANAN (SATPAM)”

Tanggal 21 MEI 2025 di Ruang Rapat Lantai 1 PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)



PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TENTANG “IMPLEMENTASI STRATEGI ANTI FRAUD BPR, REFRESHMENT APU PPT PPPSPM DAN PELAKSANAAN PERLINDUNGAN KONSUMEN”

Tanggal 08 NOVEMBER 2025 di Hotel SwissBellin

d. Corporate Social Responsibility (CSR)

Tanggungjawab sosial perusahaan atau lebih dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah wujud kepedulian atau tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungan sosial. Program kepedulian sosial PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) yang dilakukan diarahkan untuk menumbuhkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Perusahaan, melalui berbagai bidang yang akan mendukung aktivitas bisnis perusahaan

di masa datang. Adapun kepedulian sosial perusahaan yang dilakukan di tahun 2025 antara lain sebagai berikut:

- 1) Bidang Pendidikan yaitu :
 - a) Bantuan dana CSR untuk pembukaan tabungan Simpel Ayah SUKSES;
 - b) Bantuan peralatan sekolah kepada anak-anak tidak mampu;
 - c) Bantuan kepada siswa tidak mampu melalui kegiatan *Goes To School*;
 - d) Bantuan CSR pada IMAPRES (Ikatan Mahasiswa Berprestasi).
- 2) Bidang Kesejahteraan Rakyat yaitu :
 - a) Bantuan program RTLH (Rumah Tidak Layak Huni) di wilayah Kabupaten Wonogiri;
 - b) Pemberian paket sembako dalam rangka HUT Merger BPR;
 - c) Bantuan CSR anak yatim/piatu/yatim piatu;
 - d) Bantuan kelompok UMKM;
 - e) Bantuan CSR kaum difabel dan penyandang cacat;
 - f) Bantuan CSR ke panti asuhan dan panti wreda.
- 3) Bidang Kesehatan yaitu :
 - a) Bantuan CSR pembuatan jamban;
 - b) Bantuan pembuatan sumur pantek;
 - c) Bantuan penanganan *stunting*;
 - d) Bantuan pengobatan pada warga kurang mampu;
 - e) Bantuan air bersih pada wilayah kekeringan/deficit air bersih;
 - f) Bantuan pemasangan PDAM.
- 4) Bidang Keagamaan yaitu :
 - a) Bantuan hewan kurban di wilayah Kabupaten Wonogiri secara bergantian;
 - b) Bantuan renovasi masjid dan mushola di wilayah Kabupaten Wonogiri;
 - c) Bantuan ke pondok pesantren;
 - d) Bantuan takjil Ramadhan;
 - e) Kegiatan bagi-bagi takjil dan perlengkapan ibadah di masjid-masjid dan mushola.
- 5) Tanggap bencana yaitu bantuan ke warga dan wilayah yang terdampak bencana di wilayah Kabupaten Wonogiri serta bantuan CSR bencana alam ke luar wilayah Kabupaten Wonogiri.

Beberapa dokumentasi kegiatan CSR pada tahun 2025

Bantuan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) an Sarwito, Gembol RT 002 RW 001
Kedungombo Baturetno



CSR RTLH DI Kaloran Lor Giritirto Wonogiri



Bantuan CSR hewan kurban di Mushola Al Ikhlas Jatipurno



Pembagian takjil Ramadhan di lingkungan kantor



Bantuan sembako di CFD Giritontro dan GOR Giri Mandala Wonogiri



Bantuan CSR Sumur Pantek, pembagian sembako dan bantuan jamban sehat

B. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

1. Neraca 31 Desember 2025 dibanding 31 Desember 2024

ASET	Des 2025	Des 2024
Kas dalam Rupiah	7.556.546.800	6.178.146.600
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Penempatan pada Bank Lain	121.322.590.221	97.650.163.175
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	529.889.781	399.741.308
Jumlah	128.349.247.240	103.428.568.467
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank – pihak terkait	1.853.077.065	2.425.628.770
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	663.748.605.405	601.643.291.457
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	32.266.251.475	20.263.025.851
Jumlah	633.335.430.995	583.805.894.376
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang Diambil Alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	8.917.375.775	8.722.203.775
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	6.624.408.484	5.863.640.634
c. Inventaris	15.749.024.765	14.495.945.765
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	12.280.555.117	11.135.849.906
Aset Tidak Berwujud	422.832.490	422.832.490
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	422.832.490	422.832.490
Aset Lainnya	7.575.132.479	6.440.205.368
Total Aset	775.021.247.653	699.893.327.211
LIABILITAS	Des 2025	Des 2024
Liabilitas Segera	4.481.039.020	4.658.729.513
Simpanan		
a. Tabungan	452.660.550.320	435.146.513.775
b. Deposito	216.067.607.000	182.602.885.440
Simpanan dari Bank Lain	13.300.000.000	82.470.361
Pinjaman yang Diterima	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Lainnya	2.926.124.494	1.893.146.911
Total Liabilitas	689.435.320.834	624.383.746.000
EKUITAS	Des 2025	Des 2024
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	119.000.000.000	119.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	(85.600.000.000)	(85.600.000.000)
Saldo laba		
Cadangan Umum	16.440.954.677	15.023.428.250
Cadangan Tujuan	13.985.753.607	12.910.888.692
Laba (Rugi) tahun berjalan	21.759.218.535	14.175.264.269
Jumlah Ekuitas	85.585.926.819	75.509.581.211
Jumlah Ekuitas Dan Kewajiban	775.021.247.653	699.893.327.211

2. Laporan Laba Rugi 31 Desember 2025 dibanding 31 Desember 2024

POS	Des 2025	Des 2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	100.158.849.168	74.234.747.460
b. Provisi	7.370.118.346	6.233.898.208
c. Biaya Transaksi -/-	0	0
Jumlah Pendapatan Bunga	107.528.967.514	80.468.645.668
Pendapatan Lainnya	5.292.635.949	5.539.451.911
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	112.821.603.463	86.008.097.579
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	19.626.785.084	17.178.261.643
b. Biaya Transaksi	411.508.091	241.075.827
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	221.090.210	338.352.082
Beban Kerugian Penurunan Nilai	15.743.123.887	10.929.654.323
Beban Pemasaran	2.445.473.923	3.029.305.999
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
Beban Administrasi dan Umum	43.659.363.660	36.879.980.644
Beban Lainnya	663.872.201	513.804.008
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	82.771.217.056	69.110.434.526
LABA (RUGI) OPERASIONAL	30.050.386.407	16.897.663.053
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	1.535.086.008	2.669.537.674
Beban Non Operasional	2.972.964.030	1.320.820.838
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(1.437.878.022)	1.348.716.836
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	28.612.508.385	18.246.379.889
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	6.853.289.850	4.071.115.620
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN	0	0
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	21.759.218.535	14.175.264.269

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Nama Rekening	Modal Disetor	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba yang Belum Ditentukan	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun T-2	32.900.000.000	11.631.397.998	13.743.937.555	12.794.906.946	71.070.242.499
Dividen	0	0	0	-10.235.925.557	-10.235.925.557
Pembentukan Cadangan	0	1.279.490.695	1.279.490.695	-2.558.981.390	0
Setoran Modal	500.000.000	0	0	0	500.000.000
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	14.175.264.269	14.175.264.269
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	33.400.000.000	12.910.888.693	15.023.428.250	14.175.264.268	75.509.581.211
Dividen	0	0	0	-11.340.211.415	-11.340.211.415

Pembentukan Cadangan	0	1.417.526.427	1.417.526.427	-2.835.052.854	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	21.759.218.535	21.759.218.535
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	-342.661.512	0	0	-342.661.512
Saldo per 31 Des Tahun T	33.400.000.000	13.985.753.608	16.440.954.677	21.759.218.534	85.585.926.819

4. Laporan Arus Kas

Nama Rekening	Saldo 31 Des Tahun T	Saldo 31 Des Tahun T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	25.924.101.708,00	2.091.061.216,00
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	1.136.220.138,00	900.037.051,00
Penerimaan beban klaim asuransi	0,00	0,00
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	(699.409.250,00)	645.912.010,00
Pendapatan operasional lainnya	452.593.288,00	1.698.732.583,00
Pembayaran beban bunga	(1.677.997.654,00)	(1.411.435.607,00)
Beban gaji dan tunjangan	(5.811.495.002,00)	1.852.679.609,00
Beban umum dan administrasi	(6.021.221.681,00)	(5.539.927.680,00)
Beban operasional lainnya	(150.068.193,00)	(3.327.539,00)
Pendapatan non operasional lainnya	(1.134.451.666,00)	1.027.682.128,00
Beban non operasional lainnya	(1.652.143.192,00)	382.982.732,00
Pembayaran pajak penghasilan	(2.782.174.230,00)	(261.639.180,00)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0,00	0,00
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	23.672.427.046,00	3.516.423.634,00
Kredit yang diberikan	61.412.583.014,00	65.378.953.889,00
Agunan yang diambil alih	0,00	0,00
Aset lain-lain	(309.975.677,00)	586.768.321,00
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0,00	0,00
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	0,00	0,00
Tabungan	17.514.036.545,00	35.329.894.109,00
Deposito	33.464.721.560,00	19.085.978.440,00
Simpanan dari bank lain	13.217.529.639,00	46.922.125,00
Pinjaman yang diterima	0,00	0,00
Liabilitas imbalan kerja	1.000.000.000,00	0,00
Liabilitas lain-lain	25.080.896,00	9.938.157,00
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	(142.439.546.567,00)	(106.872.468.433,00)
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	15.140.810.722,00	18.465.167.565,00
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(457.222.061,00)	(468.596.449,00)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0,00	0,00
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0,00	0,00
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0,00	0,00


Penyesuaian lainnya	0,00	0,00
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	(457.222.061,00)	(468.596.449,00)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0,00	0,00
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0,00	0,00
Pembayaran dividen	(11.340.211.415,00)	(10.235.925.557,00)
Penyesuaian lainnya	0,00	0,00
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	(11.340.211.415,00)	(10.235.925.557,00)
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	3.343.377.246,00	7.760.645.559,00
Kas dan setara Kas awal periode	103.466.545.400,00	95.705.879.841,00
Kas dan setara Kas akhir periode	106.809.922.646,00	103.466.525.400,00

5. Komitmen Dan Kontinjensi

POS	Des 2025	Des 2024
TAGIHAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	1.516.859.979	748.786.963
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	0	0
b. Penerusan kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	1.516.859.979	748.786.963
TAGIHAN KONTINJENSI	24.890.773.416	21.395.529.570
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	20.118.500.449	16.425.275.244
b. Aset produktif yang dihapus buku	4.772.272.967	4.970.254.326
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KONTINJENSI	0	0
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	0	0

C. LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

1. Opini Akuntan Publik Dan Laporan Akuntan Publik Atas Laporan Keuangan yang Diaudit.



Kantor Akuntan Publik
RUCHENDI, MARDJITO, RUSHADI & REKAN
Registered Public Accountants NIKAP : 307/PM.1/2016 Tgl 29 April 2016

Nomor: 00031/2.1065/AU.8/07/1319-3/1/II/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
 PT. BPR BKK Wonogiri (Perseroda)
 Jl. Jend. Sudirman No. 234
 Kabupaten Wonogiri

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR BKK Wonogiri (Perseroda) (*selanjutnya disebut Perusahaan*), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. BPR BKK Wonogiri (Perseroda) tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 5.2 atas laporan keuangan, tentang Perubahan Kebijakan Akuntansi (Transisi ke SAK Entitas Privat) yang mengungkapkan bahwa Perusahaan telah melakukan perubahan kebijakan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku efektif untuk laporan keuangan mulai tanggal 1 Januari 2025. Transisi ke SAK EP telah dilakukan sesuai dengan ketentuan transisi yang berlaku. Entitas melakukan evaluasi kembali terhadap kebijakan akuntansi yang diterapkan, termasuk penilaian Cadangan kerugian penurunan nilai, klasifikasi instrumen keuangan, serta pengakuan pendapatan dan beban sesuai SAK EP. Sifat perubahan kebijakan akuntansi, dampak transisi, dan penjelasan

Jl. Beruang Raya No. 48 Semarang Telp. 0821-7474-8877
 Email : officekaprmr@gmail.com

mengenai ketidakpraktisan telah diungkapkan selengkapnya pada Catatan 5.2 atas laporan keuangan terlampir tersebut.

Informasi Lain

Laporan keuangan interim PT. BPR BKK Wonogiri (Perseroda) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2025 telah diaudit oleh auditor independen lain dalam laporan Nomor: 00122/2.1439/AU.8/07/1384-1/1/XII/2025 tanggal 24 Desember 2025 yang menyatakan opini tanpa kualifikasian atas laporan keuangan tersebut.

Hal Audit Utama

Hal Audit Utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Berdasarkan Catatan atas laporan keuangan No. 5.6 dan 5.8 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, pada tanggal 31 Desember 2025, CKPN Kredit yang diberikan adalah sebesar Rp32.796.141.256,- pada periode pelaporan tersebut, Otoritas Jasa Keuangan telah menetapkan SE OJK No. 21/SEOJK.3/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat, yang menyatakan bahwa per 1 Januari 2025, acuan penyusunan laporan keuangan menggunakan SAK EP. Perusahaan menerapkan SAK EP secara prospektif dengan alasan ketidakpraktisan.

Bagaimana audit kami dalam merespon hal utama adalah sebagai berikut;

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang mana merupakan hasil/output dari penghitungan CBS.

Kami mengevaluasi dan menguji desain efektivitas pengendalian internal, secara sampel, untuk menguji pengendalian intern yang relevan terkait dengan perubahan kebijakan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan hingga 31 Desember 2024 dan setelahnya, termasuk restrukturisasi kredit serta keakurasian data yang digunakan dalam pemodelan.

Kami melakukan pengujian substantif, secara sampel, untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara individu.

Berdasarkan prosedur yang dilakukan, kami menemukan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai disajikan sepenuhnya sesuai dengan SAK EP.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- a. Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- b. Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- c. Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- d. Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- e. Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Ruchendi, Mardjito, Rushadi dan Rekan



Hery Prasetyo W. MSE., ASEAN CPA
NRAP. 1319
NIKAP : 307/KM.1/2016 Tgl 29 April 2016



Semarang, 13 Februari 2026

5. Aspek Transparansi dan Informasi Laporan Keuangan Publikasi

PT BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
ASET				
Kas dalam Rupiah	2e, 3	7.556.546.800	6.178.146.600	6.178.146.600
Pendapatan bunga yang akan diterima	4	7.001.617.050	5.556.714.262	5.556.714.262
Penempatan pada Bank Lain	2h, 5	121.322.590.221	97.650.163.175	97.650.163.175
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	6	-	-	(399.741.308)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	6	(529.889.781)	(399.741.308)	-
Jumlah		135.350.864.290	108.985.282.729	108.985.282.729
Kredit yang Diberikan	2i, 7	665.601.682.470	606.366.572.100	604.068.920.227
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	2r, 8	-	-	(20.263.025.851)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2r, 8	(32.266.251.475)	(20.263.025.851)	-
Jumlah		633.335.430.995	586.103.546.249	583.805.894.376
Aset Tetap dan Inventaris	2n, 9	24.666.400.540	23.218.149.540	23.218.149.540
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai		(18.904.953.601)	(16.999.490.540)	(16.999.490.540)
Jumlah		5.761.436.939	6.218.659.000	6.218.659.000
Aset Tidak Berwujud	2p, 10	422.832.490	422.832.490	422.832.490
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai		(422.832.490)	(422.832.490)	(422.832.490)
Jumlah		-	-	-
Aset Lain-lain	2q, 11	573.515.429	883.491.106	883.491.106
JUMLAH ASET		775.021.247.653	702.190.979.084	699.893.327.211
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Kewajiban segera	2u, 12	4.481.039.020	4.658.729.513	4.658.729.513
Hutang Bunga	13	753.156.230	567.183.124	567.183.124
Hutang Pajak	2w, 14	701.606.392	879.682.811	879.682.811
Simpanan	2s, 15	668.728.157.320	617.749.399.215	617.749.399.215
Simpanan dari Bank Lain	2t, 16	13.300.000.000	82.470.361	82.470.361
Kewajiban lain-lain	2aa, 17	1.471.361.872	446.280.976	446.280.976
JUMLAH LIABILITAS		689.435.320.834	624.383.746.000	624.383.746.000
EKUITAS				
Modal	18			
Modal Disetor	2bb	33.400.000.000	33.400.000.000	33.400.000.000
Saldo laba	2cc			
Cadangan umum		16.440.954.677	15.023.428.250	15.023.428.250
Cadangan tujuan		13.985.753.607	12.910.888.692	12.910.888.692
Laba(Rugi) tahun lalu		-	14.175.264.269	-
Laba(Rugi) tahun berjalan		21.759.218.535	2.297.651.873	14.175.264.269
JUMLAH EKUITAS		85.585.926.819	77.807.233.084	75.509.581.211
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		775.021.247.653	702.190.979.084	699.893.327.211

Wonogiri, 13 Februari 2026



Saib, S.W., M.M.
Direktur Utama



Yani Harmini, S.P.
Direktur Umum dan Kepatuhan

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI DAN KOMPREHENSIF LAINNYA
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024
 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	1 Januari 2025	2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL 2dd, 2ee				
Pendapatan Bunga				
Bunga Kontraktual	5.19.dd	79.945.018.464	2.297.651.873	74.234.747.460
Provisi dan Administrasi	5.20 dd	7.370.118.346	-	6.233.898.208
Pendapatan Bunga EIR	5.20	20.213.830.704	-	-
Beban Bunga	5.21	(20.038.293.175)	-	(17.419.337.470)
Pendapatan Bunga Neto		87.490.674.339	2.297.651.873	63.049.308.198
Pendapatan Lainnya	5.22	5.292.635.949	-	5.539.451.911
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		92.783.310.288	2.297.651.873	68.588.760.109
Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan	5.23			
Kredit yang Diberikan		15.126.863.161	-	10.598.645.921
Penempatan pada Bank Lain		616.260.726	-	331.008.402
Kerugian Restrukturisasi Kredit		221.090.210	-	338.352.082
Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris		1.913.263.061	-	1.775.787.449
Beban Pemasaran	5.24	2.445.473.923	-	3.029.305.999
Beban Administrasi dan Umum	5.25	41.746.100.599	-	35.104.193.195
Beban Operasional Lainnya	5.26	663.872.201	-	513.804.008
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		62.732.923.881	-	51.691.097.056
LABA (RUGI) OPERASIONAL		30.050.386.407	2.297.651.873	16.897.663.053
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				
Pendapatan Non Operasional	2ff, 27	1.535.086.008	-	2.669.537.674
Beban Non Operasional	2gg, 28	(2.972.954.030)	-	(1.320.820.838)
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		(1.437.878.022)	-	1.348.716.836
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		28.612.508.385	2.297.651.873	18.246.379.889
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2hh, 29	(6.853.289.850)	-	(4.071.115.620)
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		21.759.218.535	2.297.651.873	14.175.264.269
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN 2i				
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		-	-	-
Lainnya		-	-	-
Pajak Penghasilan Terkait		-	-	-
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				
Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset		-	-	-
Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual		-	-	-
Lainnya		-	-	-
Pajak Penghasilan Terkait		-	-	-
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		21.759.218.535	2.297.651.873	14.175.264.269

Wonogiri, 13 Februari 2026



Yani Hamini, SP
 Direktur Umum dan Kepatuhan

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham Ditembakkan dan Dibeat	Saldo Laba yang Telah Ditetapkan, Tindakan Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Saldo Laba yang Belum Ditetapkan	Jumlah Ekuitas Bersih
Saldo Awal 1 Januari 2024	32.900.000.000	13.743.937.555	11.631.397.998	12.794.906.946	71.070.242.499
Penambahan modal disetor	500.000.000	-	-	-	500.000.000
Pembagian dividen	-	-	-	(7.037.198.820)	(7.037.198.820)
Pembentukan cadangan	-	1.279.490.695	1.279.490.694	(2.558.981.389)	-
Pembagian jasa produksi	-	-	-	(1.023.592.556)	(1.023.592.556)
Pembagian dana kesejahteraan	-	-	-	(1.279.490.695)	(1.279.490.695)
Pembentukan dana CSR	-	-	-	(383.847.208)	(383.847.208)
Pembagian Tantiem	-	-	-	(511.796.278)	(511.796.278)
Labanya tahun berjalan	-	-	-	14.175.264.269	14.175.264.269
Saldo Akhir 31 Desember 2024	33.400.000.000	15.023.428.250	12.910.888.692	14.175.264.269	75.509.581.211
Pembagian dividen	-	-	-	(7.796.395.348)	(7.796.395.348)
Pembentukan cadangan	-	1.417.526.427	1.417.526.427	(2.835.052.854)	-
Penggunaan cadangan	-	-	(342.661.512)	-	(342.661.512)
Pembagian jasa produksi	-	-	-	(1.134.021.142)	(1.134.021.142)
Pembagian dana kesejahteraan	-	-	-	(1.417.526.427)	(1.417.526.427)
Pembentukan dana CSR	-	-	-	(425.257.928)	(425.257.928)
Pembagian Tantiem	-	-	-	(567.010.571)	(567.010.571)
Labanya tahun berjalan	-	-	-	21.759.218.535	21.759.218.535
Saldo Akhir 31 Desember 2025	33.400.000.000	16.440.954.677	13.985.753.607	21.759.218.535	85.585.926.819

Labanya Cadangan atas Laporan Keuangan yang merupakan
 bagian dari pendapatan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan pendapatan bunga	79.945.018.464	74.234.747.460
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi	27.583.949.050	6.233.898.208
Pembayaran beban bunga	(20.038.293.175)	(17.374.085.275)
Pendapatan operasional lainnya	5.292.635.949	5.539.451.911
Beban operasional lainnya	(663.872.201)	(513.804.008)
Beban gaji dan tunjangan	(33.115.776.805)	(27.304.281.803)
Beban umum dan administrasi	(26.489.193.502)	(15.464.725.594)
Pembayaran dividen	(11.340.211.415)	(10.235.925.557)
Pendapatan non-operasional	1.535.086.008	2.669.537.674
Beban non-operasional	(2.972.964.030)	(1.320.820.838)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(7.459.826.108)	(4.071.115.620)
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:		
Penempatan pada bank lain	(21.500.000.000)	5.000.000.000
Pendapatan Bunga Ditangguhkan	(207.450.000)	638.235.625
Kredit yang diberikan	(49.529.536.619)	(64.303.764.823)
Aset lain-lain	(1.134.927.111)	(1.013.871.308)
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional:		
Liabilitas segera	8.282.613	551.050.589
Tabungan	17.514.036.545	35.329.894.109
Deposito	33.464.721.560	19.085.978.440
Simpanan dari bank lain	13.217.529.639	46.922.125
Liabilitas lain-lain	1.025.080.896	9.938.157
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasional	5.134.289.758	7.737.259.472
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(1.448.251.000)	(476.593.913)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(1.448.251.000)	(476.593.913)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Penambahan Modal Disetor	-	500.000.000
Penggunaan Cadangan Tujuan	(342.661.512)	-
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(342.661.512)	500.000.000
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	3.343.377.246	7.760.665.559
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	103.466.545.400	95.705.879.841
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	106.809.922.646	103.466.545.400

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
KOMITMEN		
Penerusan kredit (channeling)	-	-
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
Kewajiban Komitmen Lainnya	1.516.859.979	670.541.547
KOMITMEN BERSIH	1.516.859.979	670.541.547
KONTINJENSI		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	20.118.500.449	16.858.739.447
Penghapusan kredit yang diberikan	4.772.272.967	4.926.459.992
Lain-lain Yang Bersifat Administratif	-	-
KONTINJENSI BERSIH	24.890.773.416	21.785.199.439

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

6. Aspek Pengungkapan

PT. BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5.1 GAMBARAN UMUM

5.1.1 Pendirian

PT. BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) selanjutnya disebut Perusahaan didirikan berdasarkan Akta No. 3 tertanggal 3 September 2005 oleh Notaris Noor Saptanti, SH.MH., Notaris berkedudukan di Wonogiri. Perusahaan merupakan transformasi dari Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Kabupaten Wonogiri (PD. BPR BKK WONOGIRI) yang dulunya Badan Kredit Kecamatan Wonogiri (BKK WONOGIRI).

Berdasarkan Akta No 3 tertanggal 3 September 2005 oleh Notaris Noor Saptanti, SH,MH., notaris berkedudukan di Wonogiri, Perusahaan didirikan dengan maksud dan tujuan untuk membantu serta mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan Daerah di segala bidang dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat dan peningkatan pendapatan daerah, memperluas akses keuangan kepada masyarakat, mendorong pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah yang efektif, efisien dan berdayaguna sesuai ketentuan perundang-undangan, melaksanakan BPR dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta memperoleh laba atau keuntungan.

Pada tahun 2024 telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tentang perubahan nama terdapat perubahan akta Nomor 01 Tanggal 01 Oktober 2024 oleh kantor notaris Hendrawan Guna Wijaya, S.H., di Wonogiri tentang persetujuan perubahan nama PT. Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Wonogiri (Perseroda), menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Wonogiri (Perseroda) atau disingkat PT. BPR BKK Wonogiri (Perseroda). Atas perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan Nomor: AHU-0212529.AH.01.11. tahun 2024 tanggal 04 Oktober 2024.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perusahaan menyelenggarakan kegiatan usaha meliputi;

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan/ atau bentuk lainnya yang dipersamakan;
- Memberikan kredit termasuk kredit usaha rakyat dan/atau kredit usaha rakyat daerah serta melaksanakan pembinaan terhadap pengusaha usaha mikro kecil dan menengah;
- Melakukan kerjasama antar BPR Daerah dengan lembaga keuangan/lembaga lainnya;
- Menempatkan dananya pada lembaga keuangan dan lembaga lainnya;
- Membantu pemerintah daerah dalam optimalisasi penyaluran dana untuk program dan kegiatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

PT. BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

-
- f. Membantu pemerintah desa melaksanakan fungsi pemegang kas desa dan sebagai penyalur alokasi dana desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - g. Menjalankan usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Jendral Sudirman No.234, Sukorejo, Wonogiri dan memiliki 1 Kantor Pusat Operasional, 11 kantor cabang, dan 6 kantor kas yaitu:

1. Kantor Cabang Ngadirojo
2. Kantor Cabang Girimarto
3. Kantor Cabang Jatipurno
4. Kantor Cabang Jatiroto
5. Kantor Cabang Slogohimo
6. Kantor Cabang Purwantoro
7. Kantor Cabang Tirtomoyo
8. Kantor Cabang Baturetno
9. Kantor Cabang Batuwarno
10. Kantor Cabang Giriwoyo
11. Kantor Cabang Giritontro
12. Kantor Kas Wonobojo, Kantor Pusat Operasional
13. Kantor Kas Manyaran, Kantor Pusat Operasional
14. Kantor Kas Puhpelem, Kantor Cabang Purwantoro
15. Kantor Kas Karang Tengah, Kantor Cabang Batuwarno
16. Kantor Kas Paranggupito, Kantor Cabang Giritontro
17. Kantor Kas Pracimantoro, Kantor Cabang Giritontro

Struktur Permodalan Perusahaan adalah sebagai berikut;

Pemegang Saham	2025	%	2024	%
Pemerintah Daerah Propinsi Jawa Tengah	Rp 17.200.000.000,-	51,50	Rp 17.200.000.000,-	51,50
Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri	Rp 16.200.000.000,-	48,50	Rp 16.200.000.000,-	48,50
Jumlah	Rp 33.400.000.000,-	100,00	Rp 33.400.000.000,-	100,00

PT. BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5.1.2 Struktur Organisasi

Berdasar Keputusan Direksi No. 80/X/Kep.Dir/2025, Struktur Organisasi PT. BPR BKK Wonogiri (Perseroda) per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut;

Dewan Komisaris

Jabatan	2025	2024
Komisaris Utama	: Andre Wahyu Yudhantoro, SE., MM	Andre Wahyu Yudhantoro, SE., MM
Komisaris	: FX Pranata, AP., MHum	FX Pranata, AP., MHum
Komisaris Independen	: -	-

Direksi

Jabatan	2025	2024
Direktur Utama	: Sarti, SE., MM	Sarti, SE., MM
Direktur Umum dan Kepatuhan	: Yani Harmini, S.P	Yani Harmini, S.P
Direktur Pemasaran	: Joko Santoso, SE.	Joko Santoso, SE.

Jumlah karyawan Perusahaan per 31 Desember 2025 sebanyak 194 pegawai.

5.2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Prinsip – prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat dan konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat

Perusahaan menerapkan SAK EP merupakan regulasi yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia yang mewajibkan SAK EP sebagai basis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan. Peraturan yang mewajibkan Perusahaan menyusun berdasarkan SAK EP termuat dalam Surat Edaran SE No. 21/SEOJK.03/2025 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat.

b. Pernyataan Kepatuhan Terhadap SAK Entitas Privat

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan 31 Desember 2025 dengan angka komparatif 31 Desember 2024. Bank tidak menyajikan kembali laporan keuangan 31 Desember 2024 berdasarkan SAK EP dikarenakan ketidakpraktisan.

PT. BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif dengan memasukan dampak perubahan tersebut dalam laba rugi pada:

- 1) Periode perubahan, jika perubahan hanya mempengaruhi periode tersebut; atau
- 2) Periode perubahan dan periode masa depan, jika perubahan mempengaruhi keduanya

c. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran dan pengakuan laporan keuangan adalah biaya historis atas kas dan setara kas Perusahaan yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama periode aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas Perusahaan, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

d. Mata Uang Pelaporan, Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

e. Kas Dalam Mata Uang Rupiah

Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin anjungan tunai mandiri (ATM), dan kas dalam perjalanan. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*), dan mata uang emas.

Kas diakui dan diukur sebesar nilai nominal.

Kas disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar nilai nominal.

6/4

PT. BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

f. Kas Dalam Valuta Asing

Kas dalam valuta asing adalah uang kertas asing (*banknotes*) dan *traveller's cheque* yang masih berlaku yang dimiliki BPR dalam kegiatan penukaran sebagai pedagang valuta asing sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.

Mata uang asing diakui sebesar kurs transaksi (*spot rate*) yang berlaku pada tanggal perolehan/transaksi.

Pada setiap tanggal pelaporan BPR menjabarkan kas dalam valas ke rupiah dengan kurs penutup. Kurs penutup yang dirujuk adalah kurs transaksi Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal pelaporan dengan menggunakan kurs tengah yaitu kurs transaksi jual ditambah kurs transaksi beli mata uang asing Bank Indonesia dibagi dua.

Selisih antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs penutup dengan nilai tercatat sebelumnya diakui sebagai keuntungan atau kerugian (operasional) dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Kas dalam valuta asing disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar nilai nominal.

g. Surat Berharga

Surat Berharga adalah surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat Republik Indonesia, dan/atau Pemerintah Daerah.

Surat berharga diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi.

Pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif.

Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Surat berharga disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

h. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam Cakupan penempatan pada bank lain adalah penempatan dana BPR pada bank lain dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve* dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito, dan penempatan dana lainnya yang sejenis.

PT. BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Giro merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

Tabungan merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan deposit *on call*. Deposit *on call* merupakan deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

Sertifikat deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.

Penempatan pada bank syariah merupakan penempatan dana BPR pada bank umum syariah, unit usaha syariah bank umum dan BPR syariah dengan menggunakan akad syariah. Perlakuan akuntansi merujuk kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah.

Giro, deposito, dan tabungan pada bank lain pada umumnya dicatat sebesar biaya perolehan, kecuali untuk produk sertifikat deposito dengan diskonto.

Pengukuran selanjutnya, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Penempatan pada bank lain disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi CKPN.

CKPN penempatan pada bank lain disajikan sebagai pengurang (*off-setting account*) dari penempatan tersebut.

Nilai tercatat penempatan pada bank lain tidak boleh dikompensasi dengan nilai tercatat liabilitas pada bank lain, meskipun terhadap bank yang sama

PT. BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

i. Kredit Yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga termasuk pengalihan piutang.

Kredit Sindikasi (*Syndicated Loans*) adalah kredit yang diberikan secara bersama-sama oleh 2 (dua) bank atau lebih atau perusahaan pembiayaan lainnya dengan pembagian dana, risiko dan pendapatan (bunga dan provisi/komisi) sesuai porsi kepesertaan masing-masing anggota sindikasi. Kredit sindikasi disebut juga kredit dalam rangka pembiayaan bersama.

Kredit *Channeling* (penerusan kredit) adalah kredit yang seluruh dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan diberikan untuk sektor usaha/debitur tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. BPR tidak menanggung risiko atas kredit dan untuk tugas tersebut BPR menerima imbalan jasa berupa *fee* atau bagian dari bunga. Kredit *Channeling* tidak diakui sebagai kredit yang diberikan, tetapi dicatat di rekening administratif (*off- balance sheet*) dan diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan pada praktiknya kredit *channeling* tersebut BPR tidak memiliki kewenangan memutus pemberian kredit.

Kredit *Executing* (pengelolaan kredit) adalah kredit yang seluruh atau sebagian dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan sebagian lagi berasal dari BPR. Dalam hal ini BPR bertindak sebagai pengelola atas seluruh kredit tersebut. Sumber dana dan risiko kredit yang ditanggung BPR, ditetapkan berdasarkan perjanjian.

Kredit yang Dijamin adalah bagian kredit yang dananya berasal dari BPR dan risiko kredit dijamin oleh pemerintah, asuransi kredit atau pihak lain.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) adalah penyesuaian yang dibentuk atas penurunan nilai instrumen keuangan sesuai standar akuntansi keuangan.

Plafon adalah jumlah maksimum Kredit yang diterima oleh debitur sebagaimana tercantum dalam surat perjanjian/Kredit.

Kelonggaran Tarik adalah fasilitas Kredit yang masih dapat ditarik oleh debitur dari Plafon yang tersedia.

6/7

PT. BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pokok Kredit adalah saldo Kredit yang telah digunakan debitur dan belum dilunasi oleh debitur (biasa disebut sebagai baki debit).

Kewajiban Debitur adalah seluruh kewajiban debitur kepada BPR berupa Pokok Kredit ditambah tagihan bunga, denda (*penalty*), dan biaya lainnya sesuai dengan perjanjian kredit.

Bunga Kredit Kontraktual adalah imbalan yang dibayarkan oleh debitur atas Kredit yang diterimanya dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

Provisi Kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat Kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

Denda (*penalty*) adalah imbalan yang harus dibayar oleh debitur atas keterlambatan pembayaran pokok dan/atau bunga atau kewajiban lainnya yang telah jatuh tempo, termasuk imbalan atas pembayaran atau pelunasan dipercepat dari jatuh tempo.

Commitment Fee adalah biaya yang harus dibayar debitur atas bagian Kredit yang telah diberikan namun belum digunakan.

Kredit berdasarkan pengertiannya memiliki unsur-unsur antara lain:

- 1) Persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam;
- 2) Aktivitas peminjaman uang atau tagihan sebesar Plafon yang disepakati;
- 3) Jangka waktu tertentu;
- 4) Pendapatan berupa bunga atau imbalan atau pembagian keuntungan;
- 5) Risiko;
- 6) Jaminan dan/atau agunan (jika ada);
- 7) Tujuan pemakaian Kredit yang jelas dan sesuai dengan peraturan internal BPR dan eksternal seperti peraturan pemerintah; dan
- 8) Besaran nilai Kredit dan jangka waktu yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dari peminjam.

Jenis Kredit menurut penggunaannya, antara lain kredit investasi, modal kerja, dan konsumsi.

Suku bunga efektif yang dihitung berdasarkan arus kas kontraktual pada dasarnya tidak dapat diubah sampai dengan seluruh kewajiban debitur dibayar lunas, termasuk ketika BPR memberikan keringanan suku bunga melalui restrukturisasi kredit atau melakukan

PT. BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

revisi estimasi pembayaran atau penerimaan bunga dan pokok. Ketentuan penetapan suku bunga efektif sebagai berikut:

- 1) Kredit dengan suku bunga tetap memiliki satu suku bunga efektif yang dihitung pada awal pemberian kredit.
- 2) Kredit dengan suku bunga tetap dan penyaluran secara bertahap (*multi-disburse*) memiliki 3 (tiga) kemungkinan perlakuan akuntansi, yaitu:
 - a) rekening *multi-disburse* dengan waktu dan jumlah penarikan yang telah diketahui, maka BPR dapat menghitung suku bunga efektifnya.
 - b) rekening *multi-disburse* dengan waktu dan jumlah penarikan yang tidak diketahui atau tidak dapat diestimasi dengan andal, yang memiliki rekening terpisah untuk setiap tahapan penarikan kredit, maka BPR dapat menghitung suku bunga efektif pada setiap tahapan penarikan kredit; atau
 - c) rekening *multi-disburse* dengan waktu dan jumlah penarikan yang tidak diketahui atau tidak dapat diestimasi dengan andal, yang memiliki 1 rekening untuk seluruh tahapan penarikan Kredit, maka BPR dapat menggunakan metode garis lurus dalam melakukan amortisasi.
- 3) BPR memberikan Kredit dengan skema bunga meningkat atau menurun (*step up/down*) yang telah diketahui sejak awal (sudah diperjanjikan) dengan memperhitungkan pada saat perhitungan awal arus kas untuk menentukan suku bunga efektif.
- 4) Kredit dengan suku bunga mengambang, perhitungan suku bunga efektif didasarkan pada arus kas dengan menggunakan suku bunga yang diestimasi pada awal pemberian Kredit. Selanjutnya, suku bunga efektif akan disesuaikan pada saat penyesuaian suku bunga berikutnya. Suku bunga efektif akan berubah setiap kali dilakukan perubahan estimasi arus kas masa datang yang dihasilkan dari perubahan tingkat suku bunga. Amortisasi pendapatan dan/atau beban yang dapat diatribusikan secara langsung dilanjutkan dengan menggunakan suku bunga efektif yang baru.

Dalam menghitung suku bunga efektif, BPR harus memperhatikan secara cermat biaya transaksi yang meliputi pendapatan dan beban selain bunga (yang dapat diatribusikan secara langsung dengan pemberian/pembelian Kredit) yang harus diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang. Jenis-jenis pendapatan dan beban tersebut antara lain:

PT. BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 1) *Fee* yang terkait dengan jangka waktu Kredit, antara lain *fee* (seperti *origination fee*) dan Provisi Kredit yang tertuang dalam perjanjian Kredit, sepanjang *fee/provisi* tersebut secara langsung timbul pada saat pemberian/pembelian Kredit (akuisisi aset). Jika *fee/Provisi* Kredit diterima sekaligus untuk Kredit dengan penarikan secara bertahap maka *fee/provisi* tersebut dialokasikan secara proporsional sesuai jumlah penarikan Kredit dalam setiap tahap; dan
- 2) Biaya yang dikeluarkan BPR dalam rangka pemberian/pembelian Kredit antara lain *fee* atau imbalan yang dibayarkan kepada developer, biaya materai, karyawan atau pihak lain untuk setiap aplikasi Kredit yang disetujui.

BPR menggunakan metode garis lurus dalam melakukan amortisasi untuk:

- 1) Kredit dengan jadwal penarikan (arus kas) yang sulit diprediksi;
- 2) Besarnya biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan penempatan dan perbedaan suku bunga kredit dan suku bunga pasar atas kredit sejenis yang besarnya material; dan
- 3) Amortisasi biaya transaksi atas kredit yang tidak memiliki jangka waktu tetap dapat didasarkan pada data historis rata- rata umur kredit.

Pendapatan bunga dari perjanjian kredit (bunga kontraktual) diakui sebagai berikut:

- 1) Kredit yang termasuk kategori performing diakui secara akrual;
- 2) Kredit yang termasuk kategori non-performing diakui secara kas; dan
- 3) Penerimaan setoran dari debitur untuk kredit performing digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tagihan bunga. Sedangkan penerimaan setoran dari debitur untuk kredit non- performing harus digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok yang telah jatuh tempo dan apabila masih terdapat kelebihan setoran yang diterima diakui sebagai pelunasan tunggakan bunga.

Pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit non- performing, maka BPR membatalkan bunga kredit (bunga kontraktual) yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum dibayar debitur dan bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).

BPR menetapkan tingkat materialitas dan mendokumentasikan dalam kebijakan akuntansi.

Dalam laporan keuangan, BPR menghentikan pengakuan (*derecognition*) atas kredit ketika tidak lagi memiliki hak kontraktual atas arus kas masa datang dari kredit tersebut

PT. BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dan BPR telah mentransfer kredit tersebut dimana transfer tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi termasuk provisi.

Pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif.

Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat penandatanganan perjanjian kredit dengan debitur, BPR mengakui sebagai "kewajiban komitmen fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur" sebesar plafon kredit yang diperjanjikan atau yang dapat ditarik sesuai jadwal penarikan/penggunaan kredit yang disepakati BPR dengan debitur, kecuali untuk penerusan kredit. Jumlah kewajiban komitmen fasilitas kredit tersebut dapat berkurang atau bertambah selama jangka waktu kredit sesuai jenis kreditnya, yaitu :

- 1) Kredit modal kerja akan berkurang pada saat dilakukan penarikan dan akan bertambah pada saat diterima setoran.
- 2) Kredit investasi, Kredit Modal Kerja (KMK) plafon menurun, atau kredit konsumsi akan berkurang pada saat dilakukan penarikan dan tetap (tidak bertambah) pada saat setoran diterima.

Untuk Kredit yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, nilai tercatat (*carrying amount*) pada saat pengakuan awal dapat berbeda dengan nilai Kredit yang akan diperoleh pada saat jatuh tempo.

Selisih antara nilai tercatat Kredit (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai Kredit yang akan diterima pada saat jatuh tempo kredit diamortisasi selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif.

BPR mengakui sekaligus pendapatan provisi dan biaya transaksi yang tidak material.

Pada saat menghitung biaya perolehan diamortisasi, BPR yang memberikan kredit dengan perjanjian suku bunga flat melakukan konversi arus kas cicilan pokok dan bunga dari suku bunga flat ke suku bunga anuitas. Angka yang dipergunakan dalam tabel perhitungan biaya perolehan diamortisasi adalah angka arus kas cicilan pokok dan bunga suku bunga anuitas.

Kredit disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

6/11

PT. BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kredit sindikasi disajikan berdasarkan porsi kredit yang risikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud.

Kredit kelolaan disajikan pada pos "Kredit yang Diberikan" berdasarkan porsi kredit yang risikonya ditanggung BPR termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi kredit dimaksud.

Pendapatan bunga dari kredit (yang diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang pada saat pengakuan awal kredit atau pada saat penyesuaian suku bunga Kredit) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan sebagai tagihan bunga kredit atau pendapatan bunga kredit yang akan diterima.

Saldo "Kredit yang Diberikan" akan bernilai negatif, ketika BPR terlebih dahulu menerima pembayaran provisi sedangkan kredit baru ditarik nasabah melewati periode akhir bulan pelaporan dan saldo dimaksud dapat disajikan di sisi kewajiban lainnya.

j. Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya.

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas restrukturisasi kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit.

Kredit restrukturisasi disajikan menjadi bagian dari Kredit.

k. Hapus Buku Kredit

Penghapusbukuan Kredit (hapus buku) adalah tindakan administratif BPR untuk memindahkan nilai yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPR kepada debitur secara kontrak.

Kredit serta tagihan lainnya yang dihapus buku dan bukan dalam rangka hapus tagih tetap dicatat secara *extra comptable (off- balance sheet)*.

Pencatatan kredit dan tagihan lain yang telah dihapus buku dalam *extra comptable* dapat dihentikan apabila dalam jangka waktu tertentu tidak diperoleh pembayaran setelah dilakukan usaha penagihan dan mendapat keputusan manajemen atau dilakukan hapus tagih.

PT. BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penghapusbukuan dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat Kredit dengan menjurnal balik CKPN – Kredit yang diberikan.

Setoran yang diterima dari debitur atas kredit yang telah dihapus buku diakui sebagai Pendapatan Hapus Buku (Pendapatan Operasional Lainnya).

Kredit yang dihapus buku disajikan dalam Rekening Administratif.

Nilai Tercatat Kredit adalah nilai kredit neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit (*amortized cost*).

l. Penyertaan Modal

Penyertaan Modal adalah penanaman dana BPR dalam bentuk saham pada lembaga penunjang BPR dengan persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BPR mencatat seluruh investasi pada entitas asosiasi menggunakan salah satu metode model biaya atau metode ekuitas.

Penghasilan dividen dari investasi pada entitas asosiasi diakui pada saat hak grup untuk menerima pembayaran telah ditetapkan. Penghasilan dividen termasuk dalam penghasilan lain.

Penyertaan modal disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan atau nilai wajar.

BPR mengklasifikasikan investasi pada entitas asosiasi sebagai aset tidak lancar.

m. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang Diambil Alih selanjutnya disingkat AYDA adalah aset yang diperoleh BPR baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada BPR dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dicalirkan secepatnya.

AYDA untuk penyelesaian kredit, pada saat pengakuan awal, AYDA dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Setelah pengakuan awal, AYDA dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai

6/13

PT. BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual. Apabila AYDA mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut. Apabila AYDA mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui. AYDA tidak dilakukan depresiasi. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat AYDA dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

Proses penyelesaian kredit, hasil penjualan agunan yang dikuasai diakui sebagai pengurang tagihan yang terkait dengan kredit.

Biaya transaksi dalam proses pengurusan AYDA dapat dikapitalisasi sepanjang nilai AYDA lebih besar dibandingkan nilai tercatat kredit setelah ditambah kapitalisasi biaya transaksi.

AYDA disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar mana yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit atau nilai wajar setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual.

n. Aset Tetap Dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Bagian dari beberapa item aset tetap dan inventaris yang mensyaratkan penggantian secara teratur. BPR menambahkan ke jumlah tercatat item aset tetap dan inventaris jika biaya penggantian bagian dari item aset tetap dan inventaris tersebut diharapkan memberikan manfaat masa depan tambahan untuk BPR.

Pada saat pengakuan awal, BPR mengukur aset tetap dan inventaris pada biaya perolehan.

Biaya perolehan aset tetap dan inventaris terdiri dari seluruh hal berikut:

- 1) Harga beli, termasuk *fee legal* dan *broker*, *bea impor* dan pajak pembelian yang tidak dapat dikreditkan, setelah dikurangi diskon dagang dan rabat;
- 2) Setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat dioperasikan sesuai dengan intensi manajemen. Hal ini mencakup biaya penyiapan lahan untuk pabrik, biaya

PT. BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

penyerahan dan penanganan awal, biaya instalasi dan perakitan, dan biaya pengujian fungsional; dan

- 3) Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Biaya berikut bukan merupakan biaya perolehan aset tetap dan inventaris, dan BPR mengakui sebagai beban ketika terjadi:

- 1) Biaya pembukaan fasilitas baru;
- 2) Biaya pengenalan produk atau jasa baru;
- 3) Biaya penyelenggaraan bisnis di lokasi baru atau dengan kelas pelanggan baru (termasuk biaya pelatihan staf);
- 4) Biaya administrasi dan biaya overhead umum lain;
- 5) Biaya pinjaman.

Pengukuran setelah pengakuan awal, BPR memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh kelas aset tetap dan inventaris. BPR mengakui biaya perawatan sehari-hari item aset tetap dan inventaris dalam laba rugi dalam periode di mana biaya tersebut terjadi.

Depresiasi untuk setiap periode diakui sebagai beban untuk periode bersangkutan.

Penurunan nilai diakui sebagai kerugian pada periode terjadinya penurunan nilai sebesar selisih nilai tercatat dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan pemulihan nilai diakui sebagai keuntungan.

BPR menghentikan pengakuan aset tetap dan inventaris pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Aset tetap dan inventaris disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai, jika menggunakan model biaya.

o. Properti Terbengkalai

Properti Terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki BPR namun tidak digunakan untuk kegiatan usaha BPR yang berkaitan operasional BPR.

6/15

PT. BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

BPR melakukan reklasifikasi aset tetap menjadi properti terbengkalai dalam hal aset tetap dimaksud memenuhi definisi properti terbengkalai.

Sesaat sebelum pengakuan properti terbengkalai, jumlah tercatat properti terbengkalai diukur sesuai dengan standar akuntansi keuangan terkait.

Pada saat pengakuan awal properti terbengkalai, BPR mengukur properti terbengkalai pada biaya perolehan.

Pengukuran setelah pengakuan properti terbengkalai yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal tanpa biaya atau usaha yang berlebihan diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

BPR menerapkan model biaya pada properti terbengkalai yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Selanjutnya BPR mencatat properti terbengkalai merujuk pada cara pencatatan Aset Tetap dan Inventaris yang meliputi depresiasi aset dan penurunan nilai untuk properti terbengkalai yang dicatat dengan model biaya.

Jika BPR telah mengklasifikasikan properti terbengkalai, namun selanjutnya atas aset tersebut tidak memenuhi syarat properti terbengkalai maka BPR dapat menghentikan pengklasifikasian properti terbengkalai tersebut. BPR menggunakan kembali properti terbengkalai untuk kegiatan operasional BPR dan memenuhi definisi aset tetap, maka pengukuran dan pengakuan aset tersebut sebagai aset tetap dan inventaris.

Properti terbengkalai disajikan dalam pos tersendiri dan terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan atau nilai wajar.

p. Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Pengakuan awal aset tak berwujud diakui sebesar biaya perolehan terdiri atas akuisisi terpisah, atau akuisisi sebagai bagian dari kombinasi bisnis, atau akuisisi melalui hibah pemerintah, atau pertukaran aset.

Pengukuran setelah pengakuan, BPR mengukur aset tak berwujud pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

PT. BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset tak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya dan diakui sebagai beban setiap periode.

Penurunan nilai aset tak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

Aset takberwujud disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

q. Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Komponen aset lainnya, antara lain:

- 1) Pajak dibayar dimuka;
- 2) Biaya dibayar dimuka;
- 3) Mata uang kertas dan logam yang ditarik dari peredaran dan tidak dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah namun masih dalam masa tenggang pertukaran;
- 4) Piutang dari perusahaan asuransi;
- 5) Aset pajak tangguhan;
- 6) Aset keuangan lainnya, merupakan pos yang mencakup aset keuangan BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos aset keuangan yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri;
- 7) Pendapatan bunga yang akan diterima;
- 8) Lainnya.

Aset Lainnya diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

Aset lainnya disajikan secara gabungan, kecuali komponennya memiliki nilai yang material, maka komponen tersebut disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan.

r. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

PT. BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CKPN adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal.

BPR mengakui penyisihan kerugian penurunan nilai yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi sebagai "beban kerugian penurunan nilai" pada laba rugi dan sebagai "CKPN" pada laporan posisi keuangan.

Jika berdasarkan evaluasi secara periodik diketahui bahwa jumlah penurunan nilai berkurang yang disebabkan terjadinya suatu peristiwa tertentu setelah pengakuan penurunan nilai maka BPR memulihkan kerugian penurunan nilai yang telah diakui tersebut dengan menjurnal balik "beban kerugian penurunan nilai" pada laba rugi dan "CKPN" pada laporan posisi keuangan, yaitu paling tinggi sebesar CKPN yang telah dibentuk.

CKPN kredit disajikan sebagai pos pengurang dari pos kredit sebesar selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit tersebut.

Kerugian penurunan nilai kredit disajikan sebagai beban operasional pada pos "beban kerugian penurunan nilai - kredit".

BPR menggunakan metode *Migration Analysis* untuk perhitungan kemungkinan gagal bayar (PD).

BPR menggunakan metode *expected recovery* untuk perhitungan LGD.

Nilai CKPN didapatkan dari perkalian antara nilai PD, LGD, dan *outstanding kredit (exposure at default/EAD)*.

s. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Simpanan merupakan liabilitas keuangan. Pengakuan awal sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke BPR dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontokan.

PT. BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan. Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga. Perhitungan beban bunga menggunakan suku bunga efektif.

Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito. Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada deposito diakui sebagai beban bunga.

Saldo tabungan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar estimasi/jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

t. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas BPR berupa tabungan dan deposito dari bank lain di Indonesia. Simpanan dari bank lain berupa tabungan dan deposito. Simpanan dari bank lain tidak termasuk pinjaman dari bank lain yang akan dicatat pada pos pinjaman yang diterima.

Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.

Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

Tabungan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

Deposito disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar estimasi/jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban. Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.

6/19

PT. BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

u. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Liabilitas segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain.

Tidak termasuk dalam liabilitas segera adalah utang bunga.

Jenis liabilitas segera antara lain penutupan rekening deposito jatuh tempo, titipan nasabah, selisih lebih hasil penjualan agunan milik nasabah, dividen yang belum dibayarkan, liabilitas kepada pemerintah yang harus dibayar, sanksi liabilitas membayar kepada otoritas yang belum dibayarkan, gaji/honor/upah yang telah jatuh tempo namun belum dibayarkan.

Komponen-komponen di atas apabila jumlahnya material dikelompokkan dalam pos tersendiri.

Transaksi liabilitas segera diakui pada saat liabilitas telah jatuh tempo atau liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

Liabilitas segera dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

v. Utang

Utang bunga merupakan seluruh liabilitas BPR berupa liabilitas bunga kepada nasabah yang belum dibayarkan dari simpanan berupa tabungan maupun deposito dari pihak ketiga bukan bank dan dari bank lain, pinjaman yang diterima dari bank, serta utang bunga lain.

Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti pinjaman yang diterima, dan pinjaman subordinasi. Utang bunga antara lain terdiri dari liabilitas bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga), bunga deposito yang telah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah, dan bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil.

6/20

PT. BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

Utang bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

w. Utang Pajak

Utang pajak adalah liabilitas pajak.penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR.

Utang pajak mencakup utang pajak atas PPh Pasal 29 (PPh Badan) yang dihitung setelah berakhir masa pajak tahunan, yaitu selisih kurang kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan PPh Pasal 25 (angsuran pajak atau pajak dibayar di muka); dan/atau utang pajak yang telah ditetapkan oleh kantor pajak.

Utang Pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara.

Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

x. Pinjaman

Pinjaman yang diterima adalah pinjaman yang diterima dari bank, Bank Indonesia dan/atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali berdasarkan persyaratan perjanjian utang piutang.

Pinjaman subordinasi adalah pinjaman yang memenuhi kriteria subordinasi, antara lain bersifat junior dan memiliki kedudukan yang hampir sama dengan modal.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman, dikurangi bunga dibayar di muka jika ada (diskonto).

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui sebagai beban bunga.

Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai utang bunga.

Pinjaman yang diterima disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi.

Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos utang bunga.

6/21

PT. BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh BPR disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik.

Penempatan BPR berupa giro pada bank umum yang bersaldo kredit (*overdraft*) disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai pinjaman diterima.

y. Dana Setoran Modal

Dana Setoran Modal (DSM) – Liabilitas adalah dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum memenuhi ketentuan permodalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas) yaitu dana yang telah disetor secara riil untuk tujuan penambahan modal namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

DSM Liabilitas tidak memenuhi kriteria instrumen ekuitas karena masih terdapat unsur ketidakpastian di mana BPR tetap memiliki liabilitas kontraktual sehingga harus mengembalikan dana tersebut apabila tidak memenuhi ketentuan untuk diakui sebagai modal disetor sesuai dengan POJK mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum Bank Perkreditan Rakyat.

Dana setoran modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penyetor.

Dana setoran modal yang telah dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan bagian dari ekuitas BPR.

Dana setoran modal yang diterima diakui sebagai DSM - Liabilitas.

DSM - Liabilitas yang dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku diakui sebagai DSM - Ekuitas.

DSM – Liabilitas disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan.

z. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

6/22

PT. BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas imbalan kerja adalah liabilitas yang timbul dari imbalan kerja.

Liabilitas imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam suatu periode tertentu.

Liabilitas imbalan kerja diakui sebesar biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai iuran pada dana imbalan kerja.

Jika jumlah imbalan kerja yang dibayarkan melebihi liabilitas yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan, maka BPR mengakui kelebihan tersebut sebagai aset sepanjang pembayaran di muka dimaksud akan mengurangi pembayaran di masa depan. Jika pesangon jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, pesangon diukur pada nilai sekarang terdiskonto.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek disajikan dalam pos Liabilitas segera pada laporan posisi keuangan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam pos liabilitas lainnya pada laporan posisi keuangan.

aa. Liabilitas Lainnya

Liabilitas lainnya merupakan pos yang mencakup liabilitas BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos liabilitas yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.

Liabilitas lainnya diakui dalam hal BPR menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut dan pada umumnya diukur sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Liabilitas lainnya disajikan dalam pos Liabilitas lain-lain pada laporan posisi keuangan.

bb. Modal

Modal Dasar adalah seluruh nilai nominal saham sesuai dengan anggaran dasar.

Modal Disetor adalah modal yang telah disetor secara riil dan efektif diterima BPR.

PT. BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Agio yaitu selisih lebih tambahan modal yang diterima BPR sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya.

DSM – Ekuitas yaitu dana yang telah disetor secara riil untuk tujuan penambahan modal namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Modal sumbangan yaitu modal yang diterima BPR yang berasal dari sumbangan dalam bentuk dana atau aset lainnya.

DSM - Ekuitas merupakan dana setoran modal yang sebelumnya disajikan dalam komponen kewajiban dalam pos DSM – Liabilitas.

Modal disetor diakui pada saat BPR menerima setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas untuk selanjutnya diukur pada nilai wajar yang telah dikurangi biaya transaksi, jika ada.

Modal disetor dicatat ketika telah memenuhi persyaratan permodalan sebagaimana peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Modal disetor dicatat berdasarkan jumlah uang yang diterima, setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata, besarnya utang yang dikonversi menjadi modal, setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham, nilai wajar aset non-kas yang diterima. Setoran saham dalam bentuk aset non-kas menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penysetor aset non-kas.

Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun agio saham.

Penyajian modal dalam laporan posisi keuangan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan pada anggaran dasar BPR dan peraturan yang berlaku serta menggambarkan hubungan keuangan yang ada.

Dalam hal terdapat penysetoran modal yang melebihi nilai nominal sehingga menimbulkan selisih yang diterima BPR, selisih tersebut disajikan sebagai pos terpisah sebagai Agio.

6/24

PT. BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

BPR mengukur tambahan modal disetor pada nilai wajar kas atau sumber daya lain yang diterima (dalam hal tambahan modal disetor dalam bentuk non-kas) setelah dikurangi biaya transaksi.

Tambahan modal disetor disajikan dalam pos tersendiri setelah pos Modal pada laporan posisi keuangan.

cc. Saldo Laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap (yang telah masuk sebagai bagian saldo laba).

Saldo laba dikelompokkan menjadi cadangan umum yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal dan telah mendapat persetujuan RUPS, cadangan tujuan yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan dan telah mendapat persetujuan RUPS, dan saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari laba tahun lalu yang belum ditetapkan penggunaannya dan laba tahun berjalan.

Seluruh saldo laba dianggap bebas untuk dibagikan sebagai dividen dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan pembagian dividen sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Saldo laba yang tidak tersedia untuk dibagikan sebagai dividen karena pembatasan-pembatasan dilaporkan dalam pos tersendiri yang menggambarkan tujuan pencadangan yang dimaksud.

Saldo laba tidak boleh dibebani atau dikredit dengan pos-pos yang seharusnya diperhitungkan pada laba rugi tahun berjalan.

Kewajiban pembagian dividen timbul pada saat deklarasi dividen dan dengan demikian pada saat tersebut saldo laba akan dibebani dengan jumlah dividen tersebut. Pembagian dividen dalam bentuk tunai diakui sebesar jumlah yang ditetapkan, aset non-kas diakui sebesar nilai wajar aset tersebut dan saham diakui sebesar nilai wajar saham saat dividen dideklarasikan dengan selisih antara nilai wajar dengan nilai nominal saham diakui sebagai agio.

PT. BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya direklasifikasi ke cadangan tujuan atau cadangan umum ketika dilakukan pembentukan cadangan sebesar jumlah yang ditentukan.

Saldo laba disajikan tersendiri pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

dd. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR.

Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga, yaitu pendapatan dari penanaman dana BPR dalam bentuk aset produktif dan pendapatan lainnya, yaitu seluruh pendapatan operasional yang diperoleh BPR selain pendapatan bunga, sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

BPR mengakui pendapatan operasional jika memenuhi kriteria probabilitas manfaat ekonomik di masa depan dan keandalan pengukuran.

Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan.

Pendapatan lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

Pendapatan operasional dibagi menjadi 2 yaitu pendapatan bunga dan pendapatan lainnya.

Pendapatan bunga disajikan antara lain bunga kontraktual, provisi, biaya transaksi, dan koreksi atas pendapatan bunga.

Pendapatan operasional lainnya disajikan terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ee. Beban Operasional

Beban operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan usaha utama BPR.

BPR mengakui beban operasional jika kemungkinan besar arus kas keluar atau penurunan manfaat ekonomik akan terjadi dan pengukurannya dapat diandalkan.

PT. BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban operasional diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima. BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung.

Amortisasi atas beban perolehan liabilitas dilakukan selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara nilai tercatat liabilitas (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai liabilitas yang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo. Periode amortisasi adalah sepanjang umur kontrak.

Beban kerugian penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan, BPR mengakui dan mengukur berdasarkan bukti objektif. Jika pada periode berikutnya, jumlah beban kerugian penurunan nilai menurun, maka BPR menyajikan jumlah perbaikan pada pemulihan CKPN pada pendapatan operasional lainnya.

Beban - beban lain seperti beban pemasaran, beban penelitian dan pengembangan, dan beban administrasi dan umum diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Beban operasional disajikan dalam pos terpisah pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban bunga dan beban administrasi umum merupakan bagian dari beban operasional BPR yang disajikan dalam pos tersendiri dan dirinci berdasarkan jenis beban.

ff. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non operasional merupakan semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan Bank Persektorial Rakyat.

Pendapatan non operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

PT. BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

BPR mengakui pendapatan non operasional menggunakan dasar akuntansi akrual, yaitu diakui ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk akun tersebut.

Pemulihan penurunan nilai aset non keuangan ketika keadaan yang sebelumnya menyebabkan penurunan nilai aset keuangan tidak ada lagi atau ketika terdapat bukti yang jelas tentang kenaikan dari harga jual dikurangi biaya menjual karena perubahan kondisi ekonomik, maka BPR membalik jumlah penurunan nilai (yaitu, pembalikan terbatas pada jumlah awal sebelum kerugian penurunan nilai) sehingga jumlah tercatat baru adalah mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menjual.

Pendapatan ganti rugi asuransi diakui jika kondisi debitur default dan BPR melakukan klaim kepada perusahaan asuransi dan mendapatkan kepastian bahwa klaim akan dibayar.

Bunga antar kantor merupakan pendapatan bunga yang berasal dari transaksi antar kantor. Pelaporan pendapatan bunga antar kantor untuk kebutuhan laporan gabungan disajikan secara saling hapus (*offsetting/net*).

Pada pengakuan awal, transaksi valuta asing dicatat dalam mata uang fungsional. Jumlah valuta asing dihitung ke dalam mata uang fungsional dengan kurs spot antara mata uang fungsional dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir setiap periode laporan pos-pos moneter dalam mata uang asing harus diukur kembali menggunakan kurs penutup, pos-pos nonmoneter yang dicatat pada biaya historis harus dilaporkan menggunakan kurs tanggal transaksi dan pos-pos nonmoneter yang dicatat pada nilai wajar harus diukur kembali menggunakan kurs yang berlaku pada saat nilai wajar tersebut ditentukan.

pendapatan yang diperoleh atas penerimaan kembali aset produktif yang telah di hapus tagih.

Pendapatan non operasional disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

gg. Beban Non operasional

Beban non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

PT. BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kerugian penjualan/kehilangan, yaitu kerugian karena penjualan atau kehilangan aset tetap dan inventaris milik BPR, termasuk penjualan atau kehilangan agunan yang diserahkan oleh debitur kepada BPR (AYDA).

Kerugian penurunan nilai, yaitu kerugian atas penurunan nilai wajar aset tetap dan inventaris milik BPR, termasuk pada pos ini yaitu penurunan nilai wajar atas agunan yang diserahkan oleh debitur kepada BPR (AYDA).

Bunga antar kantor, yaitu beban bunga atas dana yang berasal dari transaksi antar kantor. Pelaporan beban bunga antarkantor untuk keperluan laporan keuangan bertujuan umum secara gabungan disajikan secara saling hapus (*offsetting/net*).

Selisih kurs, yaitu kerugian selisih kurs berupa selisih kurang antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan dengan nilai tercatat sebelumnya.

Beban lainnya termasuk sanksi administratif berupa denda karena suatu pelanggaran dan sumbangan yang diberikan BPR.

BPR mengakui beban non operasional jika memenuhi kriteria probabilitas manfaat ekonomik di masa depan dan keandalan pengukuran.

Beban non operasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Pendapatan non operasional diakui secara akrual yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap dan inventaris harus diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. laba tidak boleh diklasifikasikan sebagai pendapatan operasional.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tetap dan inventaris harus ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dan jumlah tercatat dari aset tersebut.

PT. BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Selisih kurs pada pengakuan awal transaksi valuta asing dicatat dalam mata uang fungsional. Jumlah valuta asing dihitung ke dalam mata uang fungsional dengan kurs spot antara mata uang fungsional dan valuta asing pada tanggal transaksi.

Pada akhir setiap periode laporan pos-pos moneter dalam mata uang asing harus diukur kembali menggunakan kurs penutup, pos-pos nonmoneter yang dicatat pada biaya historis harus dilaporkan menggunakan kurs tanggal transaksi dan pos-pos nonmoneter yang dicatat pada nilai wajar harus diukur kembali menggunakan kurs yang berlaku pada saat nilai wajar tersebut ditentukan.

Beban non operasional disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba-rugi.

hh. Beban Pajak Penghasilan Dan Pajak Tangguhan

Beban pajak penghasilan adalah jumlah dari pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini adalah pajak penghasilan terutang (dapat dipulihkan) terkait dengan laba kena pajak (rugi pajak) untuk periode berjalan atau periode lain.

Pajak tangguhan adalah pajak penghasilan terutang atau dapat dipulihkan pada periode mendatang, umumnya sebagai hasil dari BPR memulihkan atau menyelesaikan aset dan liabilitas pada jumlah tercatat kini, dan dampak pajak dari akumulasi rugi pajak kini belum dikompensasi dan kredit pajak kini belum dimanfaatkan.

Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi BPR sebagai bagian dari biaya operasional. Pengakuan ini harus dilakukan pada periode pelaporan yang sesuai dengan prinsip akrual, yaitu beban pajak harus diakui pada saat pendapatan diperoleh atau biaya terjadi, bukan pada saat pembayaran dilakukan.

Beban pajak penghasilan diukur berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada periode pelaporan yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan dapat berbeda tergantung pada jenis pendapatan atau pengeluaran, serta peraturan pajak yang berlaku.

Aset pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer dapat dikurangkan di masa depan. Perbedaan temporer adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dasar pengenaan pajaknya. Aset pajak tangguhan juga diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

6/30

PT. BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer kena pajak.

Liabilitas dan aset pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Beban pajak penghasilan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan laba rugi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus pada jumlah neto.

ii. Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain adalah item penghasilan dan beban (termasuk penyesuaian reklasifikasi) yang tidak diakui dalam laba rugi yang disyaratkan atau diizinkan oleh standar akuntansi keuangan.

Penghasilan komprehensif yang relevan pada BPR hanya terkait surplus revaluasi aset tetap bila BPR memilih kebijakan akuntansi revaluasi untuk aset tetapnya. Surplus revaluasi aset tetap tidak di reklasifikasikan ke laba rugi.

jj. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyediakan informasi perubahan kas dan setara kas BPR untuk periode pelaporan. Laporan arus kas menunjukkan secara terpisah penerimaan dan pengeluaran kas BPR dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Aktivitas operasi adalah aktivitas utama yang menghasilkan pendapatan bagi BPR dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan.

Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang timbul dari perubahan dalam ukuran dan komposisi ekuitas dan pinjaman BPR yang dikontribusikan.

Kas adalah saldo kas dan rekening giro di Bank Umum.

Setara kas adalah investasi jangka pendek, sangat likuid yang segera dapat dikonversi menjadi kas dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Setara kas dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya.

PT. BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

BPR menyajikan laporan arus kas yang melaporkan arus kas untuk suatu periode dan diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

BPR menyajikan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung, dengan metode ini pos-pos utama dari penerimaan kas bruto dan pembayaran kas bruto diungkapkan.

Metode langsung, arus kas neto dari aktivitas operasi disajikan dengan mengungkapkan informasi mengenai kelas utama penerimaan kas bruto dan pembayaran kas bruto. Informasi tersebut dapat diperoleh dari catatan akuntansi BPR atau dengan menyesuaikan penjualan, beban penjualan dan pos lainnya dalam laporan laba rugi.

BPR menyajikan secara terpisah kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto yang berasal dari aktivitas investasi dan pendanaan. Arus kas agregat yang timbul dari akuisisi dan pelepasan BPR anak atau unit bisnis lainnya disajikan secara terpisah dan diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi.

BPR menyajikan arus kas dari bunga dan dividen yang diterima dan yang dibayarkan secara terpisah. BPR mengklasifikasikan arus kas secara konsisten antar periode sebagai aktivitas operasi, investasi, atau pendanaan.

BPR mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan serta bunga dan dividen yang diterima sebagai arus kas operasi karena termasuk dalam laba rugi.

BPR mengklasifikasikan dividen yang dibayarkan sebagai komponen arus kas dari aktivitas operasi karena dividen tersebut dibayarkan dari arus kas operasi.

BPR menyajikan secara terpisah arus kas yang berkaitan dengan pajak penghasilan dan mengklasifikasikannya sebagai arus kas aktivitas operasi, kecuali dapat secara spesifik diidentifikasi dengan aktivitas pendanaan dan investasi. Jika arus kas pajak dialokasikan pada lebih dari satu jenis aktivitas, maka BPR mengungkapkan total jumlah pajak yang dibayarkan.

BPR menyajikan komponen kas dan setara kas serta menyajikan rekonsiliasi jumlah tersebut dalam laporan arus kas dengan pos ekuivalen yang disajikan dalam laporan posisi keuangan. Akan tetapi, BPR tidak disyaratkan untuk menyajikan rekonsiliasi ini

PT. BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika jumlah kas dan setara kas yang disajikan dalam laporan arus kas identik dengan jumlah dalam laporan posisi keuangan.

BPR mengungkapkan, bersama dengan pendapat manajemen, jumlah saldo kas dan setara kas signifikan yang dimiliki oleh BPR namun tidak dapat digunakan BPR antara lain karena adanya pembatasan hukum.

kk. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang menyajikan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk suatu periode, item penghasilan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, dampak perubahan dalam kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui pada periode tersebut dan (tergantung pada format laporan dari perubahan ekuitas yang dipilih oleh BPR) jumlah transaksi dengan pemilik yang bertindak dalam kapasitasnya sebagai pemilik selama periode tersebut.

Laporan perubahan ekuitas BPR antara lain meliputi modal saham, laba/rugi yang belum direalisasi dalam surat berharga, surplus revaluasi aset tetap, dana setoran modal – ekuitas, dan saldo laba (laba ditahan).

ii. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan BPR. Catatan atas laporan keuangan memuat penjelasan mengenai gambaran umum BPR, ikhtisar kebijakan akuntansi, penjelasan pos-pos laporan keuangan dan informasi penting lainnya.

Catatan atas laporan keuangan harus disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas harus berkaitan dengan informasi yang ada dalam catatan atas laporan keuangan.

Secara umum, catatan atas laporan keuangan mengungkapkan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting, informasi yang diwajibkan dalam SAK EP tetapi tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas, misalnya subklasifikasi pos-pos tertentu, informasi tambahan yang tidak disajikan

6/33

PT. BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar, untuk pos-pos yang nilainya material, harus dirinci dan dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan. Sedangkan untuk pos-pos yang bersifat khusus harus dirinci dan dijelaskan pada catatan atas laporan keuangan tanpa mempertimbangkan materialitasnya, dan untuk pos yang merupakan hasil penggabungan beberapa pos sejenis dirinci dan dijelaskan sifat dari unsur utamanya dalam catatan atas laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan yang terkait dengan kredit, simpanan, pendapatan, dan beban harus menunjukkan secara terpisah jumlah dari setiap jenis transaksi dan saldo dengan para direktur, pegawai, komisaris, pemegang saham, dan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

PT BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5.3 KAS

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Kas	7.556.546.800	6.178.146.600	6.178.146.600

5.4 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Penempatan Pada Bank Lain	65.551.077	41.162.362	41.162.362
Kredit Yang Diberikan	6.936.065.973	5.515.551.900	5.515.551.900
Jumlah Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	7.001.617.050	5.556.714.262	5.556.714.262

5.5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Giro			
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.157.764.169	2.163.862.857	2.163.862.857
PT. Mega Syariah	10.197.073.113	7.400.355.809	7.400.355.809
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.759.081.372	12.446.422.707	12.446.422.707
PT. Bank Jateng Cabang Wonogiri	2.264.149.250	472.910.218	472.910.218
PT. Permata Bank Tbk	40.564.250	92.799.362	92.799.362
Tabungan			
PT. Bank Jateng Cabang Wonogiri	42.769.553.580	21.278.691.018	21.278.691.018
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.806.861.725	8.346.078.025	8.346.078.025
PT. Bank Mega Syariah	2.892.887.718	3.356.245	3.356.245
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.072.666.444	2.093.974.316	2.093.974.316
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	492.774.225	299.948.243	299.948.243
Jumlah Dipindahkan	91.453.375.846	54.598.398.800	54.598.398.800

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Deposito			
PT. Bank Jateng Cabang Wonogiri	22.100.000.000	32.100.000.000	32.100.000.000
PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Gajah Mungkur, Wonogiri	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Lawu Artha, Kab Karanganyar	1.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Ceper, Klaten	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Pura Artha Kencana Jatipuro	500.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Sukadana, Surakarta	500.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Karthadani Mulya, Sukoharjo	200.000.000	300.000.000	300.000.000
PT. Bank Mega Syariah	-	2.790.000.000	2.790.000.000
PT. BPR Danamas Pratama, Klaten	-	500.000.000	500.000.000
Pendapatan Bunga Ditangguhkan	(430.785.625)	(638.235.625)	(638.235.625)
Jumlah Pendapatan pada Bank Lain	121.322.590.221	97.650.163.175	97.650.163.175

5.6 CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	399.741.308	329.239.177	329.239.177
Pembentukan/Pembalikan tahun berjalan (+/-)	130.148.473	70.502.131	70.502.131
Saldo akhir tahun	529.889.781	399.741.308	399.741.308

PT BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5.7 KREDIT YANG DIBERIKAN

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Kredit Yang Diberikan-Pokok	673.902.176.785	612.489.593.771	612.489.593.771
Selisih Flat vs EIR	-	2.297.651.873	-
Kredit Yang Diberikan-Provisi -/-	(4.278.933.559)	(4.944.569.281)	(4.944.569.281)
Kredit Yang Diberikan-Administrasi -/-	(2.080.056.494)	(2.388.965.218)	(2.388.965.218)
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan	(1.941.504.262)	(1.087.139.045)	(1.087.139.045)
Jumlah Kredit yang Diberikan	665.601.682.470	606.366.572.100	604.068.920.227
Kredit Berdasarkan Keterkaitan			
Kredit dengan pihak yang terkait	90.435.157	2.449.754.947	2.449.754.947
Kredit dengan pihak yang tidak terkait	673.811.741.628	612.337.490.497	610.039.838.824
Jumlah	673.902.176.785	614.787.245.444	612.489.593.771
Jenis Penggunaan			
Modal Kerja	523.863.299.666	-	452.692.228.775
Investasi	1.843.063.093	-	383.731.299
Kredit konsumsi lainnya	148.195.814.026	-	159.413.633.697
Jumlah	673.902.176.785	-	612.489.593.771
Jenis Sektor Ekonomi			
Pertanian, perikanan, perburuan dan kehutanan	119.543.756.375	-	99.098.376.444
Perdagangan	270.772.977.688	-	255.878.142.280
Perindustrian	18.904.738.623	-	14.054.554.757
Jasa	60.002.208.938	-	43.663.408.448
Lainnya	204.678.495.161	-	199.795.111.842
Jumlah	673.902.176.785	-	612.489.593.771

5.8 CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	20.263.025.851	13.536.418.184	13.536.418.184
Pembentukan/Pemulihan tahun berjalan (+/-)	12.003.225.624	7.124.954.438	7.124.954.438
Penghapusan (-)	-	(398.346.771)	(398.346.771)
Saldo akhir tahun	32.266.251.475	20.263.025.851	20.263.025.851

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan kerugian adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

5.9 ASET TETAP DAN INVENTARIS

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Tanah	4.500.000	4.500.000	4.500.000
Bangunan	8.912.875.775	8.717.703.775	8.717.703.775
Inventaris	15.749.024.765	14.495.945.765	14.495.945.765
Akumulasi Penyusutan	(18.904.963.601)	(16.999.490.540)	(16.999.490.540)
Nilai Buku	5.761.436.939	6.218.659.000	6.218.659.000
Aset Tetap dan Inventaris	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan
	31 Desember 2025		Saldo Akhir
			31 Desember 2025
Harga Perolehan			
Tanah	4.500.000	-	-
Bangunan	8.717.703.775	195.172.000	-
Inventaris	14.495.945.765	1.260.869.000	7.790.000
Jumlah	23.218.149.540	1.456.041.000	7.790.000
Akumulasi Penyusutan	16.999.490.540	1.913.263.061	7.790.000
Nilai Buku	6.218.659.000		18.904.963.601
			5.761.436.939

PT BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5.9 ASET TETAP DAN INVENTARIS (Lanjutan)

Aset Tetap dan Inventaris	Saldo Awal 31 Desember 2024	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 31 Desember 2024
Harga Perolehan				
Tanah	4.500.000	-	-	4.500.000
Bangunan	8.693.603.775	24.100.000	-	8.717.703.775
Inventaris	14.043.451.852	1.283.091.000	830.597.087	14.495.945.765
Jumlah	22.741.555.627	1.307.191.000	830.597.087	23.218.149.540
Akumulasi Penyusutan	16.054.300.178	1.775.787.449	830.597.087	16.999.490.540
Nilai Buku	6.687.255.449			6.218.659.000

5.10 ASET TIDAK BERWUJUD

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Aset Tidak Berwujud	422.832.490	422.832.490	422.832.490
Akumulasi Amortisasi	(422.832.490)	(422.832.490)	(422.832.490)
Nilai Buku	-	-	-

Aset Tidak Berwujud	Saldo Awal 31 Desember 2025	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 31 Desember 2025
Harga Perolehan	422.832.490	-	-	422.832.490
Akumulasi Amortisasi	422.832.490	-	-	422.832.490
Nilai Buku	-	-	-	-

Aset Tidak Berwujud	Saldo Awal 31 Desember 2024	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 31 Desember 2024
Harga Perolehan	422.832.490	-	-	422.832.490
Akumulasi Penyusutan	422.832.490	-	-	422.832.490
Nilai Buku	-	-	-	-

5.11 ASET LAIN-LAIN

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Biaya dibayar dimuka	132.303.750	295.430.000	295.430.000
Biaya transaksi	199.683.332	290.316.673	290.316.673
Biaya dibayar dimuka sewa	169.608.347	246.225.033	246.225.033
Stock Warkat	57.510.000	42.029.400	42.029.400
Materai	13.050.000	8.130.000	8.130.000
Lainnya	1.360.000	1.360.000	1.360.000
Jumlah Aset Lain-lain	573.515.429	883.491.106	883.491.106

5.12 KEWAJIBAN SEGERA DIBAYAR

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Titipan Nasabah, Pos dan Transferan	821.822.033	998.264.267	998.264.267
Titipan Pajak Bunga Deposito	177.074.852	142.479.669	142.479.669
Titipan Pengukuran Ulang (SITATA)	173.000.000	-	-
Titipan Pajak Bunga Tabungan	127.480.045	121.243.007	121.243.007
Titipan Jamkrida	86.863.000	21.000.000	21.000.000
Titipan CSR	75.910.792	115.572.164	115.572.164
Titipan Pajak PPh 21	72.904.873	66.909.225	66.909.225
Titipan ABA CABANG	6.375.000	23.928.000	23.928.000
Titipan Roya HT-el	1.750.000	-	-
Titipan QRIS	429.472	-	-
Lainnya	2.937.428.953	3.169.333.181	3.169.333.181
Jumlah Kewajiban Segera Dibayar	4.481.039.020	4.658.729.513	4.658.729.513

PT BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5.13 HUTANG BUNGA

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Utang Bunga - pihak ketiga	701.962.708	567.183.124	567.183.124
Utang Bunga - pihak ketiga	51.193.522	-	-
Jumlah Hutang Bunga	753.156.230	567.183.124	567.183.124

5.14 HUTANG PAJAK

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
PPh Pasal 25	300.000.000	439.841.406	439.841.406
PPh Pasal 29	401.606.392	439.841.405	439.841.405
Jumlah Hutang Pajak	701.606.392	879.682.811	879.682.811

5.15 SIMPANAN

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Tabungan			
Tabungan Sicipta Umum	247.611.189.462	237.423.316.566	237.423.316.566
Tabungan Masyarakat Desa (Tamades)	133.271.037.773	128.274.018.691	128.274.018.691
Tabungan Wajib	34.970.908.073	38.519.861.693	38.519.861.693
Tabungan Sicipta Pelajar	32.396.046.926	27.781.423.046	27.781.423.046
Tabungan TAMADES Mapan	3.729.301.535	2.472.486.835	2.472.486.835
Tabungan Simpel Ayah Sukses	682.066.551	675.406.944	675.406.944
Jumlah	452.660.550.320	435.146.513.775	435.146.513.775
Pihak Terkait	2.050.719.001	959.101.632	959.101.632
Pihak Tidak Terkait	450.609.831.319	434.187.412.143	434.187.412.143
Jumlah	452.660.550.320	435.146.513.775	435.146.513.775
Deposito			
Deposito 1 bulan	39.217.500.000	23.847.400.000	23.847.400.000
Deposito 3 bulan	15.104.000.000	14.477.900.000	14.477.900.000
Deposito 6 bulan	16.745.350.000	18.178.453.440	18.178.453.440
Deposito 9 bulan	3.307.000.000	2.281.500.000	2.281.500.000
Deposito 12 bulan	141.693.757.000	123.817.632.000	123.817.632.000
Jumlah	216.067.607.000	182.602.885.440	182.602.885.440
Pihak Terkait	579.000.000	1.484.000.000	1.484.000.000
Pihak Tidak Terkait	215.488.607.000	181.118.885.440	181.118.885.440
Jumlah	216.067.607.000	182.602.885.440	182.602.885.440
Jumlah Simpanan	668.728.157.320	617.749.399.215	617.749.399.215

5.16 SIMPANAN DARI BANK LAIN

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Tabungan	-	82.470.361	82.470.361
Deposito	13.300.000.000	-	-
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	13.300.000.000	82.470.361	82.470.361

**PT BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5.17 LIABILITAS LAINNYA

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Jasa Pengabdian Pengurus	1.022.057.415	22.057.415	22.057.415
Lainnya	449.304.457	424.223.561	424.223.561
Jumlah Liabilitas Lainnya	1.471.361.872	446.280.976	446.280.976

Imbalan pasca kerja

Perusahaan telah membentuk cadangan imbalan paska kerja melalui pembebanan dan sebesar porsi pembagian saldo laba sesuai dengan anggaran dasar.

5.18 EKUITAS

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Modal Dasar	119.000.000.000	119.000.000.000	119.000.000.000
Modal Belum Disetor	(85.600.000.000)	(85.600.000.000)	(85.600.000.000)
Modal Disetor	33.400.000.000	33.400.000.000	33.400.000.000
Pemegang Saham			
1. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	17.200.000.000	17.200.000.000	17.200.000.000
2. Pemerintah Kabupaten Wonogiri	16.200.000.000	16.200.000.000	16.200.000.000
Jumlah	33.400.000.000	33.400.000.000	33.400.000.000
Saldo Laba			
Cadangan Umum			
Saldo Awal	15.023.428.250	15.023.428.250	13.743.937.555
Penambahan tahun berjalan	1.417.526.427	-	1.279.490.695
Jumlah Cadangan Umum	16.440.954.677	15.023.428.250	15.023.428.250
Cadangan Tujuan			
Saldo Awal	12.910.888.692	12.910.888.692	11.631.397.998
Penambahan tahun berjalan	1.417.526.427	-	1.279.490.694
Penggunaan Cadangan Tujuan	(342.661.512)	-	-
Jumlah Cadangan Tujuan	13.985.753.607	12.910.888.692	12.910.888.692

Penggunaan dana cadangan tujuan tahun 2025 berdasarkan RUPS LB pada tanggal 17 November 2025 tentang Pengalihan Penggunaan Cadangan Tujuan untuk Kekurangan Pembayaran Pajak sebesar Rp342.661.512,-.

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo Laba			
Laba (Rugi) Tahun Lalu	14.175.264.269	14.175.264.269	12.794.906.946
Pembagian Laba Tahun Lalu			
Komposisi			
Dividen	55%	(7.796.395.348)	-
Cadangan Umum	10%	(1.417.526.427)	-
Cadangan Tujuan	10%	(1.417.526.427)	-
CSR	3%	(425.257.928)	-
Tantiem	4%	(567.010.571)	-
Jasa Produksi	8%	(1.134.021.142)	-
Dana Kesejahteraan	10%	(1.417.526.427)	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	21.759.218.535	2.297.651.873	14.175.264.269
Jumlah Saldo Laba yang Belum Ditentukan Tujuan	21.759.218.535	16.472.916.142	14.175.264.269

Berdasarkan surat sekretaris daerah Provinsi Jawa Tengah No.584.2/0000053 tanggal 15 Januari 2025 tentang perhitungan pembagian laba atas kinerja tahun 2024 dan hasil notulen RUPS pembagian hasil usaha yang dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2025.

Berdasarkan surat sekretaris daerah Provinsi Jawa Tengah No.584.2/0001465 tanggal 13 Februari 2024 tentang perhitungan pembagian laba atas kinerja tahun 2023 dan hasil notulen RUPS pembagian hasil usaha yang dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2024.

PT BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5.19 PENDAPATAN BUNGA KONTRAKTUAL

	2025	1 Januari 2025	2024
Pendapatan Bunga Kontraktual dari Bank Lain			
Giro	704.525.576	-	284.550.548
Tabungan	116.258.702	-	140.748.645
Deposito	1.346.233.580	-	1.450.669.212
Pendapatan Bunga dari Pihak Ketiga Bukan Bank	77.778.000.606	2.297.651.873	72.358.779.055
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	79.945.018.464	2.297.651.873	74.234.747.460

5.20 PENDAPATAN PROVISI DAN ADMINISTRASI

	2025	1 Januari 2025	2024
Provisi dan Administrasi	7.370.118.346	-	6.233.898.208
Pendapatan Bunga EIR	20.213.830.704	-	-
Jumlah Pendapatan Provisi dan Administrasi	27.583.949.050	-	6.233.898.208

5.21 BEBAN BUNGA

	2025	1 Januari 2025	2024
Tabungan	8.233.510.197	-	7.731.382.133
Deposito	9.478.939.779	-	8.303.070.189
Fee Penjaminan	1.250.253.671	-	1.143.750.074
Beban Transaksi	411.508.091	-	241.075.827
Simpanan dari bank lain	664.081.437	-	59.247
Jumlah Beban Bunga	20.038.293.175	-	17.419.337.470

5.22 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2025	1 Januari 2025	2024
Pemulihan Penurunan Nilai Kredit	3.123.637.537	-	3.473.691.483
Pemulihan Penurunan Nilai Antar Bank	486.112.253	-	260.506.271
Penerimaan Aset Produktif yang Dihapuskan	203.597.231	-	903.006.481
Pendapatan Jasa Transaksi	1.478.200.012	-	901.878.065
Lainnya	1.088.916	-	369.611
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	5.292.635.949	-	5.539.451.911

5.23 BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN/PENYUSUTAN

	2025	1 Januari 2025	2024
Beban Kerugian Penurunan Nilai - KYD	15.126.863.161	-	10.598.645.921
Beban Kerugian Penurunan Nilai - PPBL	616.260.726	-	331.008.402
Beban kerugian restrukturisasi kredit	221.090.210	-	338.352.082
Beban Penyusutan Aset Tetap dan Investaris	1.913.263.061	-	1.775.787.449
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan	17.877.477.158	-	13.043.793.854

5.24 BEBAN PEMASARAN

	2025	1 Januari 2025	2024
Beban Promosi dan Edukasi	2.445.473.923	-	3.029.305.999

PT BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5.25 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2025	1 Januari 2025	2024
Beban Tenaga Kerja	33.115.776.805	-	27.304.281.803
Beban Pendidikan dan Pelatihan	1.857.524.310	-	1.594.610.189
Beban Sewa	83.616.686	-	49.366.652
Beban Premi Asuransi	1.881.404.003	-	1.913.477.004
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	749.390.439	-	540.827.853
Beban Barang dan Jasa	3.629.928.517	-	3.433.104.153
Beban Pajak-Pajak (tidak termasuk PPh)	428.459.839	-	268.525.541
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	41.746.100.599	-	35.104.193.195

5.26 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	2025	1 Januari 2025	2024
Iuran OJK	341.851.201	-	311.576.995
Lainnya	322.021.000	-	202.227.013
Jumlah Beban Operasional Lainnya	663.872.201	-	513.804.008

5.27 PENDAPATAN NON OPERASIONAL

	2025	1 Januari 2025	2024
Fee	1.230.551.892	-	1.335.341.574
Non Operasional Lainnya	301.341.229	-	1.146.760.500
PPOB Lainnya	1.811.440	-	2.448.100
Transaksi Waris	1.270.447	-	-
Penjualan Inventaris / Aktiva Tetap	100.000	-	184.908.000
PPOB PBB	11.000	-	79.500
Jumlah Pendapatan Non Operasional	1.535.086.008	-	2.669.537.674

5.28 BEBAN NON OPERASIONAL

	2025	1 Januari 2025	2024
Biaya Non Operasional Lainnya	1.333.076.323	-	977.519.019
Biaya Rekreasi Pegawai	1.283.409.500	-	-
Biaya Hadiah dan Bingkisan THR	228.457.000	-	186.262.000
Biaya Olah Raga	125.628.999	-	145.186.650
Biaya Denda-denda Lainnya	2.392.208	-	11.853.169
Jumlah Beban Non Operasional	2.972.964.030	-	1.320.820.838

5.29 BEBAN PAJAK PENGHASILAN

	2025	1 Januari 2025	2024
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	28.612.508.385	2.297.651.873	18.246.379.889
Koreksi Positif			
Beban Jasa Pengabdian	1.000.000.000	-	-
Biaya Rekreasi Pegawai	1.283.409.500	-	-
Beban Hadiah dan Bingkisan THR	228.457.000	-	186.262.000
Beban Olah Raga	-	-	145.186.650
Beban PPAP/CKPN ABA	616.260.726	-	331.008.402
Penyesuaian Positif Lainnya	28.091.671	-	35.889.713
Koreksi Negatif			
Pendapatan Pemulihan PPAP Penempatan Bank L	(486.112.253)	-	(260.506.271)
Pendapatan Bunga Tabungan	(131.297.944)	-	(179.148.552)
Penghasilan Kena Pajak	31.151.317.085	2.297.651.873	18.505.071.831
Penghasilan kena pajak (pembulatan)	31.151.317.500	-	18.505.071.000
PKP Non Fasilitas (Tarif 22%)	6.853.289.850	-	4.071.115.620
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	6.853.289.850	-	4.071.115.620

6/41

PT BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5.30 KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Kas			
Kas Tunai	7.556.546.800	6.178.146.600	6.178.146.600
Giro	36.418.632.154	22.576.350.953	22.576.350.953
Tabungan	55.034.743.692	32.022.047.847	32.022.047.847
Setara Kas			
Deposito tidak lebih 3 bulan	7.800.000.000	42.690.000.000	42.690.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	106.809.922.646	103.466.545.400	103.466.545.400

5.31 PENGUNGKAPAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

a. Sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa Dengan Perusahaan	Transaksi Yang Signifikan
PT Bank Jateng	Perusahaan asosiasi	Penempatan Dana
Sarti	Direktur Utama	Simpanan
Yani Harmini	Direktur Umum Dan Kepatuhan	Simpanan
Joko Santoso	Direktur Pemasaran	Pinjaman dan Simpanan
Andre Wahyu Yudhantoro	Komisaris Utama	Pinjaman dan Simpanan
Fx Pranata	Komisaris	Simpanan
Ams Adiprabowo	Ketua Skai	Pinjaman dan Simpanan
A Utari Asriningsih	Ketua Skmr	Simpanan
Suratni	Manajer Umum	Pinjaman dan Simpanan
Darsanto	Manajer Pemasaran	Pinjaman dan Simpanan
Indri Yuliatwati	Manajer Perencanaan & Akuntansi	Pinjaman dan Simpanan

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

	2025	1 Januari 2025	2024
Aset			
PT Bank Jateng	67.133.702.830	53.844.400.598	53.844.400.598
Sarti	-	-	-
Yani Harmini	-	-	-
Joko Santoso	202.027.052	254.729.744	254.729.744
Andre Wahyu Yudhantoro	-	-	-
Fx Pranata	-	-	-
Ams Adiprabowo	16.666.676	36.666.668	36.666.668
Suratni	83.116.865	114.285.701	114.285.701
Darsanto	-	22.641.504	22.641.504
Indri Yuliatwati	297.500.012	332.500.004	332.500.004
Kewajiban			
Sarti	1.567.148.565	657.697.306	657.697.306
Yani Harmini	928.966.598	561.604.035	561.604.035
Joko Santoso	71.617.832	125.300.413	125.300.413
Andre Wahyu Yudhantoro	22.694.495	8.489.566	8.489.566
Fx Pranata	781.717.483	493.431.500	493.431.500
Ams Adiprabowo	16.666.676	38.958.099	38.958.099
A Utari Asriningsih	-	45.184.106	45.184.106
Suratni	35.431.590	14.672.924	14.672.924
Darsanto	-	9.988.701	9.988.701
Indri Yuliatwati	8.180.126	25.346.678	25.346.678

**PT BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5.32 INFORMASI YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Pada tanggal 1 Januari 2025, PT BPR BKK Wonogiri (Perseroda) merubah kebijakan akuntansinya dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Dampak signifikan akibat perubahan kebijakan Akuntansi tersebut berpengaruh terhadap pengakuan, pengukuran dan penyajian laporan keuangan terutama pada akun instrumen keuangan dasar (Penempatan pada Bank Lain, Kredit Yang Diberikan, Penurunan Nilai (CKPN), Simpanan, Pendapatan dan Beban Bunga). Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) setelah 1 Januari 2025 menggunakan suku bunga efektif, yang menggantikan Penilaian Penyisihan Kualitas Aset (PPKA).

5.33 TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 13 Februari 2026.

LAMPIRAN LAMPIRAN

PT BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)
RASIO KEWAJIBAN PEMENUHAN MODAL MINIMUM
 31 Desember 2025 dan 2024

	2025	2024
Permodalan		
I Modal Inti		
1. Modal Inti Utama		
1.1 Modal Disetor	33.400.000.000	33.400.000.000
1.2 Cadangan Tambahan Modal		
1.2.1 Agio	-	-
1.2.2 Dana Setoran Modal	-	-
1.2.3 Modal Sumbangan	-	-
1.2.4 Cadangan Umum	16.440.954.677	15.023.428.250
1.2.5 Cadangan Tujuan	13.985.753.607	12.910.888.692
1.2.6 Laba Tahun-tahun Lalu	-	-
1.2.7 Laba Tahun Berjalan Setelah Dikurangi Kekurangan PPKA/CKPN (Maksimal 50% Setelah Taksiran Hutang PPh)	21.759.218.536	7.087.632.135
1.2.8 Pajak Tangguhan (<i>Deferred Tax</i>)	-	-
1.2.9 <i>Goodwill</i>	-	-
1.2.10 Disagio	-	-
1.2.11 AYDA yang Melampaui 1 (satu) Tahun	-	-
1.2.12 Rugi Tahun Lalu	-	-
1.2.13 Rugi tahun Berjalan	-	-
Jumlah Modal Inti Utama	85.585.926.820	68.421.949.077
Modal Inti Tambahan	-	-
Jumlah Modal Inti	85.585.926.820	68.421.949.077
II Modal Pelengkap		
1. Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)	-	-
2. Cadangan revaluasi aset tetap	-	-
3. Penyisihan penghapusan aktiva produktif umum (maksimum 1,25% dari ATMR)	2.975.111.421	2.498.580.642
Jumlah Modal Pelengkap	2.975.111.421	2.498.580.642
Jumlah Modal	88.561.038.241	70.920.529.719
III Modal Minimum Inti (8% x ATMR)	29.851.320.881	30.256.235.341
IV Modal Minimum (12% x ATMR)	44.776.981.322	45.384.353.011
V Kelebihan (Kekurangan) Modal Inti	55.734.605.939	38.165.713.736
VI Kelebihan (Kekurangan) Modal	43.784.056.919	25.536.176.707
Rasio Modal Inti = $\frac{\text{Jumlah Modal Inti}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	22,94%	18,09%
Rasio Modal CAR = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	23,73%	18,75%

PT BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)
PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Komponen	Bobot Risiko	31 Desember 2025	
		Nominal	ATMR
I Aktiva Neraca			
1. Kas.	0%	7.556.546.800	-
2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI).	0%	-	-
3. Kredit dengan agunan SBI, tabungan, deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	0%	1.131.726.180	-
4. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	0%	-	-
5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR.	15%	-	-
6. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	20%	121.322.590.221	24.264.518.044
7. Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau PEMDA.	20%	-	-
8. Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	20%	-	-
9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat dijamin oleh hak tanggungan pertama.	30%	326.335.793.924	96.810.729.196
10. Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.	30%	-	-
11. Kredit kepada Pegawai/Pensiunan.	50%	539.099.465	269.549.733
12. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama.	50%	124.901.848.079	61.310.977.272
13. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil.	70%	60.686.992.705	41.782.440.318
14. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	70%	687.018.761	477.577.700
15. Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	100%	108.451.011.997	108.130.618.174
16. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	100%	51.168.685.674	26.758.531.161
17. Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	100%	5.761.436.939	5.761.436.939
18. Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	100%	-	-
19. Aset lainnya selain tersebut di atas.	100%	13.726.815.937	7.575.132.479
II Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPKA Umum		822.269.566.682	373.141.511.016

PT BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)
PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Komponen	Bobot Risiko	31 Desember 2024	
		Nominal	ATMR
Aktiva Neraca			
1. Kas.	0%	6.178.146.600	-
2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI).	0%	-	-
3. Kredit dengan agunan SBI, tabungan, deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	0%	1.439.957.669	-
4. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	0%	-	-
5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR.	15%	-	-
6. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	20%	97.650.163.175	19.530.032.635
7. Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau PEMDA.	20%	-	-
8. Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	20%	-	-
9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat dijamin oleh hak tanggungan pertama.	30%	252.201.642.003	75.660.492.601
10. Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.	30%	-	-
11. Kredit kepada Pegawai/Pensiunan.	50%	-	-
12. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama.	50%	141.104.893.618	70.552.446.809
13. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil.	70%	52.144.790.805	36.501.353.564
14. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	70%	7.661.859.636	5.363.301.745
15. Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	100%	115.225.692.036	115.225.692.036
16. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	100%	42.710.758.004	42.710.758.004
17. Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	100%	6.218.659.000	6.218.659.000
18. Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	100%	-	-
I 19. Aset lainnya selain tersebut di atas.	100%	6.440.205.368	6.440.205.368
II Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPKA Umum		728.976.767.914	378.202.941.762

PT BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)
PERHITUNGAN CASH RATIO DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pos-Pos Neraca	2025	2024
1. Alat Likuid		
a. Kas	7.556.546.800	6.178.146.600
b. Antar Bank Aktiva		
Giro	36.418.632.154	22.576.350.953
Tabungan (Neto)		
(- / - tabungan ABP)	54.603.958.067	32.022.047.847
Jumlah	98.579.137.021	60.776.545.400
2. Hutang Lancar		
a. Kewajiban Segera	4.481.039.020	4.658.729.513
b. Simpanan Pihak Ke III		
Tabungan	452.660.550.320	435.146.513.775
Deposito Berjangka	216.067.607.000	182.602.885.440
Jumlah	673.209.196.340	622.408.128.728
Cash Ratio (Rasio Alat Likuid thp. Hutang Lancar)	14,64%	9,76%
1. Simpanan Pihak ke III		
a. Tabungan	452.660.550.320	435.146.513.775
b. Simpanan Berjangka	216.067.607.000	182.602.885.440
2. Pinjaman Diterima Bukan dari Bank lebih dari 3 bulan *)	-	-
3. Deposito dan Pinjaman Diterima dari Bank lebih dari 3 bulan *)	-	-
4. Modal Pinjaman	-	-
5. Modal Inti	-	-
Jumlah Dana yang Diterima	668.728.157.320	617.749.399.215
6. Aset Produktif		
a. Kredit yang Diberikan **)	665.601.682.470	604.068.920.227
b. Kredit yang Diberikan **)		
Kepada Bank Lain	-	-
c. Lainnya *)	-	-
Jumlah Aset Produktif	665.601.682.470	604.068.920.227
LDR (Rasio Kredit thp. Dana Yang Diterima)	99,53%	97,79%
*) Termasuk dana antar bank dan surat berharga yang diterbitkan tetapi tidak termasuk subordinasi.		
**) Termasuk kredit konsorsium menurut pancasnya tapi tidak termasuk kredit kelolaan (<i>channeling</i>).		

PT BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)
PERHITUNGAN KUALITAS ASET , NPL, ROA DAN BOPO

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian Saldo Tahun 2025	Kredit	Penempatan pada bank lain	Jumlah
Lancar	460.590.462.373	303.660.127.538	764.250.589.911
Dalam Perhatian Khusus	136.137.182.842	-	136.137.182.842
Kurang Lancar	1.626.021.371	-	1.626.021.371
Diragukan	6.018.572.818	-	6.018.572.818
Macet	49.316.106.677	1.000.000.000	50.316.106.677
Jumlah	653.688.346.081	304.660.127.538	958.348.473.619

Aset Produktif Yang Diklasifikasikan			
Kurang Lancar (50%)	68.068.591.421	-	68.068.591.421
Diragukan (75%)	1.219.516.028	-	1.219.516.028
Macet (100%)	49.316.106.677	1.000.000.000	50.316.106.677
Jumlah	118.604.214.126	1.000.000.000	119.604.214.126

PPKA Wajib Dibentuk (setelah diperhitungkan)			
Lancar (0,5%)	2.362.839.790	529.889.781	2.892.729.571
Dalam Perhatian Khusus (3%)	630.323.875	-	630.323.875
Kurang Lancar (10%)	58.326.895	-	58.326.895
Diragukan (50%)	845.840.641	-	845.840.641
Macet (100%)	18.835.636.844	-	18.835.636.844
Jumlah	22.732.968.045	529.889.781	23.262.857.826

Rasio

$$\text{KAP (dalam persentase)} = \frac{\text{Aset Produktif yang Diklasifikasikan}}{\text{Aset Produktif}} = 6,98\%$$

$$\text{PPKA (dalam persentase)} = \frac{\text{Penilaian Penyisihan Kualitas Aset}}{\text{PPKA yang wajib dibentuk}} = 100\%$$

$$\text{NPL Bruto (dalam persentase)} = \frac{\text{Kredit Non Lancar}}{\text{Total Kredit Yang Diberikan}} = 8,60\%$$

$$\text{NPL Netto (dalam persentase)} = \frac{\text{Kredit Non Lancar Dikurangi PPKA}}{\text{Total Kredit yang Diberikan}} = 5,24\%$$

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} = 3,98\%$$

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} = 73,36\%$$

PT BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)
PERHITUNGAN KUALITAS ASET PRODUKTIF, NPL, ROA DAN BOPO
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)


Uraian Saldo Tahun 2024	Kredit	Penempatan pada bank lain	Jumlah
Lancar	446.195.922.855	97.650.163.175	543.846.086.030
Dalam Perhatian Khusus	111.982.087.919	-	111.982.087.919
Kurang Lancar	3.834.281.163	-	3.834.281.163
Diragukan	9.272.177.955	-	9.272.177.955
Macet	41.205.123.879	-	41.205.123.879
Jumlah	612.489.593.771	97.650.163.175	710.139.756.946

Aset Produktif Yang Diklasifikasikan			
Kurang Lancar (50%)	1.917.140.582	-	1.917.140.582
Diragukan (75%)	6.954.133.466	-	6.954.133.466
Macet (100%)	41.205.123.879	-	41.205.123.879
Jumlah	50.076.397.927	-	50.076.397.927

PPKA WD (setelah diperhitungkan agunan)			
Lancar (0,5%)	2.228.779.826	399.741.308	2.628.521.134
Dalam Perhatian Khusus (3%)	818.155.301	-	818.155.301
Kurang Lancar (10%)	110.670.406	-	110.670.406
Diragukan (50%)	1.241.201.524	-	1.241.201.524
Macet (100%)	15.864.218.730	-	15.864.218.730
Jumlah	20.263.025.787	399.741.308	20.662.767.095

Rasio			
KAP (dalam persentase)	=	$\frac{\text{Aset Produktif yang Diklasifikasikan}}{\text{Aset Produktif}}$	= 7,05%
PPKA (dalam persentase)	=	$\frac{\text{Penilaian Penyisihan Kualitas Aset}}{\text{PPKA yang wajib dibentuk}}$	= 100%
NPL Bruto (dalam persentase)	=	$\frac{\text{Kredit Non Lancar}}{\text{Total Kredit Yang Diberikan}}$	= 8,87%
NPL Netto (dalam persentase)	=	$\frac{\text{Kredit Non Lancar Dikurangi PPKA}}{\text{Total Kredit yang Diberikan}}$	= 5,56%
Return On Asset (ROA)	=	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$	= 2,79%
BOPO	=	$\frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$	= 80,35%

7. Surat Pernyataan Direksi



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BKK WONOGIRI (Perseroda)
KABUPATEN WONOGIRI**

SURAT PERNYATAAN
TENTANG
PERTANGGUNGJAWABAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025
PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:


1. Nama : Sarti, SE., MM
Jabatan : Direktur Utama
Alamat kantor : Jl. Jend. Sudirman No. 234, Sukorejo
2. Nama : Yani Harmini, SP
Jabatan : Direktur Umum dan Kepatuhan
Alamat kantor : Jl. Jend. Sudirman No. 234, Sukorejo

Menyatakan bahwa:


1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR BKK Wonogiri (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Wonogiri, 13 Februari 2026



Sarti, SE., MM
Direktur Utama



Yani Harmini, SP
Direktur Umum dan Kepatuhan

JL. JEND. SUDIRMAN NO. 234 WONOGIRI TELP. (0273) 322214 - 322747 FAX. (0273) 322747

D. PENUTUP

Demikian Laporan Keuangan Tahunan ini disampaikan untuk memberikan gambaran mengenai kontribusi kami dalam mendukung ekonomi kerakyatan dan sebagai pemenuhan kewajiban transparansi kondisi keuangan BPR sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan, kepada :

1. Pemegang saham dan Dewan Komisaris yang telah memberikan kepercayaan, pembinaan, arahan dan petunjuk dalam upaya memajukan PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda).
2. Nasabah, Mitra kerja dan pihak-pihak lain atas segala bentuk kerjasama dan kepercayaan yang di berikan.
3. Seluruh pegawai PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) yang telah bekerja keras, berdedikasi, bersemangat, dan memiliki loyalitas yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya dalam membantu Direksi untuk melaksanakan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah ditetapkan, sesuai lingkup dan tanggung jawabnya masing-masing.

Semoga Allah senantiasa membimbing, memberkahi, dan melimpahkan rahmat-Nya yang tiada henti kepada kita semua.

Mengetahui
Dewan Komisaris
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BKK WONOGIRI (Perseroda)

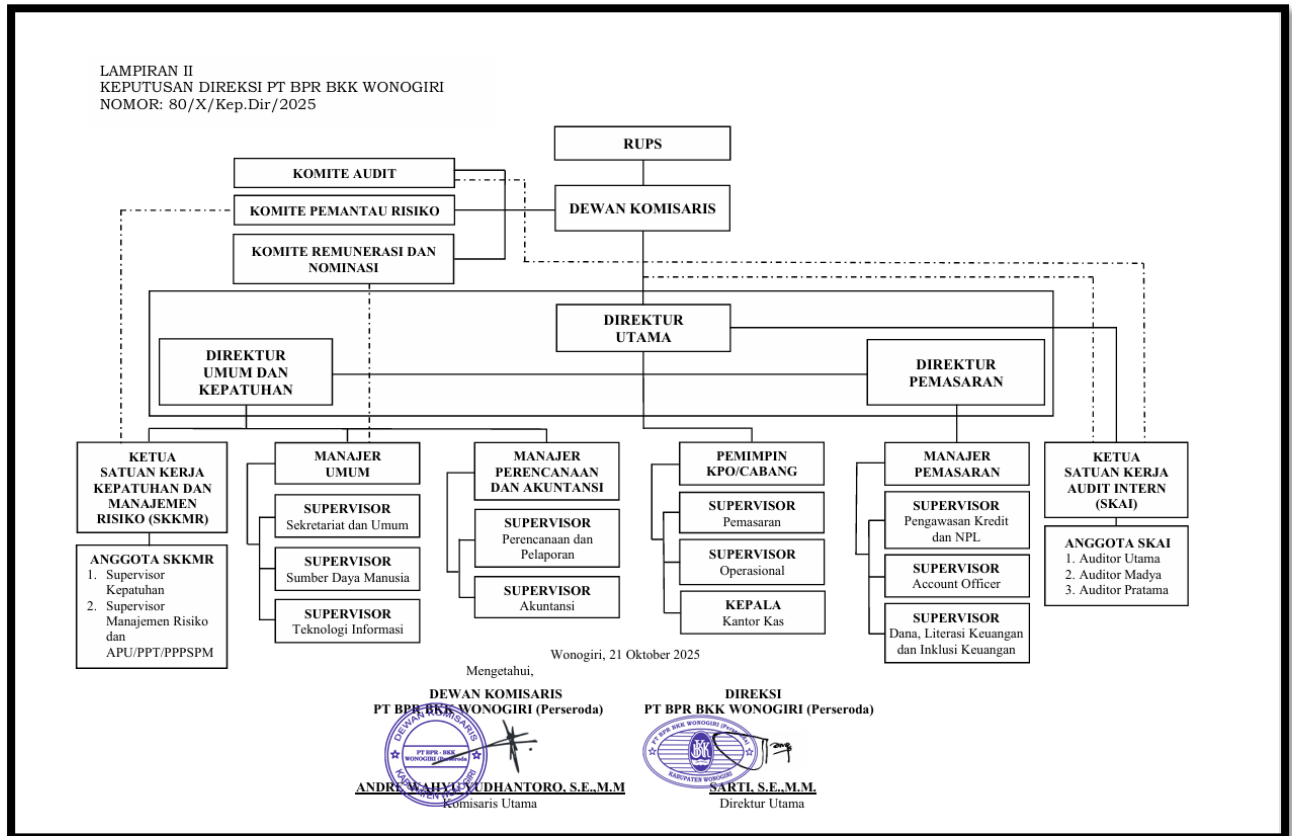
Andre Wahyu Yudhantoro, S.H.,M.M
Komisaris Utama

Wonogiri, 22 April 2024
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BKK WONOGIRI (Perseroda)

Satri, S.E.,M.M
Direktur Utama

LAMPIRAN - LAMPIRAN

LAMPIRAN I STRUKTUR ORGANISASI PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)



LAMPIRAN 2 KEGIATAN PELATIHAN PENGURUS DAN PEGAWAI TAHUN 2025


No	Jenis Pendidikan	Tgl Diklat	Peserta	Penyelenggara	Tempat Pelaksanaan
1	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SIP-TAKOL	13/01/2025	RIZKI KURNIA SULISTYO	YANDORA	HOTEL NEW METRO PARK SEMARANG
2	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SI-PIPKU	14/01/2025	RIZKI KURNIA SULISTYO	YANDORA	HOTEL NEW METRO PARK SEMARANG
3	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2025		SEMUA PEGAWAI	EO SEVEN AND CO	NOVOTEL YOGYAKARTA INTERNASIONAL KULON PROGO
4	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEMAHAMAN PENGGUNAAN SISTEM ADMINISTRASI INTI PERPAJAKAN (CORETAX)	22/01/2025	MANAJER UMUM SUPERVISOR SDM SUPERVISOR SEKRETARIAT DAN UMUM SUPERVISOR OPERASIONAL	KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA SUKOHARJO	RUANG MEETING LANTAI 1
5	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN AKUNTANSI KREDIT SESUAI PANDUAN PERBANKAN BAGI BPR	25/01/2025	ANGGOTA SKAI KETUA SKKMR MANAJER UMUM MANAJER PERENCANAAN DAN AKUNTANSI PEMIMPIN KPO/CABANG SUPERVISOR KPM	USSI BANDUNG	RUANG MEETING LANTAI 1
6	SOSIALISASI KETENTUAN PELAPORAN BPR DAN PANDUAN AKUNTANSI DI WILAYAH KANTOR OJK SOLO	07/02/2025	MANAJER PERENCANAAN DAN AKUNTANSI	OJK JOGYAKARTA	KANTOR OJK JOGYAKARTA
7	WORKSHOP KONSOLIDASI TINDAK LANJUT CORE BANKING TI BPR BKK SEJATENG	10/02/2025	MANAJER PERENCANAAN DAN AKUNTANSI	PEMROV JATENG	FRONT ONE KESAMBI HIJAU SEMARANG
8	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENILAIAN PROPERTI UNTUK TUJUAN KREDIT	12-14/02/2025	YASIN	PERBAMIDA	HOTEL NEW METRO PARK SEMARANG
9	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN RESERTIFIKASI DAN SERTIFIKASI MR JENJANG 4	12-13/02/2025	UMAYA ISMARWATI MULYANI RISKASARI ADHI SATRIA ANIE KRISNAWATI SRI SUDARYATMI AGNES VIOLLEETA MAYASARI ARY WINAWAN	FORUM BPR BKK JATENG	HOTEL DAFAM SEMARANG
10	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PERAN KEJAKSAAN DALAM PENEGAKAN TINDAKAN FRAUD BIDANG PERBANKAN	17/02/2025	PEMIMPIN KPO/CABANG CALON PEGAWAI SUPERVISOR KPM	KEJAKSAAN WONOGIRI	RUANG MEETING LANTAI 1
11	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PAJAK	20/02/2025	MANAJER PERENCANAAN DAN AKUNTANSI	PERBARINDO DPK SOLORAYA	HOTEL BROTHER SOLO BARU
12	SOSIALISASI KEWAJIBAN PENYAMPAIAN LAPORAN PENILAIAN SENDIRI DAN PENGINIAN DATA POKOK BANK	20/02/2025	DIREKTUR PEMASARAN SUPERVISOR PERENCANAAN DAN PELAPORAN	PERBARINDO DPK SOLORAYA	HOTEL ALILA SOLO

13	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN CYBER SECURITY	19-20/02/2025	ADITYA SULISTYO	MAJALAH TOP BUSINESS	HOTEL KHAS MALIOBORO YOGYAKARTA
14	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SDM "STRATEGI TARGET RBB UNTUK BPR BKK"	25/02/2025	DIREKTUR UTAMA SUPERVISOR AO SUPERVISOR KEPATUHAN 7 SUPERVISOR PEMASARAN 6 STAF PEMASARAN	EO CAKRA PERSADA	THE SUNAN HOTEL SOLO
15	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PETUNJUK TEKNIS PELAPORAN APLIKASI USSI SESUAI DENGAN POJK 23/2024 DAN SE OJK 16/2024	25-26/02/2025	SUPRIYANTO PRITA	USSI BANDUNG	PASAR BARU HOTEL BANDUNG
16	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PAJAK TANGGUHAN IMPLEMENTASI SAKEP PADA PERPAJAKAN BPR BKK SE JAWA TENGAH	24-25/2/2025	MANAJER PERENCANAAN DAN AKUNTANSI SUPERVISOR AKUNTANSI	FORUM BPR BKK JATENG	FRONT ONE KESAMBI HIJAU SEMARANG
17	WORKSHOP PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN BPR SESUAI POJK 23/2024	12/03/2025	SUPERVISOR PERENCANAAN DAN PELAPORAN	LUCAS S MULIAWAN	ZOOMMEETING
18	PJJ PENYEGARAN DIREKTUR 2	21/02/2025	YANI HARMINI	PERBARINDO JAWA TENGAH	ZOOMMEETING
19	WORKSHOP PENYEDIAAN MODAL MINIMAL (KPMM) BPR DAN PEMENUHAN MODAL INTI	17/04/2025	SUPERVISOR PERENCANAAN DAN PELAPORAN	LUCAS S MULIAWAN	ZOOMMEETING
20	DIKLAT PENGGUNAAN IBS TKS	08-09/05/2025	SUPERVISOR TI DAN SUPERVISOR PERENCANAAN & PELAPORAN	USSI BANDUNG	BANDUNG
21	BIAYA DIKLAT PELATIHAN DAN RESERTIFIKASI MR JENJANG 4	07-10/05/2025	4 SUPERVISOR	FORUM BPR BKK JATENG	SEMARANG
22	RESERTIFIKASI DAN SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO JENJANG 5	16-17/05/2025	KOMISARIS PEMIMPIN KC NGADIROJO	FORUM BPR BKK JATENG	SEMARANG
23	PELAKSANAAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SATPAM	21/05/2025	SELURUH SATPAM	POLRES WONOGIRI	PT BPR BKK WONOGIRI
24	PELAKSANAAN TRAINING OF TRAINER DAN MUNASLUB	21-24/05/2025	DIREKTUR UTAMA	PERBARINDO	ALANA HOTEL YOGYAKARTA
25	SOSIALISASI TINDAK LANJUT POKJA SDM	02-03/06/2025	AUDITOR UTAMA SKAI KETUA SATKER MANAJER SUPERVISOR KPM	PEMPROV JATENG	NOVOTEL SOLO
26	PELATIHAN PENGGUNAAN TOOLS MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA (MSDM)	10/06/2025	BIDANG UMUM	MSDM	PT BPR BKK WONOGIRI
27	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PJJ PENYEGARAN SERTIFIKAT KOMISARIS	3-5/06/2025	KOMISARIS UTAMA	PERBARINDO	ZOOMMEETING
28	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN STANDAR KOMPETENSI BAGI PEJABAT EKSEKUTIF BPR BKK SE JAWA TENGAH	13-14/06/2025	PEJABAT EKSEKUTIF BPR BKK WONOGIRI	FORUM BPR BKK JATENG	SOLO
29	PELATIHAN CREDIT ANALYSIS SKILLS	12/06/2025	PEMIMPIN CABANG GIRITONTRO SUPERVISOR AO	PERBARINDO	LOR IN HOTEL SOLO

30	WEBINAR SERI BIDANG BPR (STRATEGI CERDAS MENGELOLA CKPN DAN STRATEGI PEMASARAN MODERN)	07/07/2025	MANAJER PEMASARAN	PERBARINDO	ZOOMMEETING
31	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN STANDAR KOMPETENSI BAGI PEJABAT EKSEKUTIF BPR BKK SE JAWA TENGAH TAHAP KEDUA	11-12/07/2025	PEJABAT EKSEKUTIF BPR BKK WONOGIRI	FORUM BPR BKK JATENG	SOLO
32	PELATIHAN APLIKASI SIPPATUH	24/07/2025	SUPERVISOR KEPATUHAN	PERBARINDO	SEMARANG
33	PELATIHAN PENANGANAN KREDIT NON LITIGASI	24/07/2025	DIREKTUR PEMASARAN SUPERVISOR WASDIT NPL	PERBARINDO	SYARIAH HOTEL SOLO
34	WORKSHOP MANAJEMEN RISIKO DORMANT	12/08/2025	DIREKTUR PEMASARAN SUPERVISOR MR APU PPT	PERBARINDO	HOTEL TARA YOGYAKARTA
35	PJJ ONLINE PENYELESAIAN NPL LITIGASI DAN NON LITIGASI	19/08/2025	SUPERVISOR WASDIT NPL	PERBARINDO	ZOOMMEETING
36	DIKLAT PAJAK TANGGUHAN	12-13/08/2025	MANAJER PERENCANAAN DAN AKUNTANSI SUPERVISOR AKUNTANSI	FORUM BPR BKK JATENG	HOTEL SWISSBELLIN SARIPETOJO
37	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN STANDAR KOMPETENSI BAGI PEJABAT EKSEKUTIF BPR BKK SE JAWA TENGAH TAHAP KETIGA	15-16/08/2025	PEJABAT EKSEKUTIF BPR BKK WONOGIRI	FORUM BPR BKK JATENG	SOLO
38	PELATIHAN APLIKASI SIPPENA	21/08/2025	SUPERVISOR PERENCANAAN DAN PELAPORAN SUPERVISOR AO	PERBARINDO	HOTEL FK FRONT ONE SEMARANG
39	DIKLAT APLIKASI SCV BPR DARI LPS	28/08/2025	SUPERVISOR PERENCANAAN DAN PELAPORAN SUPERVISOR TI	LPS	NOVOTEL JOGYAKARTA
40	SOSIALISASI PENYULUHAN DAN PENERANGAN HUKUM BAGI BUMD	02/09/2025	PEGAWAI KANTOR PUSAT MANAJEMEN	KEJAKSAAN TINGGI NEGERI SEMARANG	SETDA KABUPATEN WONOGIRI
41	DIKLAT RESTRUKTURISASI KREDIT	09/09/2025	SUPERVISOR AO	LUCAS S MULIAWAN	ZOOMMEETING
42	BIMBINGAN TEKNIS SIPETE BUMD	9-11/09/2025	SUPERVISOR PERENCANAAN DAN PELAPORAN SUPERVISOR TI	SETDA PROV JATENG	SEMARANG
43	PEMBAYARAN PELATIHAN KEMUDAHAN AKSES PEMBIAYAAN UMKM	23/09/2025	DIREKTUR PEMASARAN	LUCAS S MULIAWAN	ZOOMMEETING
44	REFRESHMENT MR 5 TGL 19-21 SEPTEMBER 2025	19-21/09/2025	PENGURUS BPR BKK WONOGIRI	FORUM BPR BKK JATENG	ALANA HOTEL YOGYAKARTA
45	AKOMODASI PELATIHAN ANALISA BEBAN KERJA	24/09/2025	SUPERVISOR SDM	PERBARINDO	HOTEL SWISSBELLIN SARIPETOJO
46	PEMBEKALAN PEGAWAI OUTSOURCING	02-03/10/2025	PEGAWAI OUTSOURCHING	INTERNAL	PT BPR BKK WONOGIRI
47	PENGAWASAN PELAKSANAAN ASESSMENT KORWIL KEDU	04/10/2025	DIREKSI	PEM PROV JATENG	KEDU
48	ASSESSMENT PEJABAT EKSEKUTIF	04/10/2025	PEJABAT EKSEKUTIF BPR BKK WONOGIRI	PEM PROV JATENG	SMKN 1 SUKOHARJO
49	BIAYA DIKLAT KOMPETENSI SDM SPV BAGI SPV TAHAP 1	06-07 OKTOBER 2025	SUPERVISOR PT BPR BKK WONOGIRI	PEM PROV JATENG	SEMARANG
50	BIAYA DIKLAT KOMPETENSI SDM BAGI SPV TAHAP 1	08-09 OKTOBER 2025	SUPERVISOR PT BPR BKK WONOGIRI	PEM PROV JATENG	SEMARANG

51	BIAYA DIKLAT KOMPETENSI SDM BAGI SPV TAHAP 1	13-14 OKTOBER 2025	SUPERVISOR PT BPR BKK WONOGIRI	PEMPROV JATENG	SEMARANG
52	BIAYA DIKLAT KOMPETENSI SDM BAGI SPV TAHAP 1	10-11 OKTOBER 2025	SUPERVISOR PT BPR BKK WONOGIRI	PEMPROV JATENG	SEMARANG
53	BIAYA DIKLAT STANDAR KOMPETENSI SDM BAGI SPV TAHAP 1	15-16 OKTOBER 2025	SUPERVISOR PT BPR BKK WONOGIRI	PEMPROV JATENG	SEMARANG
54	BIAYA DIKLAT KOMPETENSI SDM BAGI SPV TAHAP 1	17-18 OKTOBER 2025	SUPERVISOR PT BPR BKK WONOGIRI	PEMPROV JATENG	SEMARANG
55	PEMBAYARAN SEMINAR PERBANKAN TANGGAL 13 OKTOBER 2025 AN JOKO SANTOSO	13-Oct-25	DIREKTUR PEMASARAN	PERBARINDO	ZOOMMEETING
56	BIAYA DIKLAT KOMPETENSI SDM BAGI SPV TAHAP 1	20-21 OKTOBER 2025	SUPERVISOR PT BPR BKK WONOGIRI	PEMPROV JATENG	SEMARANG
57	BIAYA DIKLAT PENERAPAN FUNGSI AUDIT INTERN BPR/BPRS	21/10/2025	AUDITOR UTAMA SKAI	PERBARINDO	SEMARANG
58	BIAYA APLIKASI BKK MOBILE	27/10/2025	SUPERVISOR TI SUPERVISOR DANA LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN	PEMPROV JATENG	SEMARANG
59	BIAYA DIKLAT KOMPETENSI SDM BAGI SPV TAHAP II	03-04 NOVEMBER 2025	SUPERVISOR PT BPR BKK WONOGIRI	PEMPROV JATENG	SEMARANG
60	BIAYA DIKLAT KOMPETENSI SDM BAGI SPV TAHAP II	05-06 NOVEMBER 2025	SUPERVISOR PT BPR BKK WONOGIRI	PEMPROV JATENG	SEMARANG
61	BIAYA DIKLAT KOMPETENSI SDM BAGI SPV TAHAP II	07-08 NOVEMBER 2025	SUPERVISOR PT BPR BKK WONOGIRI	PEMPROV JATENG	SEMARANG
62	BIAYA DIKLAT KOMPETENSI SDM BAGI SPV TAHAP II	10-11 NOVEMBER 2025	SUPERVISOR PT BPR BKK WONOGIRI	PEMPROV JATENG	SEMARANG
63	BIAYA DIKLAT APU PPT P3SPM, STRATEGI ANTI FRAUD, DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	08/11/2025	SEMUA PEGAWAI	LUCAS S MULIAWAN	HOTEL SWISSBELLIN SARIPETOJO
64	BIAYA DIKLAT KOMPETENSI SDM BAGI SPV TAHAP II	12-13 NOVEMBER 2025	SUPERVISOR PT BPR BKK WONOGIRI	PEMPROV JATENG	SEMARANG
65	BIAYA DIKLAT KOMPETENSI SDM BAGI SPV TAHAP II	14-15 NOVEMBER 2025	SUPERVISOR PT BPR BKK WONOGIRI	PEMPROV JATENG	SEMARANG
66	BIAYA DIKLAT KOMPETENSI SDM BAGI SPV TAHAP II	17-18 NOVEMBER 2025	SUPERVISOR PT BPR BKK WONOGIRI	PEMPROV JATENG	SEMARANG
67	BIAYA PJJ REFRESHMENT KOMISARIS	08, 09, 10 DESEMBER 2025	KOMISARIS (FX PRANATA)	PERBARINDO	ZOOMMEETING
68	PJJ ONLINE PENGIKATAN KREDIT & JAMINAN UNTUK JANDA/DUDA	17/12/2025	MANAJER PEMASARAN	PERBARINDO	ZOOMMEETING
69	BIAYA ASSESMENT CAP PE DAN PINCA	06/12/2025	PEJABAT EKSEKUTIF BPR BKK WONOGIRI	PEMPROV JATENG	SMKN 1 SUKOHARJO
70	BIAYA DIKLAT APLIKASI DIGITAL SIAP-TKS AN HARYONO, RIZKI KURNIA	19/12/2025	SUPERVISOR KEPATUHAN AUDITOR UTAMA SKAI	PERBARINDO	HOTEL METROPARK VIEW
71	BIAYA ASSESMENT SUPERVISOR	20 DESEMBER 2025	38 SUPERVISOR DAN SETARA SUPERVISOR	PEMPROV JATENG	SMKN 1 KARANGANYAR

LAMPIRAN III PUBLIKASI PENGADUAN NASABAH



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BKK WONOGIRI (Perseroda)
KABUPATEN WONOGIRI**

PUBLIKASI PENANGANAN PENGADUAN
PERIODE: JANUARI s.d. DESEMBER Tahun 2025
NAMA PELAKU USAHA JASA KEUANGAN: PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai*)		Dalam Proses**)		Tidak Selesai***)		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1.	Kredit	1	100%	-	-	-	-	1
2.	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		1	100%	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	1

Keterangan:

*) Kolom Selesai diisi apabila Pengaduan telah diberikan Tanggapan Pengaduan oleh PUJK
Dan apabila:
1. Konsumen memberikan persetujuan terhadap Tanggapan Pengaduan tersebut;
2. Konsumen tidak menyampaikan keberatan; atau
3. Konsumen menyampaikan keberatan namun PUJK menolak keberatan Konsumen tersebut.

**) Kolom Dalam Proses diisi apabila:
1. Pengaduan sedang dalam proses penanganan
2. Pengaduan telah diberikan Tanggapan Pengaduan oleh PUJK namun Konsumen Menyampaikan keberatan dan PUJK sedang menangani keberatan dimaksud.

***) Kolom Tidak Selesai diisi apabila Pengaduan telah diberikan Tanggapan Pengaduan oleh PUJK namun Konsumen menyampaikan keberatan dan PUJK belum memutuskan menangani keberatan tersebut.

Wonogiri, 05 Januari 2026
**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
BKK WONOGIRI (Perseroda)**



HARTI, S.E., MM
Direktur Utama /

JL. JENDRAL SUDIRMAN NO. 234 WONOGIRI TELP. (0273) 322214 - 322747

LAMPIRAN IV LAPORAN PUBLIKASI TRIWULAN IV TAHUN 2025

1. KANTOR PUSAT OPERASIONAL (KPO)



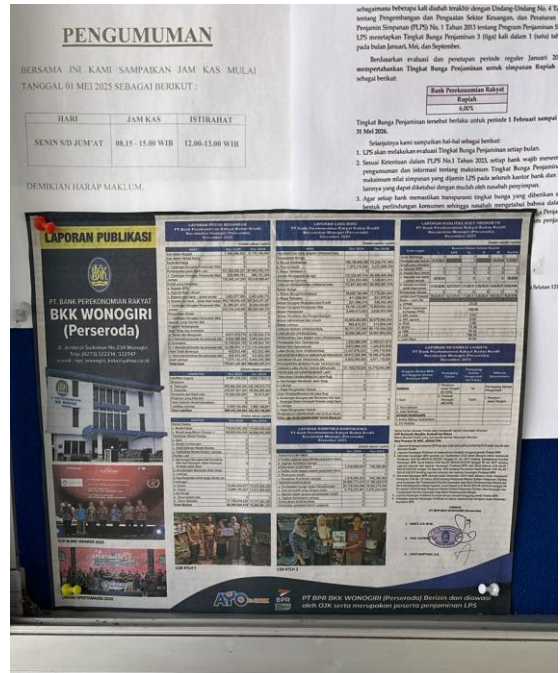
2. KANTOR CABANG NGADIROJO



3. KANTOR CABANG GIRIMARTO



4. KANTOR CABANG JATIPURNO



5. KANTOR CABANG JATIROTO



6. KANTOR CABANG SLOGOHIMO



7. KANTOR CABANG PURWANTORO



10. KANTOR CABANG BATUWARNO



8. KANTOR CABANG TIRTOMOYO



11. KANTOR CABANG GIRIWOYO



9. KANTOR CABANG BATURETNO



12. KANTOR CABANG GIRITONTRO



BUKTI PENGUMUMAN PUBLIKASI PADA PAPAN PENGUMUMAN KANTOR KAS

1. KANTOR KAS WONOBOYO



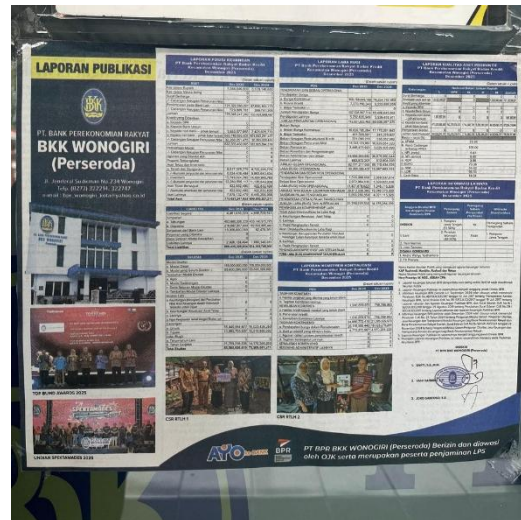
4. KANTOR KAS KARANGTENGAH



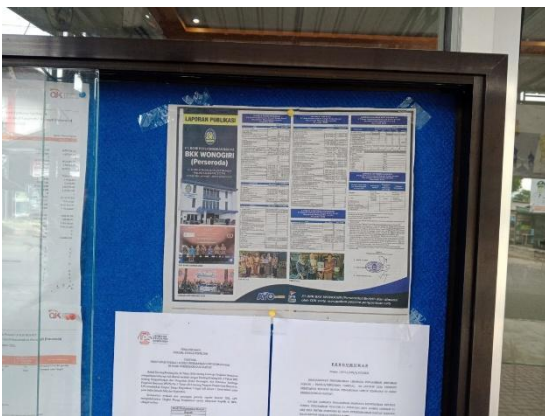
2. KANTOR KAS MANYARAN



5. KANTOR KAS PRACIMANTORO



3. KANTOR KAS PUHPELEM



6. KANTOR KAS PARANGGUPITO



BUKTI PENGUMUMAN PUBLIKASI PADA WEBSITE



The screenshot displays the website's publication page. The header features a banner with the text "Publikasi PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)" and "Transparansi Perbankan". Below the banner, there are two tables listing publications for the years 2025 and 2024.

Tahun 2025

Triwulan Ke:	Tahun	File Download
I	2025	Download
II	2025	Download
III	2025	Download
IV	2025	Download

Tahun 2024

Triwulan Ke:	Tahun	File Download
I	2024	Download
II	2024	Download
III	2024	Download
IV	2024	Download

BUKTI PENGUMUMAN PUBLIKASI PADA SURAT KABAR

Karanganyar & Wonogiri

SENIN 30 MARET | TAHUN 2026 | HALAMAN 6



ENERGIK: Penampilan kesenian reog Ponorogo dalam acara grebeg syawal di Alun-Alun Giri Krida Bakti Wonogiri, Sabtu (28/3) malam.

Reog Ponorogo Meriahkan Grebeg Syawal

WONOGIRI - Acara Grebeg Syawal 1447 Hijriyah di Alun-Alun Giri Krida Bakti Wonogiri, Sabtu (28/3) malam berlangsung meriah. Sejumlah pentas seni ditampilkan dalam kesempatan itu. Salah satu yang menarik perhatian adalah reog Ponorogo.

Mereka berasal dari Kecamatan Selowonoro. Gerak lincah para penari memukau masyarakat yang hadir.

Bupati Wonogiri Setyo Sukarno mengajak masyarakat untuk terus melestarikan seni tradisi sebagai warisan budaya di tengah arus modernisasi.

Dia menyambut baik pelaksanaan Grebeg Syawal tersebut. Menurutnya, kegiatan ini menjadi wujud nyata pelestarian budaya sekaligus sarana memperkenalkan seni tradisi kepada masyarakat luas. "Kami berharap kegiatan ini mampu menginspirasi seluruh elemen masyarakat untuk turut melestarikan potensi seni tradisi di Kabupaten Wonogiri," kata bupati.

Selain itu, pemertanan reog juga dinilai memiliki dampak positif terhadap perekonomian masyarakat. Kegiatan budaya seperti ini diyakini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif serta mendukung perkembangan UMKM lokal.

Bupati pun menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyelenggaraan Grebeg Syawal 1447 Hijriyah. Ia berharap kegiatan tersebut membawa energi positif dalam mewujudkan Wonogiri yang berdaya saing, maju, sejahtera, dan berkelanjutan. (al/ad)

Bocah 8 Tahun Hanyut di Sungai

Saat Bermain Dini Hari

KARANGANYAR - Seorang bocah bernama Fatz Khourun Nizam, 8, warga Tasgungting, Desa Nangsri, Kecamatan Kebakkramat dilaporkan hilang sejak kemarin (29/3) dini hari. Dia diduga hanyut terbawa saluran irigasi di wilayah desa setempat.

Kepala Pelaksana Harian Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Karanganyar Hendro Prayitno mengatakan, upaya pencarian terus dilakukan dengan melibatkan berbagai unsur. "Saat ini tim gabungan bersama relawan masih melakukan proses pencarian," ujarnya, kemarin sore.

Dia menambahkan, berdasarkan koordinasi dengan pihak terkait, strategi pencarian akan ditargetkan. Debit air sungai ditrencanakan akan dikurangi atau dilulihkan oleh Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo (BBWSBS) untuk mempermudah proses pencarian.

Fatz memiliki ciri-ciri tinggi badan sekitar 100 sentimeter (cm). Saat terakhir terlihat, korban mengenakan kaos berwarna merah dan popok. Bocah tersebut merupakan putra dari pasangan Fatimah Wulandari dan Didik Prasetyo.

Menurut keterangan keluarga, Fatz memiliki kebiasaan sering keluar rumah, baik siang maupun malam hari. Dia gemar bermain air di sungai yang berada di selatan rumahnya. Korban juga dikenal pendiam dan hanya mau berbicara dengan orang tuanya.

Berdasarkan kronologi kejadian, sekitar pukul 01.00 WIB korban diminta tidur oleh neneknya, Suratmi. Namun saat sang nenek terbangun pada pukul



KERJA KERAS: Proses pencarian bocah 8 tahun yang diduga hanyut di Desa Nangsri, Kebakkramat, kemarin (29/3).

02.00 WIB, korban sudah tidak berada di kamar. Pintu depan rumah ditemukan dalam kondisi terbuka, bahkan gemboknya hilang. Pencarian awal dilakukan oleh keluarga dan warga sekitar. Sekitar pukul 02.30 WIB, ditemukan celana korban di permampatan selatan rumah yang merupakan lokasi biasa korban bermain. Seorang saksi mata juga mengaku sempat melihat korban bermain air dan tanah di lokasi tersebut.

Rekamam CCTV warga menunjukkan korban terlihat sekitar pukul 02.15 WIB berjalan mengarah ke timur. Tim pertama menyalir area sekitar rumah korban, tim kedua menyalir area persawahan. Sementara tim ketiga melakukan penyaliran di aliran sungai Dam Colo sejauh kurang lebih 1 hingga 2 kilometer menggunakan teknik jondy rafting. Namun, hingga saat ini hasil pencarian masih nihil.

"Pencarian akan terus dilanjutkan dengan metode yang lebih intensif, seiring upaya maksimal dari seluruh tim gabungan untuk menemukan korban," tandasnya. (rud/adf)

Advertisement for PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BKK WONOGIRI (Perseroda). Includes logo, address (Jl. Jenderal Sudirman No. 234 Wonogiri), phone number (0273) 322214, 322747, and email (bpr_wonogiri_kota@yahoo.co.id). Features images of the bank building and award ceremonies.

Table titled 'LAPORAN POSISI KEUANGAN' showing financial data for PT Bank Perencanaan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Wonogiri (Perseroda) as of December 2025. Columns include ASSET, LIABILITAS, and SOUAS with sub-categories and values for Dec 2025 and Dec 2024.

Table titled 'LAPORAN LABA RUGI' showing income statement data for PT Bank Perencanaan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Wonogiri (Perseroda) as of December 2025. Columns include POS, LABA RUGI OPERASIONAL, and LABA RUGI NON OPERASIONAL with values for Dec 2025 and Dec 2024.

Table titled 'LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF' showing asset quality data for PT Bank Perencanaan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Wonogiri (Perseroda) as of December 2025. Columns include KATEGORI, RENDAH, and RENDAH SANGAT RENDAH with values for Dec 2025 and Dec 2024.

Table titled 'LAPORAN INFORMASI LAINNYA' showing various financial ratios and indicators for PT Bank Perencanaan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Wonogiri (Perseroda) as of December 2025. Columns include Rasio, Persentase, and Uraian.

Table titled 'LAPORAN KOMITMEN KONTINJENSI' showing contingent liability data for PT Bank Perencanaan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Wonogiri (Perseroda) as of December 2025. Columns include POS, TAGIRAN KOMITMEN, and KEBERLIHAN KOMITMEN LAINNYA with values for Dec 2025 and Dec 2024.

Advertisement for PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) Berizin dan diawasi oleh OJK serta merupakan peserta penjaminan LPS. Includes logo and a signature of S. E. M. M.

Advertisement for PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) Berizin dan diawasi oleh OJK serta merupakan peserta penjaminan LPS. Includes logo and a signature of S. E. M. M.



**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : SARTI.,S.E.,M.M
Alamat Kantor : Jl Jend Sudirman No 123 Wonogiri
Alamat Domisili : Jatibedug RT 005 RW 007 Purworejo Wonogiri
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : JOKO SANTOSO.,S.E
Alamat Kantor : Jl Jend Sudirman No 123 Wonogiri
Alamat Domisili : Lingkungan Ngarjosari RT 001 RW 002 Ngarjosari Tirtomoyo Wonogiri
Jabatan : Direktur Pemasaran
3. Nama : YANI HARMINI, S.P
Alamat Kantor : Jl Jend Sudirman No 123 Wonogiri
Alamat Domisili : Mirahan Rt 002 Rw 001 Tanjungsari Jatisrono Wonogiri
Jabatan : Direktur Umum dan Kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Wonogiri, 20 April 2026
PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)


SARTI.,S.E.,M.M
Direktur Utama


JOKO SANTOSO.,S.E
Direktur Pemasaran


YANI HARMINI, S.P
Direktur Umum dan Kepatuhan

**LAPORAN TRANSPARANSI
PELAKSANAAN TATA KELOLA
PT BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)
TAHUN 2025**



**JL. Jenderal Sudirman No. 234 Wonogiri Jawa Tengah
TELEPON: 0273 322214 - 0273 322747**



PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)

JL. Jenderal Sudirman No. 234 Wonogiri Jawa Tengah

Telepon: 0273 322214 - 0273 322747

Website: <http://www.bprbkk.com>, Email: bpr_wonogiri_kota@yahoo.co.id

1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR	
Nama BPR/BPRS	PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BKK WONOGIRI (Perseroda)
Alamat	JL. Jenderal Sudirman No. 234 Wonogiri Jawa Tengah
Nomor Telepon	(0273) 322214

Penjelasan Umum:

Secara umum PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) telah berupaya untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dengan menerapkan prinsip TARIF diantaranya dengan melakukan komunikasi dan koordinasi baik pada jajaran pengurus maupun pegawai. Namun kami menyadari bahwa upaya yang kami lakukan masih jauh dari sempurna sehingga pengurus selalu berupaya untuk melakukan perbaikan-perbaikan. Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pengurus dalam melaksanakan amanat regulasi, berikut kami sajikan Laporan penerapan Tata Kelola PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) yang disusun untuk memenuhi Peraturan OJK Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah yang merujuk Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) Nomor 12/SEOJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat. Penjabaran dari penerapan tata kelola pada PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) sebagaimana tersaji dalam Laporan Penerapan Tata Kelola Tahun 2025 ini.

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola	
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	2. Baik

Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:

Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut akan segera diperbaiki pada periode penerapan tata kelola kedepan. Terhadap belum terpenuhinya struktur Komisaris Independen dan Komite Dewan Komisaris, Direksi berkomitmen untuk mengkomunikasikan hal tersebut dengan Pemegang Saham dan untuk saat ini sedang berlangsung proses pengisian Komisaris Independen.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	Nama	SARTI, SE.MM
	Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:	
	TUGAS :	
	1. Menerapkan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha Perusahaan di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.	
	2. Menyusun perencanaan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek (bisnis plan dan corporate plan).	
	3. Melaksanakan koordinasi dalam pelaksanaan tugas Direksi.	
	4. Melakukan pembinaan dan pengendalian semua unit kerja pada perusahaan.	
	TANGGUNG JAWAB	
	1. Mengurus dan mengelola kekayaan Perusahaan.	
	2. Mengangkat dan memberhentikan Pegawai berdasarkan ketentuan.	
	3. Menetapkan tata tertib Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	
	4. Mewakili Perusahaan baik di dalam ataupun di luar pengadilan dan apabila dipandang perlu dapat menunjuk seorang kuasa atau lebih untuk mewakili Perusahaan.	
	5. Membuka kantor cabang atau pelayanan kas berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	



6. Membeli, menjual atau dengan cara lain mendapatkan atau melepaskan hak atas aktiva tetap dan inventaris milik Perusahaan berdasarkan ketentuan.
7. Menggadaikan aktiva tetap dan inventaris milik Perusahaan berdasarkan ketentuan.
8. Mengadakan kerjasama dengan pihak ketiga atas nama Perusahaan.
9. Wajib menerapkan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha Perusahaan di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
10. Wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya.

2. Nama **YANI HARMINI, SP**

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

TUGAS

1. Membantu Direktur Utama memimpin koordinasi dalam kegiatan umum dan operasional, keuangan, kepatuhan, perencanaan dan pengembangan serta tugas lain demi meningkatkan kinerja/produktifitas serta sesuai dengan tujuan Perusahaan.
2. Menerapkan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha Perusahaan di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
3. Menyusun rencana Jangka Pendek, Jangka Menengah dan Jangka Panjang di bidang non Pemasaran.
4. Mengkoordinir dan mengorganisir bidang non pemasaran dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan.
5. Mengelola Sumber Daya Manusia dan Aset Tetap Inventaris perusahaan.
6. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya.
7. Menyampaikan laporan kepada Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas lainnya serta Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan dan pedoman penyusunan laporan Perusahaan yang berlaku.

TANGGUNG JAWAB

1. Membentuk satuan/unit kerja, tim dan/atau komite sesuai kebutuhan perusahaan.
2. Mengurus dan mengelola kekayaan Perusahaan.
3. Menetapkan tata tertib perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Membeli, menjual atau dengan cara lain mendapatkan atau menghapus melepaskan hak aktiva tetap dan inventaris berdasarkan ketentuan.
5. Membentuk Satuan/ Unit Kerja, Badan Pertimbangan, Tim dan/ atau Komite sesuai kebutuhan Perusahaan.
6. Menetapkan kebijakan dan mengendalikan bidang umum, SDM, TI, Perencanaan dan Pelaporan serta bidang Kepatuhan dan Manajemen Risiko termasuk APU dan PPT.
7. Menetapkan kebijakan umum, kepegawaian dan kedisiplinan pegawai, penghasilan pengurus dan pegawai, pensiun dan lain-lain bersama Direktur Utama sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
8. Memonitor dan memastikan target perusahaan tercapai dengan efisien.
9. Menyusun Rencana Bisnis secara realistis.

3. Nama **JOKO SANTOSO, SE**

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

TUGAS

1. Membantu Direktur Utama memimpin koordinasi dalam kegiatan pemasaran produk perbankan, baik dana dan kredit serta tugas lain demi meningkatkan kinerja/produktifitas serta sesuai dengan tujuan Perusahaan.
2. Menerapkan Tata Kelola pada pelaksanaan operasional bidang pemasaran di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
3. Menyusun rencana Jangka Pendek, Jangka Menengah dan Jangka Panjang di bidang Pemasaran.
4. Mengkoordinir dan mengorganisir bidang pemasaran dan kantor operasional dalam kegiatan operasional perusahaan.
5. Melakukan riset dan pengembangan produk.



6. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya.
7. Merencanakan, melaksanakan dan melaporkan kepada OJK, kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan kepada konsumen dan/atau masyarakat.

TANGGUNG JAWAB

1. Menetapkan sasaran dan mengkoordinasikan pelaksanaan pemasaran produk dan jasa Perusahaan.
2. Menetapkan kebijakan dalam administrasi kredit dan dana serta pengendalian terhadap bidang pemasaran.
3. Menetapkan produk dan layanan serta melakukan inovasi, baik dalam organisasi maupun operasional berdasarkan peraturan perundang-undangan.
4. Merekomendasikan/mengusulkan penyelesaian pinjaman bermasalah melalui jalur hukum dengan tetap berpedoman pada prinsip cost and benefit.
5. Melakukan pelaksanaan pengawasan dalam penghimpunan dan pengelolaan dana Perusahaan.
6. Menetapkan suku bunga yaitu suku bunga Pinjaman, Antar Kantor, Simpanan, Antar Bank Pasiva dan tarif jasa lainnya.
7. Memonitor perkembangan suku bunga, kegiatan pemasaran produk dan jasa perusahaan serta mengusulkan kebijakan bidang pemasaran.
8. Melakukan inovasi dan perbaikan pemasaran kredit, dana dan produk layanan lainnya serta teknologi pemasarannya.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:

1. Telah dilakukan sosialisasi terkait APU, PPT, dan PPPSPM dan Strategi Anti Fraud pada semester 2 tahun 2025
2. Telah dilakukan mutasi secara bertahap dan pengawasan melekat kepada setiap pegawai secara berjenjang.
3. Telah dilaksanakan pengawasan melekat kepada seluruh pegawai dengan memantau kondisi keuangan melalui laporan SLIK dan telah dilakukan pembinaan untuk pegawai dengan kecenderungan pemanfaatan Paylater dan memiliki kredit bermasalah. Hal tersebut merupakan pendektesian awal guna penerapan strategi anti fraud di lingkungan Perusahaan.
4. Telah dilakukan pengkinian kebijakan dan SOP sesuai dengan peraturan yang berlaku
5. Pada semester 2 tahun 2025 telah dilaksanakan beberapa kali agenda Literasi dan Inklusi keuangan, yaitu kegiatan goes to school pada 10 sekolah dan sosialisasi kepada 3 kelompok masyarakat
6. Telah dilaksanakan mutasi pegawai dan pengangkatan pejabat struktural untuk mengisi kekosongan pejabat dengan memperhatikan kompetensi calon pejabat pengganti
7. Perusahaan akan terus memperbaiki kinerja terutama penyelesaian kredit bermasalah dan laporan action plan penurunan NPL telah disampaikan ke OJK setiap bulan.
8. Perusahaan telah melakukan penyesuaian terkait Ketentuan Internal Tata Kelola dengan Peraturan Direksi No. 10/XII/Per.Dir/2025 tentang Penerapan Tata Kelola
9. Perusahaan telah melakukan penyesuaian terkait ketentuan Struktur Organisasi dengan Keputusan Direksi Nomor 80/X/Kep.Dir/2025 tentang Struktur Organisasi.
10. Pelaksanaan komitmen tindak lanjut pemeriksaan umum OJK telah ditindaklanjuti, namun masih terdapat 2 (dua) temuan yang masih dalam proses yaitu:
 - a. Pemenuhan Komisaris Independen masih dalam proses penjangkangan dan menunggu arahan dari Pemegang Saham
 - b. Pemenuhan Komite Dewan Komisaris akan dilaksanakan pada saat Konsolidasi PT BPR BKK (Perseroda) Se Jawa Tengah.
11. Laporan action plan penurunan NPL telah disampaikan ke OJK setiap bulan.

Direksi telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik dan secara umum sebagian besar rekomendasi dari Dewan Komisaris telah ditindaklanjuti.

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1.	Nama	Andre Wahyu Yudhantoro, SE, MM
	Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB



1. Memimpin kegiatan anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun program kerja pelaksanaan tugas sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan Pemegang Saham.
3. Memimpin rapat Dewan Komisaris.
4. Menetapkan pembagian tugas para anggota Dewan Komisaris.

2.	Nama	FX. Pranata, AP., M.Hum
----	------	-------------------------

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Membantu Komisaris Utama dalam melaksanakan tugas.
2. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan Komisaris Utama.

Rekomendasi Kepada Direksi:

1. Untuk dilaksanakan sosialisasi dan pelatihan ketentuan terkini secara berkala kepada pegawai menyangkut hal teknis agar setiap pegawai memiliki pengetahuan yang cukup.
2. Terkait tindak lanjut dan komitmen kepada OJK maupun KAP agar dijadikan perhatian dan dilaksanakan sesuai komitmen.
3. Untuk dilakukan pengawasan kepada SDM antara lain dengan mutasi antar kantor. Namun dapat juga dilakukan rotasi bidang tugas pada internal kantor. Terus laksanakan pengawasan melekat kepada setiap pegawai secara berjenjang. Jika diperlukan dapat dilaksanakan dengan metode coaching maupun mentoring
4. Untuk dilakukan pengawasan melekat kepada seluruh pegawai antara lain dengan memantau kondisi keuangan melalui laporan SLIK. Lakukan pembinaan untuk pegawai dengan kecenderungan pemanfaatan Paylater dan kredit bermasalah.
5. Perubahan regulasi agar diikuti dengan pengkinian kebijakan dan SOP.
6. Kegiatan inklusi keuangan untuk terus dilaksanakan secara berkala dengan sasaran selain sekolah juga pada kelompok kelompok tertentu yang ada pada Masyarakat. Kegiatan inklusi keuangan dapat bekerjasama dengan pihak-pihak terkait agar lebih efektif dan efisien.
7. Untuk dilaksanakan mutasi pegawai dan pengangkatan pejabat struktural untuk mengisi kekosongan pejabat dengan memperhatikan kompetensi calon pejabat pengganti sehingga pelaksanaan operasional Perusahaan berjalan sebagaimana mestinya.
8. Untuk dilakukan pengawasan dan evaluasi pelaksanaan laporan action plan terhadap kantor cabang dengan NPL dan KKR yang besar.
9. Melakukan pengkinian kebijakan internal Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan ketentuan OJK.
10. Melakukan perubahan struktur organisasi untuk memenuhi Komite Audit serta Komite Remunerasi dan Nominasi sesuai dengan Regulasi terkini
11. Melaksanakan tindak lanjut terhadap Konfirmasi Hasil Pemeriksaan OJK tahun 2025 sesuai dengan komitmen yang sudah disepakati
12. Action Plan penurunan LAR agar dilaporkan ke OJK setiap bulan, sesuai dengan komitmen.

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik dan secara umum sebagian besar rekomendasi telah ditindaklanjuti Direksi. Rekomendasi Dewan Komisaris tertuang dalam Notulen Rapat yang diselenggarakan bersama dengan anggota Direksi dengan rutinitas paling sedikit satu bulan sekali.

4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

1.	Komite	02. Komite Pemantau Risiko
	Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab	Membantu Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan penerapan Manajemen Risiko pada Perusahaan.
	Jumlah Rapat	4

Program Kerja Komite:

Melakukan evaluasi terhadap penerapan fungsi manajemen risiko.

Realisasi Program Kerja Komite:

Melakukan evaluasi terhadap penerapan fungsi manajemen risiko.



Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:

BPR memiliki Komite Pemantau Risiko, namun belum membentuk komite lainnya, proses pemenuhan Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi akan dilaksanakan pada saat konsolidasi PT BPR BKK (Perseroda) Se Jawa Tengah.

5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Daftar Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

1.	Nama Anggota Komite	Yudhi Rengga Setiawan, S.STP,M.M
	Keahlian	Memiliki kemampuan manajemen risiko, memiliki sertifikat kompetensi Manajemen Risiko Level 5
	Jabatan Dalam Komite Audit	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Audit
	Jabatan Dalam Komite Pemantau Risiko	02. Anggota Komite Pemantau Risiko
	Jabatan Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Remunerasi dan Nominasi
	Jabatan Dalam Komite Manajemen Risiko	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Manajemen Risiko
	Jabatan Dalam Komite Lainnya	00. Tidak Menjabat Dalam Komite Lainnya
	Apakah Merupakan Pihak Independen?	1. Ya

Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:

1. Melakukan pemantauan risk appetite dan risk tolerance.
2. Melakukan monitoring berkala terhadap kredit, posisi likuiditas, dan agunan khususnya kendaraan bermotor dengan audit nilai ekonomis dan kondisi fisik secara berkala.
3. Penyesuaian terhadap ketentuan baru.
4. Pemberian kredit dilakukan analisis dengan memperhatikan repayment capacity.

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	SARTI, SE.MM
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	YANI HARMINI, SP
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
3.	Nama	JOKO SANTOSO, SE
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Andre Wahyu Yudhantoro, SE, MM
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	FX. Pranata, AP., M.Hum
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00



7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	SARTI, SE.MM
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
2.	Nama	YANI HARMINI, SP
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
3.	Nama	JOKO SANTOSO, SE
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	Andre Wahyu Yudhantoro, SE, MM
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
2.	Nama	FX. Pranata, AP., M.Hum
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

1.	Nama	SARTI, SE.MM
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00



PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)

Jl. Jenderal Sudirman No. 234 Wonogiri Jawa Tengah

Telepon: 0273 322214 - 0273 322747

Website: <http://www.bprbkk.com>, Email: bpr_wonogiri_kota@yahoo.co.id

2.	Nama	YANI HARMINI, SP
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
3.	Nama	JOKO SANTOSO, SE
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1.	Nama	Andre Wahyu Yudhantoro, SE, MM
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	FX. Pranata, AP., M.Hum
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	SARTI, SE.MM
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	JOKO SANTOSO, SE
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
3.	Nama	YANI HARMINI, SP
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada



Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Andre Wahyu Yudhantoro, SE, MM
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	FX. PRANATA, AP, M.Hum
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

Anggota Direksi tidak ada yang memiliki hubungan keuangan dengan sesama Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.
Anggota Dewan Komisaris tidak ada yang memiliki hubungan keuangan dengan sesama Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan Pemegang Saham.

10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	SARTI, SE.MM
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	JOKO SANTOSO, SE
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
3.	Nama	YANI HARMINI, SP
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota	Tidak ada



Direksi Lain di BPR	
Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	ANDRE WAHYU YUDHANTORO, SE, MM
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	FX. PRANATA, AP., M.Hum
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

Anggota Direksi tidak ada yang memiliki hubungan keluarga dengan sesama Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham.

Anggota Dewan Komisaris tidak ada yang memiliki hubungan keluarga dengan sesama Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan Pemegang Saham.

11. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Gaji	3 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	Rp308.505.600
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	Rp445.914.720

1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	3 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	Rp1.301.742.000

**PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)**

JL. Jenderal Sudirman No. 234 Wonogiri Jawa Tengah

Telepon: 0273 322214 - 0273 322747

Website: <http://www.bprbkk.com>, Email: bpr_wonogiri_kota@yahoo.co.id

Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	Rp0

1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	3 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	Rp302.966.241
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	Rp102.926.835

1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	Rp0

1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	3 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	Rp800.976.527
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	Rp227.104.632

2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris	Rp0



PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)

JL. Jenderal Sudirman No. 234 Wonogiri Jawa Tengah

Telepon: 0273 322214 - 0273 322747

Website: <http://www.bprbkk.com>, Email: bpr_wonogiri_kota@yahoo.co.id

(Rp)

2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang) **0 orang**

Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp) **Rp0**

Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang) **0 orang**

Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp) **Rp0**

2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang) **0 orang**

Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp) **Rp0**

Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang) **0 orang**

Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp) **Rp0**

2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang) **0 orang**

Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp) **Rp0**

Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang) **0 orang**

Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp) **Rp0**

1. Remunerasi lainya terdiri dari Tunjangan Hari Raya (THR) dan penghargaan target kinerja yang diberikan berdasarkan ketentuan perusahaan dan dianggarkan dalam RBB.
2. Penetapan penghasilan Direksi dan Komisaris telah mendapatkan persetujuan RUPS LB Tanggal 29 November 2024 dengan agenda RUPS LB pengesahan RBB Tahun anggaran 2025.

12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah

Rasio (a/b) **4,80 : 1**



2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah

Rasio (a/b)	1,25 : 1
-------------	----------

3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah

Rasio (a/b)	1,25 : 1
-------------	----------

4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi

Rasio (a/b)	2,50 : 1
-------------	----------

5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi

Rasio (a/b)	3,40 : 1
-------------	----------

Rasio gaji dihitung berdasarkan gaji beserta semua tunjangan yang diterima selama 1 tahun.

13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

1.	Tanggal Rapat	04 Januari 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
Topik/Materi Pembahasan: Evaluasi kinerja Triwulan IV Tahun 2024, Kesiapan implementasi SAKEP dan pembentukan CKPN		
2.	Tanggal Rapat	22 Februari 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
Topik/Materi Pembahasan: Evaluasi kinerja bulan Januari Tahun 2025 dan Pembahasan Lain		
3.	Tanggal Rapat	15 Mei 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
Topik/Materi Pembahasan: Evaluasi kinerja bulan Februari Tahun 2025 dan Pembahasan Lain		
4.	Tanggal Rapat	12 April 2025
	Jumlah Peserta	19 orang
Topik/Materi Pembahasan: Evaluasi kinerja Triwulan I Tahun 2025		
5.	Tanggal Rapat	24 Mei 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
Topik/Materi Pembahasan: Evaluasi kinerja bulan April Tahun 2025 dan Pembahasan lain		



PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)

JL. Jenderal Sudirman No. 234 Wonogiri Jawa Tengah

Telepon: 0273 322214 - 0273 322747

Website: <http://www.bprbkk.com>, Email: bpr_wonogiri_kota@yahoo.co.id

	Tanggal Rapat	18 Juni 2025
	Jumlah Peserta	10 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Perubahan RBB 2025	
7.	Tanggal Rapat	19 Juli 2025
	Jumlah Peserta	9 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Evaluasi kinerja Triwulan II Tahun 2025	
8.	Tanggal Rapat	25 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Evaluasi Kinerja bulan Juli 2025	
9.	Tanggal Rapat	29 September 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Evaluasi Kinerja bulan Agustus 2025	
10.	Tanggal Rapat	25 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	10 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Evaluasi kinerja Triwulan III Tahun 2025	
11.	Tanggal Rapat	18 November 2025
	Jumlah Peserta	20 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Rencana Bisnis Bank Tahun 2026	
12.	Tanggal Rapat	01 Desember 2025
	Jumlah Peserta	12 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Evaluasi Kinerja bulan November 2025	

Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dengan Direksi pada tahun 2025 dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali.

14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Andre Wahyu Yudhantoro, SE, MM
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	12 kali hadir



	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir
2.	Nama Anggota Dewan Komisaris	FX. Pranata, AP., M.Hum
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	12 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (duabelas) kali dengan tingkat kehadiran

- a. Komisaris utama menghadiri 12 (duabelas) pertemuan
- b. Komisaris menghadiri sebanyak 12 (duabelas) kali pertemuan

15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi	
Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris	
Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus



PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)

JL. Jenderal Sudirman No. 234 Wonogiri Jawa Tengah

Telepon: 0273 322214 - 0273 322747

Website: <http://www.bprbkk.com>, Email: bpr_wonogiri_kota@yahoo.co.id

Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus
---	----------------

1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

Tidak terdapat fraud pada tahun 2025



16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

1.1. Permasalahan Hukum yang Telah Selesai

Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
---	----------------

Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
--	----------------

1.2. Permasalahan Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian

Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	1 kasus
---	----------------

Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus
--	----------------

Terdapat gugatan perdata dimana PT BPR BKK Wonogiri (Perseroda) menjadi turut tergugat 1 dikarenakan SHM yang menjadi objek sengketa saat ini menjadi agunan di PT BPR BKK Wonogiri (Perseroda).

17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan pada tahun 2025.

18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

1.	Tanggal Pelaksanaan	10 Januari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Anak Yatim
	Penjelasan Kegiatan	Pembukaan Tabungan Simpel Ayah_KC 03
	Jumlah (Rp)	Rp300.000
2.	Tanggal Pelaksanaan	14 Januari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Anak Yatim
	Penjelasan Kegiatan	Pembukaan Tabungan Simpel Ayah_KC 09
	Jumlah (Rp)	Rp300.000
3.	Tanggal Pelaksanaan	16 Januari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat Wonogiri
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Sembako HUT Merger



PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)

JL. Jenderal Sudirman No. 234 Wonogiri Jawa Tengah

Telepon: 0273 322214 - 0273 322747

Website: <http://www.bprbkk.com>, Email: bpr_wonogiri_kota@yahoo.co.id

	Jumlah (Rp)	Rp33.000.000
4.	Tanggal Pelaksanaan	22 Januari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Anak Yatim
	Penjelasan Kegiatan	Pembukaan Tabungan Simpel Ayah_KC 09
	Jumlah (Rp)	Rp300.000
5.	Tanggal Pelaksanaan	30 Januari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	PWRI Kabupaten Wonogiri
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan PWRI Kabupaten Wonogiri
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
6.	Tanggal Pelaksanaan	30 Januari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Panti Wredha Kabupaten Wonogiri
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Panti Wredha Kabupaten Wonogiri
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
7.	Tanggal Pelaksanaan	30 Juli 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	BAZDA Kabupaten Wonogiri
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan BAZDA Kabupaten Wonogiri
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
8.	Tanggal Pelaksanaan	30 Januari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Pondok Pesantren
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Pondok Pesantren
	Jumlah (Rp)	Rp1.500.000
9.	Tanggal Pelaksanaan	03 Februari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Korban Banjir Kabupaten Pekalongan
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Kepada Korban Banjir Kabupaten Pekalongan
	Jumlah (Rp)	Rp1.000.000
10.	Tanggal Pelaksanaan	13 Februari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial



PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)

JL. Jenderal Sudirman No. 234 Wonogiri Jawa Tengah

Telepon: 0273 322214 - 0273 322747

Website: <http://www.bprbkk.com>, Email: bpr_wonogiri_kota@yahoo.co.id

	Penerima Dana	Masjid Al Muttaqin (Sidoharjo)
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Pembangunan Masjid Al Muttaqin (Sidoharjo)
	Jumlah (Rp)	Rp5.000.000
11.	Tanggal Pelaksanaan	19 Februari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Peserta Lomba TPA Se Kabupaten Wonogiri melalui LAZIS
	Penjelasan Kegiatan	Partisipasi Lomba TPA Se Kabupaten Wonogiri melalui LAZIS
	Jumlah (Rp)	Rp1.000.000
12.	Tanggal Pelaksanaan	19 Februari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masjid Majelis Ta'lim Masjid An Nur Yassin Kec. Wonogiri
	Penjelasan Kegiatan	ZIS Masjid Majelis Ta'lim Masjid An Nur Yassin Kec. Wonogiri
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
13.	Tanggal Pelaksanaan	24 Februari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	PWRI Kabupaten Wonogiri
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan PWRI Kabupaten Wonogiri
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
14.	Tanggal Pelaksanaan	24 Februari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Panti Wredha Kabupaten Wonogiri
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Panti Wredha Kabupaten Wonogiri
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
15.	Tanggal Pelaksanaan	24 Februari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	BAZDA Kabupaten Wonogiri
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan BAZDA Kabupaten Wonogiri
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
16.	Tanggal Pelaksanaan	24 Februari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Pondok Pesantren



PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)

JL. Jenderal Sudirman No. 234 Wonogiri Jawa Tengah

Telepon: 0273 322214 - 0273 322747

Website: <http://www.bprbkk.com>, Email: bpr_wonogiri_kota@yahoo.co.id

	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Pondok Pesantren
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
17.	Tanggal Pelaksanaan	27 Februari 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat Wonogiri
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Mukena & Sajadah dalam rangka Bln. Ramadhan
	Jumlah (Rp)	Rp4.050.000
18.	Tanggal Pelaksanaan	06 Maret 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat Wonogiri
	Penjelasan Kegiatan	Pembagian Takjil Masjid At Taqwa Wonogiri
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
19.	Tanggal Pelaksanaan	07 Maret 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat Wonogiri
	Penjelasan Kegiatan	Kegiatan Ramadhan KPO dan Kantor Cabang
	Jumlah (Rp)	Rp42.000.000
20.	Tanggal Pelaksanaan	12 Maret 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat Wonogiri
	Penjelasan Kegiatan	Pembagian Takjil Ramadhan
	Jumlah (Rp)	Rp13.000.000
21.	Tanggal Pelaksanaan	19 Maret 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Penyandang Disabilitas
	Penjelasan Kegiatan	ZIS Yayasan Krida Karya (Disabilitas)
	Jumlah (Rp)	Rp100.000
22.	Tanggal Pelaksanaan	27 Maret 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Panti Asuhan Putri Aisyiah Wonogiri
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Panti Asuhan Putri Aisyiah Wonogiri
	Jumlah (Rp)	Rp3.000.000
23.	Tanggal Pelaksanaan	21 Maret 2025



PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)

JL. Jenderal Sudirman No. 234 Wonogiri Jawa Tengah

Telepon: 0273 322214 - 0273 322747

Website: <http://www.bprbkk.com>, Email: bpr_wonogiri_kota@yahoo.co.id

	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Anak Yatim Sidokroyo Ngadirojo
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Anak Yatim Sidokroyo Ngadirojo (2 anak)
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
24.	Tanggal Pelaksanaan	21 Maret 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Bp. Hartanto (Joho Lor Giriwono)
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Pengobatan Bp. Hartanto
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
25.	Tanggal Pelaksanaan	25 Maret 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat Wonogiri
	Penjelasan Kegiatan	Pembagian Takjil Ramadhan (Kerjasama POLRES Wonogiri)
	Jumlah (Rp)	Rp5.924.000
26.	Tanggal Pelaksanaan	25 Maret 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Anak Yatim
	Penjelasan Kegiatan	Pembukaan Tabungan Simpel Ayah_KPO
	Jumlah (Rp)	Rp600.000
27.	Tanggal Pelaksanaan	26 Maret 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	PWRI Kabupaten Wonogiri
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan PWRI Kabupaten Wonogiri
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
28.	Tanggal Pelaksanaan	26 Mei 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Panti Wredha Kabupaten Wonogiri
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Panti Wredha Kabupaten Wonogiri
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
29.	Tanggal Pelaksanaan	26 Maret 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	BAZDA Kabupaten Wonogiri
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan BAZDA Kabupaten Wonogiri

**PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)**

JL. Jenderal Sudirman No. 234 Wonogiri Jawa Tengah

Telepon: 0273 322214 - 0273 322747

Website: <http://www.bprbkk.com>, Email: bpr_wonogiri_kota@yahoo.co.id

	Jumlah (Rp)	Rp500.000
30.	Tanggal Pelaksanaan	26 Maret 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Pondok Pesantren
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Pondok Pesantren
	Jumlah (Rp)	Rp1.500.000
31.	Tanggal Pelaksanaan	26 Maret 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Anak Yatim
	Penjelasan Kegiatan	Pembukaan Tabungan Simpel Ayah_KPO
	Jumlah (Rp)	Rp300.000
32.	Tanggal Pelaksanaan	28 Maret 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Penyandang Disabilitas
	Penjelasan Kegiatan	ZIS Disabilitas(UPCKRS,KWST,Federasi Kesejahteraan Disabilitas)
	Jumlah (Rp)	Rp300.000
33.	Tanggal Pelaksanaan	28 Maret 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Penyandang Disabilitas
	Penjelasan Kegiatan	ZIS Disabilitas (Omah Forum Aspirasi Disabilitas)
	Jumlah (Rp)	Rp100.000
34.	Tanggal Pelaksanaan	08 April 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Penyandang Disabilitas
	Penjelasan Kegiatan	ZIS Disabilitas (KUBPCM & KUBC)
	Jumlah (Rp)	Rp200.000
35.	Tanggal Pelaksanaan	09 April 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Penyandang Disabilitas
	Penjelasan Kegiatan	ZIS Disabilitas (KPCBK & IPPC)
	Jumlah (Rp)	Rp200.000
36.	Tanggal Pelaksanaan	14 April 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial



PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)

JL. Jenderal Sudirman No. 234 Wonogiri Jawa Tengah

Telepon: 0273 322214 - 0273 322747

Website: <http://www.bprbkk.com>, Email: bpr_wonogiri_kota@yahoo.co.id

	Penerima Dana	Masyarakat Wonogiri
	Penjelasan Kegiatan	Pembagian Paket Sembako (BPR Berbagi CFD Giritontro)
	Jumlah (Rp)	Rp680.000
37.	Tanggal Pelaksanaan	15 April 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Mushola Nurul Qolbhi Purwanto
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Pembangunan Mushola Nurul Qolbhi Purwanto
	Jumlah (Rp)	Rp3.000.000
38.	Tanggal Pelaksanaan	23 April 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Anak Yatim
	Penjelasan Kegiatan	Pembukaan Tabungan Simpel Ayah_KC 07
	Jumlah (Rp)	Rp300.000
39.	Tanggal Pelaksanaan	24 April 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	PWRI Kabupaten Wonogiri
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan PWRI Kabupaten Wonogiri
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
40.	Tanggal Pelaksanaan	24 April 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Panti Wredha Kabupaten Wonogiri
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Panti Wredha Kabupaten Wonogiri
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
41.	Tanggal Pelaksanaan	24 April 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	BAZDA Kabupaten Wonogiri
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan BAZDA Kabupaten Wonogiri
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
42.	Tanggal Pelaksanaan	24 April 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Pondok Pesantren
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Pondok Pesantren



	Jumlah (Rp)	Rp1.500.000
43.	Tanggal Pelaksanaan	19 Mei 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat Wonogiri
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Kambing Kurban (melalui BAZNAS Kab. Wonogiri)
	Jumlah (Rp)	Rp3.000.000
44.	Tanggal Pelaksanaan	20 Mei 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Penyandang Disabilitas
	Penjelasan Kegiatan	ZIS Disabilitas (PCTF Bina Kami)
	Jumlah (Rp)	Rp100.000
45.	Tanggal Pelaksanaan	27 Mei 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Anak Yatim
	Penjelasan Kegiatan	Pembukaan Tabungan Simpel Ayah_KPO
	Jumlah (Rp)	Rp300.000
46.	Tanggal Pelaksanaan	30 Mei 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	PWRI Kabupaten Wonogiri
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan PWRI Kabupaten Wonogiri
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
47.	Tanggal Pelaksanaan	30 Mei 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Panti Wredha Kabupaten Wonogiri
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Panti Wredha Kabupaten Wonogiri
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
48.	Tanggal Pelaksanaan	30 Mei 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	BAZDA Kabupaten Wonogiri
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan BAZDA Kabupaten Wonogiri
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
49.	Tanggal Pelaksanaan	30 Mei 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial

**PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)**

JL. Jenderal Sudirman No. 234 Wonogiri Jawa Tengah

Telepon: 0273 322214 - 0273 322747

Website: <http://www.bprbkk.com>, Email: bpr_wonogiri_kota@yahoo.co.id

	Penerima Dana	Pondok Pesantren
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Pondok Pesantren
	Jumlah (Rp)	Rp1.500.000
50.	Tanggal Pelaksanaan	31 Mei 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masjid Al Barokah Baturetno
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Pembangunan Masjid Al Barokah Baturetno
	Jumlah (Rp)	Rp1.000.000
51.	Tanggal Pelaksanaan	31 Mei 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Mushola Al Ikhlas Jeporo Jatipurno
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Hewan Kurban (Mushola Al Ikhlas Jeporo Jatipurno)/1 ekor sapi
	Jumlah (Rp)	Rp28.000.000
52.	Tanggal Pelaksanaan	02 Juni 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Anak Yatim
	Penjelasan Kegiatan	Pembukaan Tabungan Simpel Ayah_KPO
	Jumlah (Rp)	Rp300.000
53.	Tanggal Pelaksanaan	04 Juni 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masjid Al Barokah Sabuk Gunungsari Jatisrono
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Hewan Kurban Masjid Al Barokah Sabuk Gunungsari Jatisrono/7 ekor kambing
	Jumlah (Rp)	Rp24.500.000
54.	Tanggal Pelaksanaan	13 Juni 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat Wonogiri
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Pengadaan Pompa Banjir sayung
	Jumlah (Rp)	Rp7.000.000
55.	Tanggal Pelaksanaan	18 Juni 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat Wonogiri
	Penjelasan Kegiatan	Rehabilitasi Balai Desa Sonoharjo Wonogiri



	Jumlah (Rp)	Rp2.500.000
56.	Tanggal Pelaksanaan	23 Juni 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat Terdampak Bencana Dsn. Garon, Jatipurwo, Jatipurno
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Logistik Rumha Terdampak Bencana Dsn. Garon, Jatipurwo, Jatipurno)
	Jumlah (Rp)	Rp2.000.000
57.	Tanggal Pelaksanaan	25 Juni 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Siswa Kurang Mampu MTs Al Iman Ngadirojo (An. Rizki)
	Penjelasan Kegiatan	Pemberian Bantuan Siswa Kurang Mampu MTs Al Iman Ngadirojo
	Jumlah (Rp)	Rp1.000.000
58.	Tanggal Pelaksanaan	25 Juni 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	PWRI Kabupaten Wonogiri
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan PWRI Kabupaten Wonogiri
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
59.	Tanggal Pelaksanaan	25 Juni 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Panti Wredha Kabupaten Wonogiri
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Panti Wredha Kabupaten Wonogiri
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
60.	Tanggal Pelaksanaan	25 Juni 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	BAZDA Kabupaten Wonogiri
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan BAZDA Kabupaten Wonogiri
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
61.	Tanggal Pelaksanaan	25 Juni 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Pondok Pesantren
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Pondok Pesantren
	Jumlah (Rp)	Rp1.500.000



PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)

JL. Jenderal Sudirman No. 234 Wonogiri Jawa Tengah

Telepon: 0273 322214 - 0273 322747

Website: <http://www.bprbkk.com>, Email: bpr_wonogiri_kota@yahoo.co.id

62.	Tanggal Pelaksanaan	25 Juni 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masjid Al Akbar Dsn Ngasem Kec. Nguntoronadi
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Renovasi Masjid Al Akbar Dsn Ngasem Kec. Nguntoronadi
	Jumlah (Rp)	Rp2.000.000
63.	Tanggal Pelaksanaan	03 Juli 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	10 Orang Anak Yatim
	Penjelasan Kegiatan	Partisipasi Program Baznas Kabupaten Wonogiri Yatim Bahagia
	Jumlah (Rp)	Rp5.000.000
64.	Tanggal Pelaksanaan	03 Juli 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Anak Yatim
	Penjelasan Kegiatan	Pembukaan Tabungan Simpel Ayah KC Batuwarno
	Jumlah (Rp)	Rp300.000
65.	Tanggal Pelaksanaan	04 Juli 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Yayasan Selamat Sejahtera Gonilan Kartasura Sukoharjo
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Kepada Yayasan Selamat Sejahtera Gonilan Kartasura Sukoharjo
	Jumlah (Rp)	Rp7.500.000
66.	Tanggal Pelaksanaan	07 Juli 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	TPA Masjid Al Huda Trukan Pracimantoro
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Speaker Aktif TPA Masjid Al Huda Trukan Pracimantoro
	Jumlah (Rp)	Rp1.770.000
67.	Tanggal Pelaksanaan	07 Juli 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	32 Anak Yatim
	Penjelasan Kegiatan	Santunan Anak Yatim Masjid Al Mukmin Polres Wonogiri berupa bantuan alat sekolah
	Jumlah (Rp)	Rp810.400



PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)

JL. Jenderal Sudirman No. 234 Wonogiri Jawa Tengah

Telepon: 0273 322214 - 0273 322747

Website: <http://www.bprbkk.com>, Email: bpr_wonogiri_kota@yahoo.co.id

68.	Tanggal Pelaksanaan	10 Juli 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Anak Yatim
	Penjelasan Kegiatan	Pembukaan Tabungan Simpel Ayah KC Baturetno
	Jumlah (Rp)	Rp300.000
69.	Tanggal Pelaksanaan	18 Juli 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	3 Orang Anak
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Dana Pendidikan melalui Ikatan Adhyaksa Dharmakarini Wonogiri
	Jumlah (Rp)	Rp3.000.000
70.	Tanggal Pelaksanaan	22 Juli 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	7 (tujuh) Kepala Keluarga di Kecamatan Baturetno Kabupaten Wonogiri
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Jamban untuk 7 (tujuh) Kepala Keluarga di Kecamatan Baturetno Kabupaten Wonogiri @Rp6.370.000,00
	Jumlah (Rp)	Rp44.590.000
71.	Tanggal Pelaksanaan	28 Juli 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	PWRI Kabupaten Wonogiri
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan PWRI Kabupaten Wonogiri
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
72.	Tanggal Pelaksanaan	29 Juli 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Panti Wredha Kabupaten Wonogiri
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Panti Wredha Kabupaten Wonogiri
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
73.	Tanggal Pelaksanaan	30 Juli 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	BAZDA Kabupaten Wonogiri
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan BAZDA Kabupaten Wonogiri
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
74.	Tanggal Pelaksanaan	30 Juli 2025



PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)

JL. Jenderal Sudirman No. 234 Wonogiri Jawa Tengah

Telepon: 0273 322214 - 0273 322747

Website: <http://www.bprbkk.com>, Email: bpr_wonogiri_kota@yahoo.co.id

	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Anak Yatim
	Penjelasan Kegiatan	Pembukaan Tabungan Simpel Ayah KC Giritontro
	Jumlah (Rp)	Rp300.000
75.	Tanggal Pelaksanaan	31 Juli 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Pondok Pesantren Al Ibanah 2
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Pondok Pesantren Al Ibanah 2
	Jumlah (Rp)	Rp1.500.000
76.	Tanggal Pelaksanaan	31 Juli 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Anak Yatim
	Penjelasan Kegiatan	Pembukaan Tabungan Simpel Ayah KC Ngadirojo
	Jumlah (Rp)	Rp300.000
77.	Tanggal Pelaksanaan	31 Juli 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	2 (dua) orang Anak Yatim
	Penjelasan Kegiatan	Pembukaan Tabungan Simpel Ayah KC Girimarto
	Jumlah (Rp)	Rp600.000
78.	Tanggal Pelaksanaan	05 Agustus 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Anak Yatim
	Penjelasan Kegiatan	Pembukaan Tabungan Simpel Ayah KC Girimarto
	Jumlah (Rp)	Rp300.000
79.	Tanggal Pelaksanaan	12 Agustus 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Anak Yatim
	Penjelasan Kegiatan	Pembukaan Tabungan Simpel Ayah KC Purwantoro
	Jumlah (Rp)	Rp300.000
80.	Tanggal Pelaksanaan	14 Agustus 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Panti Wredha
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Renovasi Ruang Layanan Panti Wredha
	Jumlah (Rp)	Rp5.000.000

**PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)**

JL. Jenderal Sudirman No. 234 Wonogiri Jawa Tengah

Telepon: 0273 322214 - 0273 322747

Website: <http://www.bprbkk.com>, Email: bpr_wonogiri_kota@yahoo.co.id

81.	Tanggal Pelaksanaan	15 Agustus 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Anak Yatim MTs N 3 Wonogiri
	Penjelasan Kegiatan	Santunan Anak Yatim MTs N 3 Wonogiri
	Jumlah (Rp)	Rp3.300.000
82.	Tanggal Pelaksanaan	19 Agustus 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Anak Yatim
	Penjelasan Kegiatan	Pembukaan Tabungan Simpel Ayah KC Tirtomoyo
	Jumlah (Rp)	Rp300.000
83.	Tanggal Pelaksanaan	21 Agustus 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan 200 paket sembako dalam rangka HUT RI Ke 80
	Jumlah (Rp)	Rp27.737.750
84.	Tanggal Pelaksanaan	03 September 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Anak Yatim
	Penjelasan Kegiatan	Pembukaan Tabungan Simpel Ayah KC Giritontro
	Jumlah (Rp)	Rp300.000
85.	Tanggal Pelaksanaan	17 September 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	PWRI Kabupaten Wonogiri
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan PWRI Kabupaten Wonogiri
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
86.	Tanggal Pelaksanaan	17 September 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Panti Wredha Kabupaten Wonogiri
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Panti Wredha Kabupaten Wonogiri
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
87.	Tanggal Pelaksanaan	17 September 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	BAZDA Kabupaten Wonogiri

**PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)**

JL. Jenderal Sudirman No. 234 Wonogiri Jawa Tengah

Telepon: 0273 322214 - 0273 322747

Website: <http://www.bprbkk.com>, Email: bpr_wonogiri_kota@yahoo.co.id

	Penjelasan Kegiatan	Bantuan BAZDA Kabupaten Wonogiri
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
88.	Tanggal Pelaksanaan	17 September 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Pondok Pesantren Al Ibanah 2
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Pondok Pesantren Al Ibanah 2
	Jumlah (Rp)	Rp1.500.000
89.	Tanggal Pelaksanaan	23 September 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Mushola Al Firdaus SD N 2 Pokoh Kidul
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Renovasi Mushola Al Firdaus SD N 2 Pokoh Kidul
	Jumlah (Rp)	Rp3.000.000
90.	Tanggal Pelaksanaan	24 September 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	2 (dua) orang Anak Yatim
	Penjelasan Kegiatan	Pembukaan Tabungan Simpel Ayah KPO
	Jumlah (Rp)	Rp600.000
91.	Tanggal Pelaksanaan	24 September 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Anak Yatim
	Penjelasan Kegiatan	Pembukaan Tabungan Simpel Ayah KC Purwantoro
	Jumlah (Rp)	Rp300.000
92.	Tanggal Pelaksanaan	26 September 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	UMKM Disabilitas
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan UMKM Disabilitas "Ubi Madu Ariel" Ngadirojo
	Jumlah (Rp)	Rp5.000.000
93.	Tanggal Pelaksanaan	03 Oktober 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Anak Yatim
	Penjelasan Kegiatan	Pembukaan Tabungan Simpel Ayah KC Giritontro
	Jumlah (Rp)	Rp300.000



PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)

JL. Jenderal Sudirman No. 234 Wonogiri Jawa Tengah

Telepon: 0273 322214 - 0273 322747

Website: <http://www.bprbkk.com>, Email: bpr_wonogiri_kota@yahoo.co.id

94.	Tanggal Pelaksanaan	13 Oktober 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Sekolah Tani Ngadirojo
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Bibit Sekolah Tani Ngadirojo
	Jumlah (Rp)	Rp2.000.000
95.	Tanggal Pelaksanaan	22 Oktober 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat
	Penjelasan Kegiatan	Paket Sembako dalam rangka Undian Spektamades (100 paket)
	Jumlah (Rp)	Rp13.956.550
96.	Tanggal Pelaksanaan	24 Oktober 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	SD Kepatihan II Selogiri
	Penjelasan Kegiatan	Pembagian Jum'at Berkah Nasi Box SD Kepatihan II Selogiri
	Jumlah (Rp)	Rp1.045.000
97.	Tanggal Pelaksanaan	27 Oktober 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masjid Baitussalam Watuleter Girimarto
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Untuk Masjid Baitussalam Watuleter Girimarto
	Jumlah (Rp)	Rp3.000.000
98.	Tanggal Pelaksanaan	27 Oktober 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Kelompok Tani Ngudi Makmur (Dsn Janglot, Ds. Baturetno, Kec. Baturetno)
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Sumur Pantek Kelompok Tani Ngudi Makmur (Dsn Janglot, Ds. Baturetno, Kec. Baturetno)
	Jumlah (Rp)	Rp40.000.000
99.	Tanggal Pelaksanaan	27 Oktober 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Kelompok Tani Parang Subur (Dsn Ngelo, Ds. Semin, Kec. Nguntoronadi)
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Sumur Pantek Kelompok Tani Parang Subur (Dsn Ngelo, Ds. Semin, Kec. Nguntoronadi)

**PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)**

JL. Jenderal Sudirman No. 234 Wonogiri Jawa Tengah

Telepon: 0273 322214 - 0273 322747

Website: <http://www.bprbkk.com>, Email: bpr_wonogiri_kota@yahoo.co.id

	Jumlah (Rp)	Rp40.000.000
100	Tanggal Pelaksanaan	27 Oktober 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	An. Sarwito (Gembol 2/1 Kedungombo Baturetno)
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) An. Sarwito (Gembol 2/1 Kedungombo Baturetno)
	Jumlah (Rp)	Rp15.000.000
101	Tanggal Pelaksanaan	27 Oktober 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	An. Suhardiyanto (Ngledok 3/2 Balepanjang Baturetno)
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) An. Suhardiyanto (Ngledok 3/2 Balepanjang Baturetno)
	Jumlah (Rp)	Rp15.000.000
102	Tanggal Pelaksanaan	27 Oktober 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	An. Miftakul Ghomam (Duwet Lor 1/6 Baturetno)
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) An. Miftakul Ghomam (Duwet Lor 1/6 Baturetno)
	Jumlah (Rp)	Rp15.000.000
103	Tanggal Pelaksanaan	27 Oktober 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Kelompok Pedagang Sektor Selatan (Baturetno)
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan UMKM Kelompok Pedagang Sektor Selatan (Baturetno)
	Jumlah (Rp)	Rp10.000.000
104	Tanggal Pelaksanaan	27 Oktober 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	UMKM WUB Berkah Pangan (Ngadirojo)
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan UMKM WUB Berkah Pangan (Ngadirojo)
	Jumlah (Rp)	Rp10.000.000
105	Tanggal Pelaksanaan	27 Oktober 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	UMKM Srikandi Bangsri (Purwantoro)
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan UMKM Srikandi Bangsri (Purwantoro)



PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)

JL. Jenderal Sudirman No. 234 Wonogiri Jawa Tengah

Telepon: 0273 322214 - 0273 322747

Website: <http://www.bprbkk.com>, Email: bpr_wonogiri_kota@yahoo.co.id

	Jumlah (Rp)	Rp10.000.000
106	Tanggal Pelaksanaan	27 Oktober 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	An. Hartuti (Kaloran Giritirto Wonogiri)
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) An. Hartuti (Kaloran Giritirto Wonogiri)
	Jumlah (Rp)	Rp10.000.000
107	Tanggal Pelaksanaan	31 Oktober 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	PWRI Kabupaten Wonogiri
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan PWRI Kabupaten Wonogiri
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
108	Tanggal Pelaksanaan	31 Oktober 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Panti Wredha Kabupaten Wonogiri
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Panti Wredha Kabupaten Wonogiri
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
109	Tanggal Pelaksanaan	31 Oktober 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	BAZDA Kabupaten Wonogiri
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan BAZDA Kabupaten Wonogiri
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
110	Tanggal Pelaksanaan	31 Oktober 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Pondok Pesantren Al Ibanah 2
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Pondok Pesantren Al Ibanah 2
	Jumlah (Rp)	Rp1.500.000
111	Tanggal Pelaksanaan	13 November 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	SD N 1 Ngadirojo
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Untuk Mushola Miftahul Jannah SD N 1 Ngadirojo
	Jumlah (Rp)	Rp3.000.000
112	Tanggal Pelaksanaan	14 November 2025



PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)

JL. Jenderal Sudirman No. 234 Wonogiri Jawa Tengah

Telepon: 0273 322214 - 0273 322747

Website: <http://www.bprbkk.com>, Email: bpr_wonogiri_kota@yahoo.co.id

	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	An. Bp. Romadhon (Dsn. Badran Batuwarno)
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Renovasi Rumah Korban Kebakaran An. Bp. Romadhon (Dsn. Badran Batuwarno)
	Jumlah (Rp)	Rp2.000.000
113	Tanggal Pelaksanaan	26 November 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	10 (sepuluh) orang anak yatim
	Penjelasan Kegiatan	Pembukaan Tabungan Simpel Ayah KPO
	Jumlah (Rp)	Rp3.000.000
114	Tanggal Pelaksanaan	29 November 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat Sumbar
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Banjir Sumbar
	Jumlah (Rp)	Rp4.000.000
115	Tanggal Pelaksanaan	04 Desember 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat Aceh dan Sumatera
	Penjelasan Kegiatan	Donasi Untuk Aceh dan Sumatera melalui PMI Wonogiri
	Jumlah (Rp)	Rp3.000.000
116	Tanggal Pelaksanaan	15 Desember 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masjid Al Huda Girimarto
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Pembangunan Teras Masjid Al Huda Girimarto
	Jumlah (Rp)	Rp3.000.000
117	Tanggal Pelaksanaan	15 Desember 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	PWRI Kabupaten Wonogiri
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan PWRI Kabupaten Wonogiri
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
118	Tanggal Pelaksanaan	15 Desember 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Panti Wredha Kabupaten Wonogiri



PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)

JL. Jenderal Sudirman No. 234 Wonogiri Jawa Tengah

Telepon: 0273 322214 - 0273 322747

Website: <http://www.bprbkk.com>, Email: bpr_wonogiri_kota@yahoo.co.id

	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Panti Wredha Kabupaten Wonogiri
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
119	Tanggal Pelaksanaan	15 Desember 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	BAZDA Kabupaten Wonogiri
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan BAZDA Kabupaten Wonogiri
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
120	Tanggal Pelaksanaan	15 Desember 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Pondok Pesantren Al Ibanah 2
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Pondok Pesantren Al Ibanah 2
	Jumlah (Rp)	Rp1.500.000
121	Tanggal Pelaksanaan	16 Desember 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Masyarakat Dusun Cangkring Kecamatan Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Kebakaran Dusun Cangkring Kecamatan Tirtomoyo Kabupaten Wonogiri
	Jumlah (Rp)	Rp3.000.000
122	Tanggal Pelaksanaan	17 Desember 2025
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Pedagang Pasar Wonogiri Kota
	Penjelasan Kegiatan	Bantuan Kebakaran Pasar Wonogiri Kota
	Jumlah (Rp)	Rp34.000.600

Selama tahun 2025 telah dilaksanakan 122 (seratus dua puluh dua) kegiatan sosial dengan total bantuan sebesar Rp572.410.125,- yang bersumber dari dana CSR, ZIS, dan Jumat berkah.

Demikian Laporan ini dibuat yang menjadi transparansi PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) untuk tahun 2025. Demikian kami sampaikan atas perhatian serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wonogiri, 21 Januari 2025

PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)



Andre Wahyu Yudhantoro, S.E., M.M.
Komisaris Utama

Menyetujui



Sarti, SE, MM
Direktur Utama

**LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK
PT BPR BKK WONOGIRI (PERSERODA)
Periode 31 Desember 2025**

**JL. Jenderal Sudirman No. 234 Wonogiri Jawa Tengah
TELEPON: 0273 322214 - 0273 322747**

LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Posisi Keuangan : 31 Desember 2025
Nama BPR : PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)
Alamat : JL. Jenderal Sudirman No. 234 Wonogiri Jawa Tengah
Nomor Telepon : 0273 322214 - 0273 322747
Modal Inti : Rp85.585.926.819
Total Aset : Rp775.021.247.653

PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan ini bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2). Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3). Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4). Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu Direksi juga melaksanakan kewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif dan memastikan hal tersebut melekat di s etiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Perusahaan sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK NO. 15 Tahun 2024.

Dasar Penetapan

Perusahaan mengimplementasikan sistem pengendalian intern yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
2. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
3. SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat

I. Pendahuluan

PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) yang memberikan panduan tentang bagaimana Bank dapat menerapkan pengendalian untuk mencegah, mendeteksi, dan mengelola risiko *fraud* terkait dengan pelaporan keuangan, dengan 5 (lima)

Komponen Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut:

1. Metodologi

COSO *framework* adalah kerangka kerja yang dapat membantu perusahaan menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis Bank. Caranya yaitu dengan menanamkan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham serta Dewan Direksi perusahaan.

2. Kerangka

Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO.

2.1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Dalam lingkungan pengendalian, perusahaan perlu memverifikasi proses bisnis yang memenuhi standar risiko dengan pengujian. Untuk memastikan semua aktivitas dilakukan secara bertanggung jawab.

2.2. Penilaian Risiko

Perusahaan dapat meminimalkan kemungkinan kerugian dengan menilai risiko yang saat ini dihadapi, serta menyusun rencana untuk mengelola dan memitigasi risiko tersebut. Proses ini haruslah berkelanjutan atau otomatis, sehingga perusahaan dapat mengidentifikasi risiko yang baru muncul.

2.3. Aktivitas Pengendalian

Adanya aktivitas kontrol dapat memastikan jika semua aktivitas bisnis terkait dengan pengendalian internal. Pengendalian tersebut harus mendukung kinerja bisnis dan mengurangi paparan risiko perusahaan.

2.4. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi internal dan eksternal memiliki berbagai standar hukum dan etika yang berlaku. Sedangkan kebijakan privasi dan pengendalian aplikasi lainnya dapat menjadi contoh bagaimana perusahaan dapat menerapkan pengendalian proses komunikasi.

2.5. Pemantauan

Monitoring atau pemantauan akan memastikan bahwa perubahan tidak akan membuat perusahaan terkena risiko. SKAI bertanggung jawab dalam pelaksanaan monitoring ini.

II. Profil BPR

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Dasar Hukum Pendirian BPR dan Ijin Operasional dari Regulator	<ol style="list-style-type: none">1. Dasar Hukum Pendirian<ol style="list-style-type: none">a. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: Kep.482/ KM.13/1991 tentang Pemberian Izin Usaha Sebagai Bank Perkreditan Rakyat Kepada Badan Kredit Kecamatan Wonogiri Kota di Desa Wonoboyo, Kecamatan Wonogiri Kota, Kabupaten Dati II Wonogiri, Jawa Tengah2. Legalitas Penggabungan Usaha/Merger.<ol style="list-style-type: none">a. Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 7/17/ KEP.DpG/2005 tanggal 8 Desember 2005 tentang Pemberian Ijin Penggabungan Usaha

		<p>(Merger).</p> <p>b. Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah No. 503/78/2005 tentang Persetujuan Ijin Penggabungan Usaha (Merger), selanjutnya pada tanggal 18 Januari 2006 diresmikan oleh Gubernur Jawa Tengah Bapak Bibit Waluyo.</p> <p>3. Perubahan Nama dan Badan Hukum Perusahaan.</p> <p>a. Pada tanggal 26 Juli 2012, PD.BPR BKK WONOGIRI KOTA merubah nama menjadi PD BPR BKK WONOGIRI, berdasarkan:</p> <ul style="list-style-type: none">- Perda Prov Jateng No.3 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Perda Prov Jateng No. 11 Tahun 2008 tentang Perusahaan Daerah BPR BKK di Provinsi Jawa Tengah;- Akta notaris nomor 72 tanggal 29 Mei 2012 yang dibuat oleh Kantor Notaris dan PPAT Noor Saptanti, S.H;- Keputusan Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Solo No.14/2/ KEP.Ka.Kp.WBI/ Slo/2012 tanggal 12 Juli 2012 tentang Perubahan Nama PD BPR BKK WONOGIRI KOTA menjadi PD BPR BKK WONOGIRI. <p>b. Pada tanggal 14 November 2019, PD BPR BKK WONOGIRI merubah nama badan usaha menjadi PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda), berdasarkan:</p> <ul style="list-style-type: none">- Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-005206.AH.01.01 Tahun 2019 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda);- Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. S-1025/KO.0301/2019 tanggal 14 November 2019 perihal Pengalihan Ijin Usaha BPR dari Bentuk Badan Hukum Lama kepada Badan Hukum Baru. <p>c. Pada tanggal 4 Oktober 2024, PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) merubah nama dari PT Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Wonogiri (Perseroda) menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Wonogiri (Perseroda) atau disingkat PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda), berdasar:</p> <ul style="list-style-type: none">- Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0063196.AH.01.02 Tahun 2024 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroda Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Wonogiri Perseroda;- Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. S-920/KO.1301/2024 tanggal 18 Oktober 2024 perihal Penggunaan Izin Usaha PT BPR Badan Kredit Kecamatan Wonogiri (Perseroda) dengan nama
--	--	---

		baru.
2	Pemegang Saham	1. 51% milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah 2. 49% milik Pemerintah Kabupaten Wonogiri
3	Dewan Komisaris	1. Andre Wahyu Yudhantoro, S.E., M.M. 2. FX Pranata, AP., MHum.
4	Direksi	1. Sarti, S.E, M.M (Direktur Utama) 2. Yani Harmini, S.P (Direktur Umum dan Kepatuhan) 3. Joko Santoso, S.E (Direktur Pemasaran)
5	Jumlah Pegawai	173 orang
6	Jaringan Kantor	1. Kantor Pusat 2. 11 (Sebelas) Kantor Cabang 3. 6 (Enam) Kantor Kas

III. Hasil Penilaian Sendiri *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Periode Self Assessment	01 Januari 2025 s/d 31 Desember 2025
2	Total Nilai	46
3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	1.24
5	Peringkat Self Assessment	1
6	Predikat Self Assessment	Peringkat 1 (Memadai)

Analisa dan Penjelasan

Secara umum Direksi telah melaksanakan fungsi pengendalian internal terhadap Integritas Laporan Keuangan meliputi 5 (lima) komponen Coso secara memadai. Pemisahan tugas dan tanggungjawab yang jelas kepada semua pegawai sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing sehingga tidak terjadi benturan kepentingan yang mempengaruhi integritas laporan keuangan. Peningkatan kualitas pengendalian Internal terus dilaksanakan mengikuti regulasi terkini sehingga tingkat kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku terus membaik serta menekan pelanggaran maupun fraud dengan mengoptimalkan fungsi dari Satuan Kerja Audit Internal dan Satuan Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Dewan komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dengan memadai dengan melaksanakan rapat maupun pengawasan secara berkala serta tidak melakukan intervensi dalam pelaksanaan laporan keuangan.

IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

Untuk memperkuat pengendalian internal PT. BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) dalam Pelaporan Keuangan Bank maka Perusahaan konsisten untuk melaksanakan

1. Implementasi pengendalian internal yang efektif yang dilaksanakan mulai lini terdepan pada

- saat posting transaksi, penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta POJK yang mengatur tentang pencatatan transaksi keuangan.
2. Melaksanakan sistem approval transaksi secara berjenjang sesuai dengan kewenangan jabatan.
 3. Melakukan sistem cek dan re-check serta verifikasi dalam pencatatan transaksi dan kepemilikan dokumen.
 4. Memperkuat fungsi deteksi dengan melakukan pengujian terhadap akun-akun dalam laporan keuangan.
 5. Penegasan akan adanya larangan bagi setiap pegawai, termasuk direksi, dewan komisaris, dan pegawai bank, antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, menghilangkan, tidak memasukkan, atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, serta mengubah, mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan Bank.
 6. Meningkatkan kualitas pengendalian lingkungan yang mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi. Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif memberikan teladan (*role model*) dalam menjalankan pengendalian internal.

V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Peringkat Pengendalian Internal PT. BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) berada pada peringkat 1 (Memadai). Perusahaan akan mempertahankan peringkat pengendalian dengan mempertahankan pada komponen 5 (lima) COSO dengan tindak lanjut:

1. Direksi dan Dewan Komisaris terus konsisten untuk meningkatkan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Memastikan konsistensi pelaksanaan prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan;
3. Meningkatkan fungsi dan peran Satuan Kerja Audit Intern dan Satuan Kerja kepatuhan dan Manajemen Risiko untuk membantu Direksi mengawasi penerapan pengendalian internal dan kepatuhan dalam proses pelaporan keuangan Bank agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank.

Penutup


Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) dibuat sebagai pemenuhan atas POJK 15 tahun 2024.

Wonogiri, 20 April 2026

PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)

Menyetujui


SARTI, S.E., M.M
Direktur Utama


YANI HARMINI, S.P
Direktur Umum dan Kepatuhan

**LAPORAN HASIL PENGUJIAN ATAS
POS-POS LAPORAN KEUANGAN
PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)
Posisi 31 Desember 2025**

Nama BPR : PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)
Alamat : JL. Jenderal Sudirman No. 234 Wonogiri Jawa Tengah
Nomor Telepon : 0273 322214 - 0273 322747
Posisi Keuangan : 31 Desember 2025
Modal Inti : Rp85.585.926.819
Total Aset : Rp775.021.247.653

1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	6.178.146.600	7.556.546.800	1.378.400.200	22,31%
Penempatan pada Bank Lain	97.650.163.175	121.322.590.221	23.672.427.046	24,24%
-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain	399.741.308	529.889.781	130.148.473	32,56%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	612.489.593.771	673.902.176.785	61.412.583.014	10,03%
-/- Provisi Belum Diamortisasi	7.333.534.499	6.358.990.053	-974.544.446	-13,29%
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	748.786.963	1.516.859.979	768.073.016	102,58%
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	338.352.082	424.644.283	86.292.201	25,50%
-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan	20.263.025.851	32.266.251.475	12.003.225.624	59,24%
Aset Tetap dan Inventaris	23.218.149.540	24.666.400.540	1.448.251.000	6,24%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	16.999.490.540	18.904.963.601	1.905.473.061	11,21%
Aset Tidak Berwujud	422.832.490	422.832.490	0	0,00%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	422.832.490	422.832.490	0	0,00%
Aset Lainnya	6.440.205.368	7.575.132.479	1.134.927.111	17,62%
TOTAL ASET	699.893.327.211	775.021.247.653	75.127.920.442	10,73%

1. Kas dalam Rupiah

Kas dalam Rupiah posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.556.546.800, tumbuh sebesar Rp1.378.400.200 atau 22,31%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.178.146.600 pada 31 Desember 2024.

peningkatan pada kas karena adanya setoran angsuran kredit yang masuk ke tabungan wajib yang akan digunakan untuk pelunasan pada bulan Januari 2026

2. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp121.322.590.221, tumbuh sebesar Rp23.672.427.046 atau 24,24%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp97.650.163.175 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan penempatan pada Bank lain karena adanya peningkatan pertumbuhan Dana masyarakat dan peningkatan laba perusahaan.

3. -/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain

CKPN Penempatan pada Bank Lain posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp529.889.781, tumbuh sebesar Rp130.148.473 atau 32,56%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp399.741.308 pada 31 Desember 2024.

Perubahan regulasi penerapan standar akuntansi pada BPR dari SAK ETAP menjadi SAKEP berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan pembentukan cadangan kerugian yang sebelumnya PPKA menjadi CKPN.

4. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp673.902.176.785, tumbuh sebesar Rp61.412.583.014 atau 10,03%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp612.489.593.771 pada 31 Desember 2024.

5. -/- Provisi Belum Diamortisasi

Provisi Belum Diamortisasi posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.358.990.053, turun sebesar - Rp974.544.446 atau -13,29%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp7.333.534.499 pada 31 Desember 2024.

6. -/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi

Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.516.859.979, tumbuh sebesar Rp768.073.016 atau 102,58%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp748.786.963 pada 31 Desember 2024.

Hal ini disebabkan karena pada tahun 2025 terdapat kenaikan jumlah kredit direstrukturisasi yang cukup signifikan sehingga membentuk Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi kredit.

7. -/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi

Cadangan Kerugian Restrukturisasi posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp424.644.283, tumbuh sebesar Rp86.292.201 atau 25,50%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp338.352.082 pada 31 Desember 2024.

Hal ini disebabkan karena pada tahun 2025 terdapat kenaikan jumlah kredit direstrukturisasi yang cukup signifikan sehingga membentuk cadangan kerugian restrukturisasi yang cukup besar.

8. -/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan

CKPN Kredit yang Diberikan posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp32.266.251.475, tumbuh sebesar Rp12.003.225.624 atau 59,24%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp20.263.025.851 pada 31 Desember 2024.

Perubahan perlakuan akuntansi dari SAKETAP menjadi SAKEP mempengaruhi penghitungan cadangan kerugian kredit dari PPKA menjadi CKPN dengan kenaikan pembentukan cadangan kerugian yang signifikan.

9. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp24.666.400.540, tumbuh sebesar Rp1.448.251.000 atau 6,24%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp23.218.149.540 pada 31 Desember 2024.

10. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp18.904.963.601, tumbuh sebesar Rp1.905.473.061 atau 11,21%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp16.999.490.540 pada 31 Desember 2024.

11. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp422.832.490, sama dibandingkan posisi sebelumnya pada 31 Desember 2024.

12. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud

Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp422.832.490, sama dibandingkan posisi sebelumnya pada 31 Desember 2024.

13. Aset Lainnya

Aset Lainnya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.575.132.479, tumbuh sebesar Rp1.134.927.111 atau 17,62%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.440.205.368 pada 31 Desember 2024.

14. TOTAL ASET

TOTAL ASET posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp775.021.247.653, tumbuh sebesar Rp75.127.920.442 atau 10,73%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp699.893.327.211 pada 31 Desember 2024.

1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	4.658.729.513	4.481.039.020	-177.690.493	-3,81%
Tabungan	435.146.513.775	452.660.550.320	17.514.036.545	4,02%
Deposito	182.602.885.440	216.067.607.000	33.464.721.560	18,33%
Simpanan dari Bank Lain	82.470.361	13.300.000.000	13.217.529.639	16.027,01%
Liabilitas Lainnya	1.893.146.911	2.926.124.494	1.032.977.583	54,56%
TOTAL LIABILITAS	624.383.746.000	689.435.320.834	65.051.574.834	10,42%

1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.481.039.020, turun sebesar -Rp177.690.493 atau -3,81%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.658.729.513 pada 31 Desember 2024.

2. Tabungan

Tabungan posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp452.660.550.320, tumbuh sebesar Rp17.514.036.545 atau 4,02%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp435.146.513.775 pada 31 Desember 2024.

3. Deposito

Deposito posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp216.067.607.000, tumbuh sebesar Rp33.464.721.560 atau 18,33%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp182.602.885.440 pada 31 Desember 2024.

4. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp13.300.000.000, tumbuh sebesar Rp13.217.529.639 atau 16.027,01%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp82.470.361 pada 31 Desember 2024.

Pada tahun 2025 terdapat 7 (tujuh) bank yang menempatkan dananya pada Perusahaan dengan total nominal Rp13.300.000.000,-

5. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.926.124.494, tumbuh sebesar Rp1.032.977.583 atau 54,56%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.893.146.911 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan penghimpunan dana masyarakat menyebabkan peningkatan beban yang masih harus dibayar pada pos Liabilitas lainnya.

6. TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp689.435.320.834, tumbuh sebesar Rp65.051.574.834 atau 10,42%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp624.383.746.000 pada 31 Desember 2024.

1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	119.000.000.000	119.000.000.000	0	0,00%
Modal yang Belum Disetor -/-	85.600.000.000	85.600.000.000	0	0,00%
Cadangan Umum	15.023.428.250	16.440.954.677	1.417.526.427	9,44%
Cadangan Tujuan	12.910.888.692	13.985.753.607	1.074.864.915	8,33%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	14.175.264.269	21.759.218.535	7.583.954.266	53,50%
TOTAL EKUITAS	75.509.581.211	85.585.926.819	10.076.345.608	13,34%

1. Modal Dasar

Modal Dasar posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp119.000.000.000, sama dibandingkan posisi sebelumnya pada 31 Desember 2024.

2. Modal yang Belum Disetor -/-

Modal yang Belum Disetor posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp85.600.000.000, sama dibandingkan posisi sebelumnya pada 31 Desember 2024.

3. Cadangan Umum

Cadangan Umum posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp16.440.954.677, tumbuh sebesar Rp1.417.526.427 atau 9,44%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp15.023.428.250 pada 31 Desember 2024.

4. Cadangan Tujuan

Cadangan Tujuan posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp13.985.753.607, tumbuh sebesar Rp1.074.864.915 atau 8,33%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp12.910.888.692 pada 31 Desember 2024.

5. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp21.759.218.535, tumbuh sebesar Rp7.583.954.266 atau 53,50%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp14.175.264.269 pada 31 Desember 2024.

Perubahan perlakuan akuntansi dari SAKETAP menjadi SAKEP mulai 1 Januari 2025 berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pendapatan bunga kredit dan laba; Hal ini karena sebagian besar debitur berlaku bunga flat sehingga konversi penghitungan bunga menjadi bunga efektif menyebabkan terdapat selisih pengakuan pendapatan bunga dari flat menjadi efektif yang signifikan pada pos pendapatan bunga kontraktual.

6. TOTAL EKUITAS

TOTAL EKUITAS posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp85.585.926.819, tumbuh sebesar Rp10.076.345.608 atau 13,34%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp75.509.581.211 pada 31 Desember 2024.

2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain	1.875.968.405	2.167.017.858	291.049.453	15,51%
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan	72.358.779.055	97.991.831.310	25.633.052.255	35,42%
Pendapatan Provisi Kredit	6.233.898.208	7.370.118.346	1.136.220.138	18,23%
Pendapatan Lainnya	5.539.451.911	5.292.635.949	-246.815.962	-4,46%
Total Pendapatan Operasional	86.008.097.579	112.821.603.463	26.813.505.884	31,18%
Beban Bunga Kontraktual	17.419.337.470	20.038.293.175	2.618.955.705	15,03%
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	338.352.082	221.090.210	-117.261.872	-34,66%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	10.929.654.323	15.743.123.887	4.813.469.564	44,04%
Beban Pemasaran	3.029.305.999	2.445.473.923	-583.832.076	-19,27%
Beban Administrasi dan Umum	36.879.980.644	43.659.363.660	6.779.383.016	18,38%
Beban Lainnya	513.804.008	663.872.201	150.068.193	29,21%
Total Beban Operasional	69.110.434.526	82.771.217.056	13.660.782.530	19,77%
Laba (Rugi) Operasional	16.897.663.053	30.050.386.407	13.152.723.354	77,84%
Total Pendapatan Non	2.669.537.674	1.535.086.008	-1.134.451.666	-42,50%

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Operasional				
Total Beban Non Operasional	1.320.820.838	2.972.964.030	1.652.143.192	125,08%
Laba (Rugi) Non Operasional	1.348.716.836	-1.437.878.022	-2.786.594.858	-206,61%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	18.246.379.889	28.612.508.385	10.366.128.496	56,81%
Taksiran Pajak Penghasilan	4.071.115.620	6.853.289.850	2.782.174.230	68,34%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)	14.175.264.269	21.759.218.535	7.583.954.266	53,50%

1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.167.017.858, tumbuh sebesar Rp291.049.453 atau 15,51%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.875.968.405 pada 31 Desember 2024.

2. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan

Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp100.158.849.168, tumbuh sebesar Rp25.924.101.708 atau 34,92%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp74.234.747.460 pada 31 Desember 2024.

Pendapatan bunga kontraktual kredit mengalami kenaikan yang signifikan pada posisi laporan keuangan Desember 2025 karena berlakunya SAKEP menyebabkan meningkatnya pengakuan bunga kredit dari bunga flat menjadi bunga efektif.

3. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.370.118.346, tumbuh sebesar Rp1.136.220.138 atau 18,23%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.233.898.208 pada 31 Desember 2024.

4. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.292.635.949, turun sebesar -Rp246.815.962 atau -4,46%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp5.539.451.911 pada 31 Desember 2024.

5. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp112.821.603.463, tumbuh sebesar Rp26.813.505.884 atau 31,18%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp86.008.097.579 pada 31 Desember 2024.

Sumber utama pendapatan operasional adalah pendapatan bunga kontraktual kredit yang diberikan dimana pada tahun 2025 pendapatan bunga kontraktual kredit meningkat signifikan akibat berlakunya standar akuntansi SAKEP.

6. Beban Bunga Kontraktual

Beban Bunga Kontraktual posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp19.626.785.084, tumbuh sebesar Rp2.448.523.441 atau 14,25%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp17.178.261.643 pada 31 Desember 2024.

7. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit

Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp221.090.210, turun sebesar -Rp117.261.872 atau -34,66%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp338.352.082 pada 31 Desember 2024.

Penurunan beban kerugian restrukturisasi kredit pada tahun 2025 karena adanya amortisasi beban kerugian akibat restrukturisasi serta dalam melakukan restrukturisasi kredit pada tahun 2025 dengan tidak menurunkan suku bunga dan memperpendek jangka waktu kredit.

8. Beban Kerugian Penurunan Nilai

Beban Kerugian Penurunan Nilai posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp15.743.123.887, tumbuh sebesar Rp4.813.469.564 atau 44,04%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp10.929.654.323 pada 31 Desember 2024.

Pembentukan PPKA pada tahun 2025 sedikit ditingkatkan sebagai antisipasi pemberlakuan SAKEP pada 1 Januari 2026 agar beban biaya pencadangan CKPN saat diberlakukannya SAKEP dapat berkurang.

9. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.445.473.923, turun sebesar -Rp583.832.076 atau -19,27%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.029.305.999 pada 31 Desember 2024.

10. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp43.659.363.660, tumbuh sebesar Rp6.779.383.016 atau 18,38%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp36.879.980.644 pada 31 Desember 2024.

11. Beban Lainnya

Beban Lainnya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp663.872.201, tumbuh sebesar Rp150.068.193 atau 29,21%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp513.804.008 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan aset perusahaan diikuti peningkatan biaya operasional OJK pada pos beban lainnya. Disamping itu terdapat beberapa biaya operasional lainnya yang pada tahun 2024 tidak terealisasi.

12. Total Beban Operasional

Total Beban Operasional posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp82.771.217.056, tumbuh sebesar Rp13.660.782.530 atau 19,77%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp69.110.434.526 pada 31 Desember 2024.

13. Laba (Rugi) Operasional

Laba (Rugi) Operasional posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp30.050.386.407, tumbuh sebesar Rp13.152.723.354 atau 77,84%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp16.897.663.053 pada 31 Desember 2024.

Laba (Rugi) operasional mengalami kenaikan yang signifikan pada posisi laporan keuangan Desember 2025. Secara umum pertumbuhan laba dikarenakan adanya peningkatan pendapatan bunga kontraktual kredit akibat penyesuaian penghitungan bunga dari Flat ke Efektif.

14. Total Pendapatan Non Operasional

Total Pendapatan Non Operasional posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.535.086.008, turun sebesar -Rp1.134.451.666 atau -42,50%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.669.537.674 pada 31 Desember 2024.

Berdasarkan Audit Laporan Keuangan tahunan oleh KAP, terdapat kesalahan pengeluaran biaya PPKA pada tahun 2023 yang kemudian dikoreksi pada pendapatan Non Operasional pada tahun 2024 sehingga mengakibatkan peningkatan pendapatan non operasional yang signifikan.

15. Total Beban Non Operasional

Total Beban Non Operasional posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.972.964.030, tumbuh sebesar Rp1.652.143.192 atau 125,08%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.320.820.838 pada 31 Desember 2024.

Pada tahun 2025 terdapat pengeluaran biaya non operasional yang cukup besar yaitu biaya rekreasi untuk seluruh pegawai yang tidak diselenggarakan pada tahun 2024.

16. Laba (Rugi) Non Operasional

Laba (Rugi) Non Operasional posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar -Rp1.437.878.022, turun sebesar - Rp2.786.594.858 atau -206,61%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.348.716.836 pada 31 Desember 2024.

Pada tahun 2025 terdapat pengeluaran biaya non operasional yang cukup besar yaitu biaya rekreasi untuk seluruh pegawai yang tidak diselenggarakan pada tahun 2024 serta adanya koreksi pada pendapatan non operasional oleh KAP sehingga laba pada tahun 2024 lebih besar dibanding tahun 2025.

17. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp28.612.508.385, tumbuh sebesar Rp10.366.128.496 atau 56,81%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp18.246.379.889 pada 31 Desember 2024.

Laba mengalami kenaikan yang signifikan pada posisi laporan keuangan Desember 2025 terutama disebabkan karena perlakuan akuntansi SAKEP yang mengkonversi pendapatan bunga Flat menjadi Efektif sehingga pendapatan bunga kontraktual kredit meningkat signifikan.

18. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.853.289.850, tumbuh sebesar Rp2.782.174.230 atau 68,34%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.071.115.620 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan Taksiran Pajak Penghasilan disebabkan karena pada tahun 2025 terdapat perubahan penghitungan pajak penghasilan berdasarkan tarif progresif sebagaimana diatur dalam UU PPh.

19. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp21.759.218.535, tumbuh sebesar Rp7.583.954.266 atau 53,50%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp14.175.264.269 pada 31 Desember 2024.

Laba mengalami kenaikan yang signifikan pada posisi laporan keuangan Desember 2025 terutama disebabkan karena perlakuan akuntansi SAKEP yang mengkonversi pendapatan bunga Flat menjadi Efektif sehingga pendapatan bunga kontraktual kredit meningkat signifikan.

3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

Tabel 5. Laporan Rekening Administratif

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kewajiban Komitmen	748.786.863	1.516.859.979	768.073.116	102,58%
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	16.425.275.244	20.118.500.449	3.693.225.205	22,49%
Aset Produktif yang dihapusbuku	4.970.254.326	4.772.272.967	-197.981.359	-3,98%
Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku	4.970.254.326	4.772.272.967	-197.981.359	-3,98%

1. Kewajiban Komitmen

Kewajiban Komitmen posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.516.859.979, tumbuh sebesar Rp768.073.116 atau 102,58%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp748.786.863 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan kewajiban komitmen disebabkan karena meningkatnya kredit yang direstrukturisasi sehingga meningkatkan pendapatan bunga yang ditangguhkan yang pengakuannya sesuai dengan komitmen debitur dan diamortisasi selama jangka waktu kredit atau maksimal pada saat kredit restrukturisasi lunas.

2. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp20.118.500.449, tumbuh sebesar Rp3.693.225.205 atau 22,49%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp16.425.275.244 pada 31 Desember 2024.

Peningkatan Kredit Kualitas Rendah mengakibatkan peningkatan pendapatan bunga dalam penyelesaian.

3. Aset Produktif yang dihapusbuku

Aset Produktif yang dihapusbuku posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.772.272.967, turun sebesar -Rp197.981.359 atau -3,98%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.970.254.326 pada 31 Desember 2024.

4. Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku

Kredit yang Diberikan yang dihapusbuku posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.772.272.967, turun sebesar -Rp197.981.359 atau -3,98%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.970.254.326 pada 31 Desember 2024.

4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	18,75%	23,35%	4,60%	24,53%
Rasio Cadangan Terhadap PPKA	100,00%	100,00%	0,00%	0,00%
Non Performing Loan (NPL) Neto	5,88%	5,67%	-0,21%	-3,57%
Non Performing Loan (NPL)	8,87%	8,60%	-0,27%	-3,04%

Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Gross				
Return on Assets (ROA)	2,79%	3,98%	1,19%	42,65%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	80,35%	73,36%	-6,99%	-8,70%
Net Interest Margin (NIM)	9,56%	14,42%	4,86%	50,84%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	97,83%	99,53%	1,70%	1,74%
Cash Ratio (CR)	9,76%	14,64%	4,88%	50,00%

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 23,35%, tumbuh sebesar 4,60% atau 24,53%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 18,75% pada 31 Desember 2024.

Peningkatan KPMM dari tahun sebelumnya dipengaruhi 2 perubahan regulasi yaitu:

1. Penerapan akuntansi dari SAKETAP menjadi SAKEP mempengaruhi peningkatan pendapatan bunga kontraktual.
2. Penerapan SE OJK No 2 tahun 2025 tentang KPMM dan Pemenuhan Modal Inti Minimum pada BPR dimana dalam penghitungan KPMM laba setelah pajak diakui sebesar 100% dalam penghitungan KPMM.

2. Rasio Cadangan Terhadap PPKA

Rasio Cadangan Terhadap PPKA posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 100,00%, sama dengan posisi sebelumnya yaitu sebesar 100,00% pada 31 Desember 2024.

3. Non Performing Loan (NPL) Neto

Non Performing Loan (NPL) Neto posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 5,67%, turun sebesar -0,21% atau -3,57%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 5,88% pada 31 Desember 2024.

4. Non Performing Loan (NPL) Gross

Non Performing Loan (NPL) Gross posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 8,60%, turun sebesar -0,27% atau -3,04%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 8,87% pada 31 Desember 2024.

5. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 3,98%, tumbuh sebesar 1,19% atau 42,65%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 2,79% pada 31 Desember 2024.

ROA mengalami kenaikan yang signifikan pada posisi laporan keuangan Desember 2025 karena laba meningkat signifikan akibat berlakunya SAKEP yang menyebabkan meningkatnya pengakuan bunga kredit dari pengakuan bunga flat menjadi bunga efektif.

6. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 73,36%, turun sebesar -6,99% atau -8,70%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 80,35% pada 31 Desember 2024.

7. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 14,42%, tumbuh sebesar 4,86% atau 50,84%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 9,56% pada 31 Desember 2024.

NIM mengalami kenaikan yang signifikan pada posisi laporan keuangan Desember 2025 karena laba meningkat signifikan akibat berlakunya SAKEP yang menyebabkan meningkatnya pengakuan bunga kredit dari pengakuan bunga flat menjadi bunga efektif.

8. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 99,53%, tumbuh sebesar 1,70% atau 1,74%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 97,83% pada 31 Desember 2024.

9. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 14,64%, tumbuh sebesar 4,88% atau 50,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 9,76% pada 31 Desember 2024.

Hal ini disebabkan adanya peningkatan penghimpunan dana masyarakat sehingga simpanan pada bank lain juga meningkat.

Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan

PT. BPR BKK WONOGIRI (Perseroda) untuk periode laporan sampai dengan Desember 2025 menunjukkan kinerja yang cukup baik Hal ini tercermin dari kinerja keuangan utama semuanya melebihi rencana bisnis yang ditetapkan. Disamping itu dari seluruh pos-pos keuangan mengalami peningkatan yang menggembirakan.

Gambaran kinerja keuangan yang cukup baik antara lain:

1. Faktor permodalan meningkat signifikan. Hal ini terjadi karena pada tahun 2025 Laba perusahaan meningkat signifikan sehingga meningkatkan modal inti bank.
2. Kinerja penghimpunan dana masyarakat meningkat signifikan dari tahun sebelumnya sehingga meningkatkan Cash ratio dan aset perusahaan.
3. Kinerja penyaluran dana meningkat signifikan dibanding tahun sebelumnya sehingga meningkatkan pendapatan.
4. Terdapat sedikit penurunan NPL memperlihatkan kinerja penanganan kredit bermasalah cukup baik, Namun demikian masih terdapat peningkatan Kredit Kualitas Rendah yang mengakibatkan peningkatan pendapatan bunga dalam penyelesaian yang tercatat pada rekening administratif. Peningkatan KKR ini merupakan dampak dari pelepasan kredit relaksasi pasca covid 19 dan dampak ekonomi global yang belum sepenuhnya pulih.
5. Peningkatan pendapatan yang signifikan dibanding tahun sebelumnya diikuti dengan peningkatan laba. Hal ini ditunjukkan juga dengan peningkatan ROA yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Secara umum pengujian atas pos-pos laporan keuangan menunjukkan kondisi yang wajar dan dapat dipertanggung jawabkan.

Wonogiri, 20 April 2026

PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)



SURATNI
Ketua SKKMR

Menyetujui



SARTI, S.E., M.M
Direktur Utama



YANI HARMINI, S.P
Direktur Umum dan Kepatuhan

HASIL PENILAIAN SENDIRI PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Nama BPR : PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)
 Alamat : JL. Jenderal Sudirman No. 234 Wonogiri Jawa Tengah
 Nomor Telepon : 0273 322214 - 0273 322747
 Periode : 01 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025
 Modal Inti : Rp85.585.926.819
 Total Aset : Rp775.021.247.653

Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika			
1	K1.LPP01.01 Komitmen terhadap Integritas Manajemen BPR/S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Manajemen BPR telah menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank
2	K1.LPP01.02 Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	BPR telah melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.
3	K1.LPP01.03 Pengenaan sanksi atas pelanggaran Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Direksi memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.
4	K1.LPP01.04 Pemegang Saham yang Berintegritas Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)

JL. Jenderal Sudirman No. 234 Wonogiri Jawa Tengah

Telepon: 0273 322214 - 0273 322747

Website: <http://www.bprbkk.com>, Email: bpr_wonogiri_kota@yahoo.co.id

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K1.LPP01.05 Pihak Terafiliasi Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	Nilai 1 (Memadai)	Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.
B. Tanggung Jawab Pengawasan			
6	K1.LPP02.01 Pengawasan Direksi Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
7	K1.LPP02.02 Pengawasan Dewan Komisaris Dewan Komisaris BPR/S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab			
8	K1.LPP03.01 Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai.	Nilai 1 (Memadai)	Perusahaan memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai.
9	K1.LPP03.02 Kecukupan SDM Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	Nilai 3 (Tidak Memadai)	Terdapat kekosongan posisi Komisaris Independen, dan Komite Dewan Komisaris yang akan dilakukan pemenuhan saat konsolidasi BPR BKK Se Jateng
D. Komitmen Terhadap Kompetensi			
10	K1.LPP04.01 Komitmen Terhadap Kompetensi Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan dengan cukup memadai
11	K1.LPP04.02 Komitmen Terhadap Kompetensi BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	Nilai 1 (Memadai)	Perusahaan telah menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait
E. Menegakkan Akuntabilitas			

PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)

JL. Jenderal Sudirman No. 234 Wonogiri Jawa Tengah

Telepon: 0273 322214 - 0273 322747

Website: <http://www.bprbkk.com>, Email: bpr_wonogiri_kota@yahoo.co.id

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
12	K1.LPP05.01 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	Nilai 1 (Memadai)	Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank
13	K1.LPP05.02 Komitmen Terhadap Kompetensi Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	Nilai 1 (Memadai)	Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan Perusahaan
Total Nilai Komponen		16	
Banyaknya Indikator		13	
Rata-rata Nilai		1.23	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	

Komponen 2. Penilaian Risiko (Risk Assessment)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menentukan Tujuan yang Cocok			
1	<p>K2.PR.P06.01 Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.</p>	Nilai 1 (Memadai)	Perusahaan telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dalam ketentuan Peraturan Direksi Nomor 01/ I/ Per.Dir/2025 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.
B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko			
2	<p>K2.PR.P07.01 Identifikasi Risiko BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)</p>	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Perusahaan telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll) dengan cukup memadai
C. Menilai Risiko Fraud			
3	<p>K2.PR.P08.01 Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.</p>	Nilai 1 (Memadai)	Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Perusahaan.
4	<p>K2.PR.P08.02 Pengujian yang dilakukan Audit Internal Pejabat Eksekutif/ Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank</p>	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) telah melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank dengan cukup memadai.
D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan			
5	<p>K2.PR.P09.01 Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.</p>	Nilai 1 (Memadai)	Perusahaan telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.
Total Nilai Komponen		7	
Banyaknya Indikator		5	

PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)

JL. Jenderal Sudirman No. 234 Wonogiri Jawa Tengah

Telepon: 0273 322214 - 0273 322747

Website: <http://www.bprbkk.com>, Email: bpr_wonogiri_kota@yahoo.co.id

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
	Rata-rata Nilai	1.4	
	Predikat Komponen	Nilai 1 (Memadai)	

Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (Control Activities)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian			
1	K3.APP10.01 Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	Nilai 1 (Memadai)	Perusahaan telah melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.
2	K3.APP10.02 Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	Nilai 1 (Memadai)	Direksi memerintahkan Ketua Satuan Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko untuk melakukan analisis terkait Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan sehingga dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.
3	K3.APP10.03 Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Satuan Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko (SKKMR) telah melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan dengan cukup memadai.
B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi			
4	K3.APP11.01 Verifikasi Transaksi BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Nilai 1 (Memadai)	Perusahaan telah melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5	K3.APP11.02 Pengendalian Teknologi BPR/ S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	Nilai 1 (Memadai)	Perusahaan telah melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.
6	K3.APP11.03 Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) telah memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif dengan cukup memadai.
C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur			
7	K3.APP12.01 Pemisahan Fungsi BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Perusahaan telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.

PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)

JL. Jenderal Sudirman No. 234 Wonogiri Jawa Tengah

Telepon: 0273 322214 - 0273 322747

Website: <http://www.bprbkk.com>, Email: bpr_wonogiri_kota@yahoo.co.id

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
8	K3.APP12.02 Mekanisme Jenjang Otorisasi BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Perusahaan telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank yang diatur dalam Surat Edaran Direksi No KP-01/36/VIII/SE/2020
9	K3.APP12.03 Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi.	Nilai 1 (Memadai)	Pegawai telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi yang diatur dalam Peraturan Direksi No 06/III/ Per.Dir/2024 tentang Kedudukan, Fungsi, Tugas, Tanggung Jawab, Wewenang dan Tata Kerja Pegawai.
Total Nilai Komponen		11	
Banyaknya Indikator		9	
Rata-rata Nilai		1.22	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	

Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Gunakan Informasi yang Relevan			
1	K4.IK.P13.01 Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Perusahaan memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.
2	K4.IK.P13.02 Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	Nilai 1 (Memadai)	Perusahaan dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.
B. Komunikasi Internal yang Efektif			
3	K4.IK.P14.01 Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Perusahaan memiliki sistem komunikasi yang cukup efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan cukup memadai
4	K4.IK.P14.02 Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	Nilai 1 (Memadai)	Perusahaan telah menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.
C. Komunikasi Eksternal yang Efektif			
5	K4.IK.P15.01 Saluran Komunikasi yang Terbuka BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Perusahaan membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.
Total Nilai Komponen		6	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.2	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	

Komponen 5. Pemantauan (*Monitoring*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah			
1	K5.PM.P16.01 Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	Nilai 1 (Memadai)	Perusahaan melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi
2	K5.PM.P16.02 Integrasi Sistem Pengendalian Internal BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	Nilai 1 (Memadai)	Perusahaan mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.
B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)			
3	K5.PM.P17.01 Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Perusahaan melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank dengan cukup memadai.
4	K5.PM.P17.02 Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.	Nilai 1 (Memadai)	Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.
5	K5.PM.P17.03 Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.
Total Nilai Komponen		6	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.2	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	

Analisa dan Kesimpulan

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>)	Nilai 1 (Memadai)
2	Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>)	Nilai 1 (Memadai)
3	Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>)	Nilai 1 (Memadai)
4	Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>)	Nilai 1 (Memadai)
5	Pemantauan (<i>Monitoring</i>)	Nilai 1 (Memadai)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		46
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		1.24
Peringkat Self Assessment		1
Predikat Self Assessment		Peringkat 1 (Memadai)

Analisa dan Kesimpulan

Secara umum Direksi telah melaksanakan fungsi pengendalian internal terhadap Integritas Laporan Keuangan meliputi 5 (lima) komponen Coso secara memadai. Pemisahan tugas dan tanggungjawab yang jelas kepada semua pegawai sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing sehingga tidak terjadi benturan kepentingan yang mempengaruhi integritas laporan keuangan. Peningkatan kualitas pengendalian Internal terus dilaksanakan mengikuti regulasi terkini sehingga tingkat kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku terus membaik serta menekan pelanggaran maupun fraud dengan mengoptimalkan fungsi dari Satuan Kerja Audit Internal dan Satuan Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Dewan komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dengan memadai dengan melaksanakan rapat maupun pengawasan secara berkala serta tidak melakukan intervensi dalam pelaksanaan laporan keuangan.

Wonogiri, 20 April 2026

PT BPR BKK WONOGIRI (Perseroda)

Menyetujui



SARTI, S.E.M.M
Direktur Utama


YANI HARMINI, S.P
Direktur Umum dan Kepatuhan